

▶ PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN POSO TAHUN 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN POSO

**Jln. Pulau Timor No. 03 Kec. Poso Kota, Kab. Poso
Sulawesi Tengah 94612**

TIM PENYUSUN

Pengarah/Penanggungjawab :

dr. N. Taufan Karwur

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Poso

Ketua :

dr. Jemy Oktavian Wololy

Sekretaris Dinas Kesehatan

Anggota :

Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Sumber Daya Kesehatan, Bidang Pengendalian Penyakit, Bidang Kesehatan Masyarakat.

Kontributor :

Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit, Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Jaminan, Sarana dan Prasarana Kesehatan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso, Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kabupaten Poso, Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan Poso, Rumah Sakit Umum Daerah Poso, Rumah Sakit Sinar Kasih GKST Tentena, Unit Transfusi Darah Kabupaten Poso, Puskesmas se- Kabupaten Poso.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Poso Tahun 2024 ini dapat tersusun. Sebagai salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan Daerah, maka Profil Kesehatan Kabupaten Poso Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pembaca mengenai kondisi dan situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Poso Tahun 2024.

Kondisi kesehatan yang digambarkan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Poso Tahun 2023 ini disusun berdasarkan data – data yang dihimpun dari Program yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, Data dari Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta, Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB serta dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Poso.

Penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Poso Tahun 2024 ini mengacu kepada Pedoman Juknis Profil Kesehatan Terbaru yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2024.

Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan ini masih belum sempurna. Untuk itu guna kesempurnaan penyusunan Profil kesehatan dimasa datang kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan Profil Kesehatan ini.

Poso, 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Poso,



dr. N. TAUFAN KARWUR
NIP. 196705271998031005

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A. Geografi	1
B. Demografi	4
BAB II SARANA KESEHATAN	6
A. Sarana Kesehatan	6
B. Angka Kesakitan	9
C. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	9
1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Puskesmas	9
2. Cakupan Kunjungan Rumah Sakit.	11
D. Sarana Kefarmasian Dan Alat Kesehatan.	15
1. Ketersediaan Obat	15
2. Penggunaan Obat Rasional (POR) di Puskesmas	15
3. Sarana Kefarmasian	16
BAB II SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	18
A. Tenaga Medis.	18
B. Tenaga Keperawatan	19
C. Tenaga Kebidanan	20
D. Tenaga Kefarmasian	20
E. Tenaga Laboratorium Medik, Biomedik Lainnya dan Keteknisian Medis	21
F. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi.	21
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	23
A. Jaminan Kesehatan Nasional	23
B. Pembiayaan Kesehatan	24
BAB V KESEHATAN KELUARGA	25
A. Kesehatan Ibu.	25
1. Kematian Ibu.	25
2. Kunjungan K1 dan K6.	26
3. Pelayanan Ibu Nifas	29
4. Komplikasi Kebidanan	30
5. Keluarga Berencana (KB).	31
B. Kesehatan Anak	32

1. Kematian Bayi.....	32
2. Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR).	34
3. Kunjungan Neonatus	35
4. Pelayanan Kesehatan Bayi.	36
5. Pemberian ASI Eksklusif	37
6. Cakupan Pelayanan Imunisasi.	39
7. Cakupan Universal Child Immunization (UCI)	39
8. Pelayanan Kesehatan Anak Balita.	40
9. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6 – 59 Bulan.	42
10. Cakupan Penimbangan Balita dan Baduta di Posyandu (D/S).	43
11. Penemuan dan Penanganan Gizi Buruk.....	45
12. Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah	46
13. Kekurangan Energi Kronik (KEK).....	47
14. Penjaringan Siswa SD dan Setingkat.	48
C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	50
1. Pelayanan Kesehatan Usila.....	50
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....	52
A. Penyakit Menular Langsung.	52
1. Penyakit Pneumonia.	52
2. Penyakit Diare.....	54
3. Penyakit HIV/AIDS	54
4. Penyakit Kusta	56
5. Angka kesembuhan kusta (RFT= Release from Treatment)	57
6. Penyakit Tuberkulosis (TB) Paru	58
B. Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.....	60
1. Penyakit Malaria.	60
2. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).....	61
3. Penyakit Filariasis	63
4. Penyakit Schistosomiasis	65
C. Penyakit Tidak Menular.	67
1. Penyakit Hipertensi.....	69
2. Penyakit Diabetes Melitus	70
3. Pemeriksaan IVA Positif	71
4. Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ).....	73
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	74
A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	75

B. Air Minum.....	78
C. Akses Sanitasi Layak	80
D. Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi syarat Kesehatan	83

Lampiran Tabel Profil

BAB I

Gambaran Umum

Secara geologis wilayah Kabupaten Poso terletak pada deretan pegunungan lipatan, yakni pegunungan *Fennema* dan *Tineba* di bagian barat, Pegunungan *Takolekaju* di bagian barat daya, Pegunungan *Verbeekk* di bagian tenggara, Pegunungan *Pompangeo* dan Pegunungan *Lumut* di bagian timur laut. Bab ini membahas tentang gambaran umum kabupaten Poso yakni secara Geografi dan Demografi.

A. Geografi

Luas daratan Kabupaten Poso terdiri setelah terpisah dengan Kabupaten Tojo Una-una diperkirakan sekitar 8.712,25 Km² atau 12,81 persen dari luas daratan Propinsi Sulawesi Tengah. Bila dibandingkan dengan luas daratan kabupaten yang ada di Propinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Poso menempati urutan keempat.

Pada Tahun 2009 Kabupaten Poso mengalami pemekaran kecamatan yaitu Kecamatan Pamona Puselemba. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari kecamatan Pamona Utara dengan luas wilayah kira – kira 560,05 Km². Terdiri dari 10 wilayah pedesaan, dengan ibukota kecamatan yaitu Desa Sangele. Jika dilihat berdasarkan luas kecamatan, Kecamatan Lore Tengah memiliki luas terbesar yaitu kira-kira 976,37 Km² atau 11,21 persen dari luas Kabupaten Poso.

Wilayah Kabupaten Poso dibatasi oleh batas alam yakni kawasan pantai dan pegunungan/perbukitan dengan batas administrative sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Teluk Tomini dan Propinsi Sulawesi Utara.
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Selatan.
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Tojo Una – Una dan Kabupaten Morowali Utara.

Keadaan iklim di Kabupaten Poso dikenal dengan iklim hujan tropis, karena pada bagian Utara wilayah ini dilalui oleh garis khatulistiwa. Kelembaban udara selama tahun 2023 rata – rata berkisar antara 76-85 persen.

Lebih jelas mengenai wilayah administrasi Kabupaten Poso dapat dilihat pada Tabel berikut:

Gambar 1.2
Luas Wilayah Administrasi Kabupaten Poso 2024

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase (%)
01. Pamona Selatan	399,86	4,59
02. Pamona Barat	272,16	3,12
03. Pamona Tenggara	487,4	5,59
04. Pamona Puselemba	560,05	6,43
05. Pamona Utara	614,61	7,05
06. Pamona Timur	701,95	8,06
07. Lore Selatan	569,49	6,54
08. Lore Barat	428,2	4,91
09. Lore Utara	864,61	9,92
10. Lore Tengah	976,37	11,21
11. Lore Timur	423,87	4,87
12. Lore Peore	327,87	3,76
13. Poso Pesisir	437,39	5,02
14. Poso Pesisir Selatan	563,06	6,46
15. Poso Pesisir Utara	623,47	7,16
16. Poso Kota	12,8	0,15
17. Poso Kota Selatan	27,62	0,32
18. Poso Kota Utara	20,04	0,23
19. Lage	401,43	4,61
Kabupaten Poso	8.712,25	100

Sumber: BPS Kabupaten Poso

B. Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Poso Tahun 2024 berjumlah 253.350 jiwa dengan penduduk laki-laki berjumlah 130.653 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 122697 jiwa,. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, maka tingkat kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Kepadatan penduduk Kabupaten Poso tercatat 35 kepadatan penduduk per km², dengan luas wilayah Kabupaten Poso 8.712,25 km². Kecamatan Poso Kota merupakan daerah yang memiliki penduduk terbanyak yaitu 24.025 jiwa dengan luas area 12,8 Km², sementara Kecamatan Lore Barat memiliki penduduk paling sedikit dengan jumlah penduduk sebanyak 3.351 jiwa dengan luas area 976,37 Km². Berdasarkan table 1.3 presentase penduduk pada tingkat kecamatan dapat dilihat sebagian besar penduduk terpusat di ibukota kabupaten yaitu sebesar 9,94% dengan jumlah penduduk sebanyak 24.025 jiwa, diikuti Kecamatan Poso Pesisir sebesar 9,05% dengan jumlah penduduk 22.483 jiwa dan Kecamatan Pamona Selatan sebesar 8,55 persen dengan jumlah penduduk 21.223 jiwa.

Tabel 1.3

Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, Tahun 2024

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (RIBU)	PRESENTASE PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK
Pamona Selatan	22,152	8,55	46.7
Pamona Barat	10,425	4,14	38.3
Pamona Tenggara	7,986	3,23	34.8
Pamona Utara	15,019	2,77	35.6
Pamona Pusalemba	19,865	1,30	54.1
Pamona Timur	12,946	7,84	23.6
Lore Selatan	6,975	5,06	9.0
Lore Barat	3,351	5,99	10.1
Lore Utara	16,317	6,44	35.0
Lore Tengah	5,425	2,04	8.3
Lore Timur	7,363	2,74	65.5
Lore Peore	4,372	1,64	8.3
Poso Pesisir	23,695	9,05	1.5
Poso Pesisir Selatan	9,937	4,03	16.3
Poso Pesisir Utara	17,807	7,08	31.9
Poso Kota	24,025	8,63	2126.1
Poso Kota Selatan	10,023	9,94	399.3
Poso Kota Utara	13,544	5,28	670.5

Lage	22,123	4,24	44.4
KABUPATEN POSO	253.350	100	11,4

Sumber: Dinas Kependudukan 2024

BAB II

Sarana Kesehatan

Sumber daya kesehatan yang akan dibahas pada Bab ini adalah Sarana Kesehatan, Saran Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Ketenagaan, Pembiayaan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional.

A. Sarana Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan di belum memadai baik dari segi jumlah maupun jenisnya. Sarana pelayanan kesehatan dasar milik pemerintah (Puskesmas) telah menjangkau keseluruhan Kecamatan yang ada di Kabupaten Poso.

Jumlah puskesmas di Kabupaten Poso sebanyak 24 Unit yang semuanya sudah terakreditasi, terdiri dari 13 Puskesmas Non Perawatan dan 11 Puskesmas Perawatan, Puskesmas Pembantu sebanyak 62 Unit, Poskesdes sebanyak 147 Unit, Perumahan Dinas Tenaga kesehatan Sebanyak 95 Unit, Untuk Kondisi bangunan dari sarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1.

Kondisi Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kabupaten Poso Tahun 2024

Sarana Kesehatan	Kondisi			
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
Puskesmas	23	1	0	0
Puskesmas Pembantu	12	9	7	37
Rumah Dinas Nakes	50	19	2	26
Jumlah Kendaraan Puskesmas keliling dengan kondisi	8	5	0	3

Ambulance Puskesmas	24	1	0	1
---------------------	----	---	---	---

Kriteria Puskesmas berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 2.2.
Jumlah Puskesmas berdasarkan kriteria Puskesmas di Kabupaten Poso Tahun 2024

Kriteria	Jumlah Puskesmas
Perkotaan	3
Pedesaan	10
Terpencil	5
Sangat Terpencil	6
Total	24

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan 2024

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan Rehabilitasi Poskesdes Tegal Rejo, Poskesdes Lombugia, Rehabilitasi Pustu Sepe, Pustu Bancea, Pustu Panda Jaya, Rehabilitasi Gedung Instalasi farmasi, Pembangunan Ruang Pertemuan Poskesdes Olumokunde, Pembangunan Ruangan Puskesmas Korobono, Rehabilitas Puskesmas tambarana, melalui Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun 2024.

Jumlah RS yang ada di Kabupaten Poso itu 3 Buah yaitu 1 buah Rumah Sakit Milik Pemerintah (RSUD Poso) dan 1 Buah Rumah Sakit Milik Swasta (RS GKST Sinar Kasih Tentena) dan 1 buah Milik TNI(RS Tingkat IV dr. Yanto)

Untuk Sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat diantaranya Poskesdes berjumlah 143 Unit yang jika dilihat dari jumlah desa/kelurahan yang ada sebanyak 170 Desa/Kelurahan masih ada 27 desa/kelurahan yang belum memiliki Poskesdes, Jumlah Posyandu yang ada dikabupaten poso sebanyak 297, dan yang aktif sebanyak 287 Posyandu untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3.

Jumlah Posyandu Di Kabupaten Poso Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH POSYANDU	POSYANDU AKTIF*	
				JUMLAH	%
1	2	3		13	14
1	Pamona Selatan	Pendolo	11	11	100
		Mayoa	13	13	100
2	Pamona Barat	Meko	13	13	100
3	Pamona Tenggara	Korobono	13	13	100
4	Pamona Utara	Sulewana	21	19	90.
5	Pamona Pusalemba	Tentena	11	11	100
		Tonusu	12	12	100
6	Pamona Timur	Taripa	13	13	100
		Olumokunde	6	3	50
7	Lore Selatan	Gintu	8	8	100
8	Lore Barat	Lengkeka	6	6	100
9	Lore Utara	Wuasa	18	18	100
10	Lore Tengah	Doda	9	6	66
11	Lore Timur	Maholo	10	10	100
12	Lore Peore	Watutau	7	7	100
13	Poso Pesisir	Mapane	15	15	100
		Tokorondo	10	10	100
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	16	16	100
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	22	22	100
16	Poso Kota	Kayamanya	18	18	100
17	Poso Kota Selatan	Kawua	11	11	100
18	Poso Kota Utara	Lawanga	14	14	100
19	Lage	Tagolu	10	10	100
		Malei	10	8	80.
JUMLAH (KAB/KOTA)			297	287	96,63

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan 2024

Dilihat dari tabel tersebut sebanyak 297 posyandu yang ada, terdapat 287 Posyandu aktif. Dilihat dari Rasio Posyandu terhadap balita yang idealnya sebesar 1 : 50 di Kabupaten Poso tahun 2024 Rasio Posyandu terhadap balita

yaitu 1:12 hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Posyandu sudah memadai dalam melayani Balita yang ada.

B. Angka Kesakitan

Angka kesakitan (Morbidity) secara umum dapat digambarkan berdasarkan beberapa laporan misalnya pada 10 penyakit pada rawat jalan Puskesmas.

Tabel 2.4.
10 Penyakit terbesar di Puskesmas Kabupaten Poso Tahun 2024

No.	Jenis Penyakit	ICD 10	Jumlah
1.	FARINGITIS	J02.9	5643
2.	HIPERTENSI ESENSIAL	I10	3546
3.	GASTRITIS	K29.7	2355
4.	DIABETES MELITUS	E11.4	1423
5.	ARTHRITIS	M13.9	2312
6.	PULPITIS	K04.0	1321
7.	BRONKHITIS	J20.9	4214
8.	MYALGIA	M79.1	1643
9.	TONSILITIS	J03.9	5432
10.	DIARE	A09	3521

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Poso 2024

Dari gambar diatas terlihat bahwa pola penyakit rawat jalan di Puskesmas masih didominasi oleh penyakit-penyakit infeksi dan penyakit tidak menular, sehingga perlu mendapat perhatian yang lebih serius karena penyakit ini lebih banyak disebabkan oleh lingkungan dan pola hidup yang kurang sehat. Sementara itu penyakit degeneratif seperti tahun sebelumnya juga masih masuk sepuluh penyakit terbesar yang ada pada rawat jalan di Puskesmas.

C. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Puskesmas.

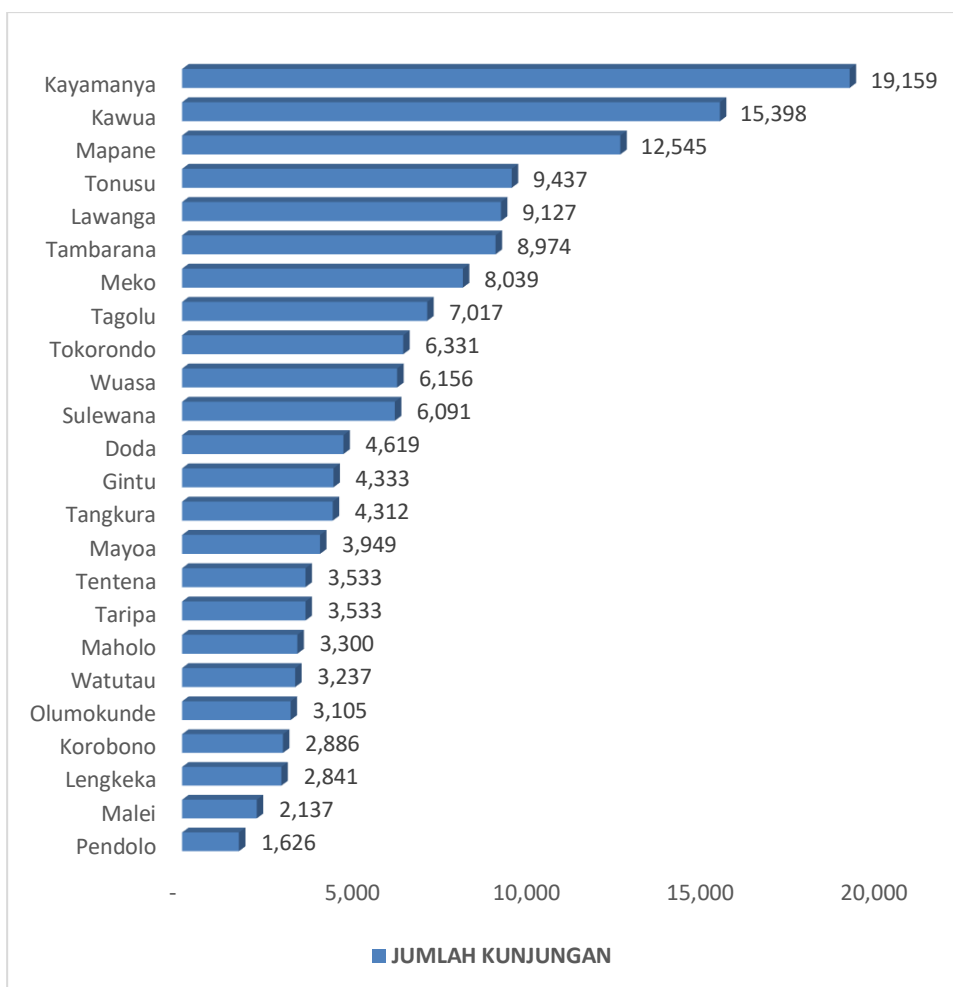
Pemanfaatan fasilitas kesehatan Puskesmas dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti:

a. Rata-rata kunjungan per hari buka Puskesmas.

Gambaran Pelayanan Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kabupaten Poso 2024 pada tabel berikut:

Grafik 2.5

Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kabupaten Poso Tahun 2024



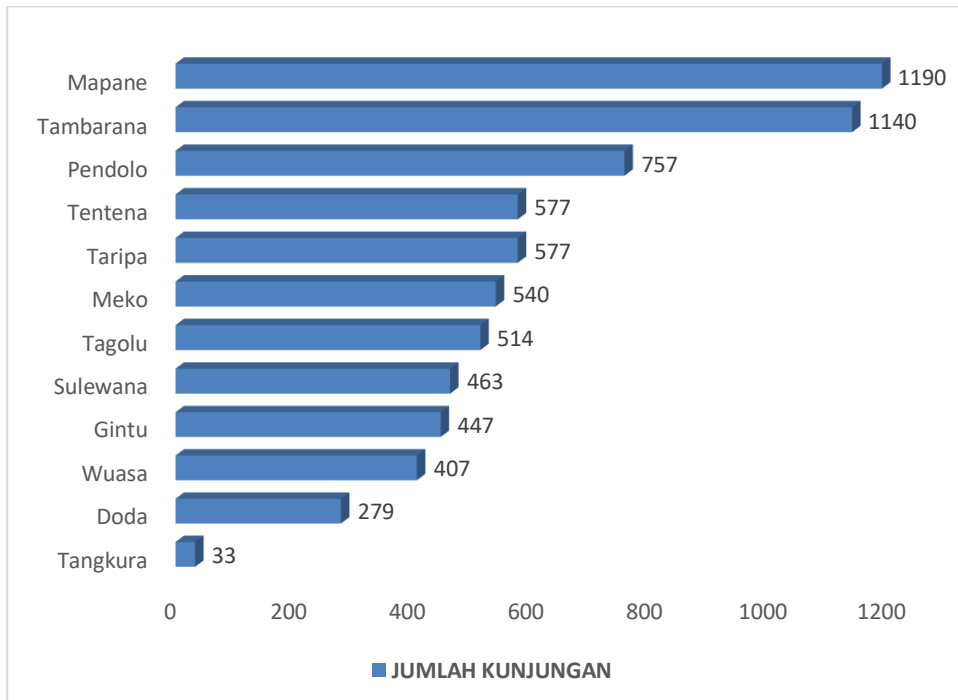
Sumber: Seksi Yankes Primer, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

Dari Tabel 2.5 di atas dapat dilihat bahwa Puskesmas yang mempunyai kunjungan rawat jalan terbanyak adalah Puskesmas Kayamanya dengan kunjungan rawat jalan sebanyak 19.159 kunjungan, selanjutnya Puskesmas Kawua dengan 15.398 kunjungan dan Puskesmas Mapane dengan 15.545 kunjungan. Untuk jumlah kunjungan Puskesmas Rawat Jalan paling kurang adalah Puskesmas Pendolo dengan 1.626 kunjungan.

Gambaran Pelayanan Kunjungan Rawat Inap Puskesmas di Kabupaten Poso 2024 pada tabel berikut :

Grafik 2.6

Kunjungan Rawat Inap Puskesmas di Kabupaten Poso Tahun 2024



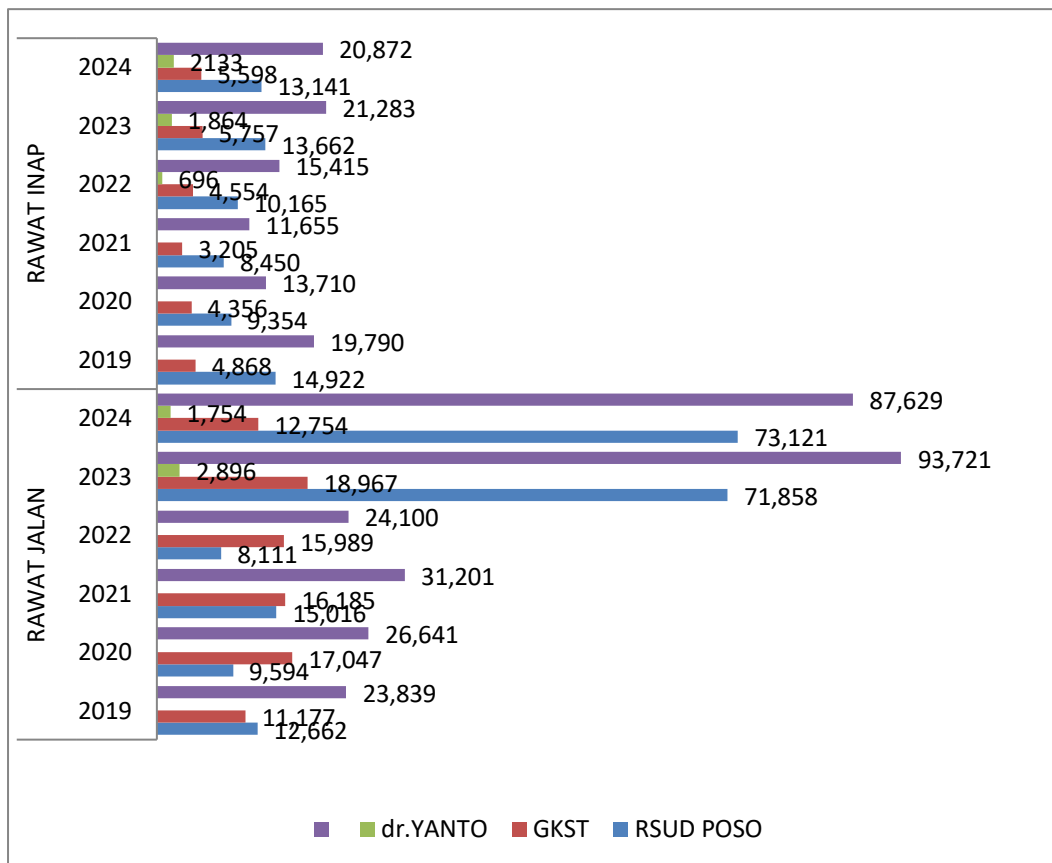
Sumber: Seksi Yankes Primer, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

Dari Tabel 2.5 di atas dapat dilihat bahwa Puskesmas Mapane yang mempunyai kunjungan rawat inap terbanyak 1.190 Selanjutnya Puskesmas Tambarana Sebanyak 1.140 dan Puskesmas Pendolo Sebanyak 757. Untuk jumlah kunjungan Puskesmas Rawat Inap paling kurang adalah Puskesmas Tangkura dengan 33 kunjungan.

2. Cakupan Kunjungan Rumah Sakit.

Gambaran pelayanan kesehatan rawat jalan dan rawat inap Rumah sakit di kabupaten Poso tahun 2019 s/d 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2.7
Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit di Kabupaten
Poso
Tahun 2019 – 2024



Sumber: RSUD Poso, RS GKST Sinar Kasih Tentena, dan RS dr.Yanto 2023

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kunjungan Rawat Jalan secara keseluruhan mengalami penurunan pada tahun 2024 berjumlah 87.629 orang dibanding kunjungan pada tahun 2023 berjumlah 93.721 orang, namun untuk kunjungan di RSUD Poso mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya berjumlah 71.858 orang dan tahun 2024 berjumlah 73.121 orang. Untuk Kunjungan Rawat Inap pada tahun 2024 dengan jumlah kunjungan 20.872 orang dengan jumlah kunjungan tertinggi di RSUD Poso

dengan jumlah 13.141 orang ,RS Sinar Kasih Tentena dengan jumlah kunjungan 5.598 orang dan RS dr.Yanto dengan jumlah 2.133 orang.

Untuk Pemanfaatan fasilitas Rumah sakit dapat dilihat dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

a. Cakupan Dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit

- **Angka Kematian Netto / Netto Death Rate (NDR)**

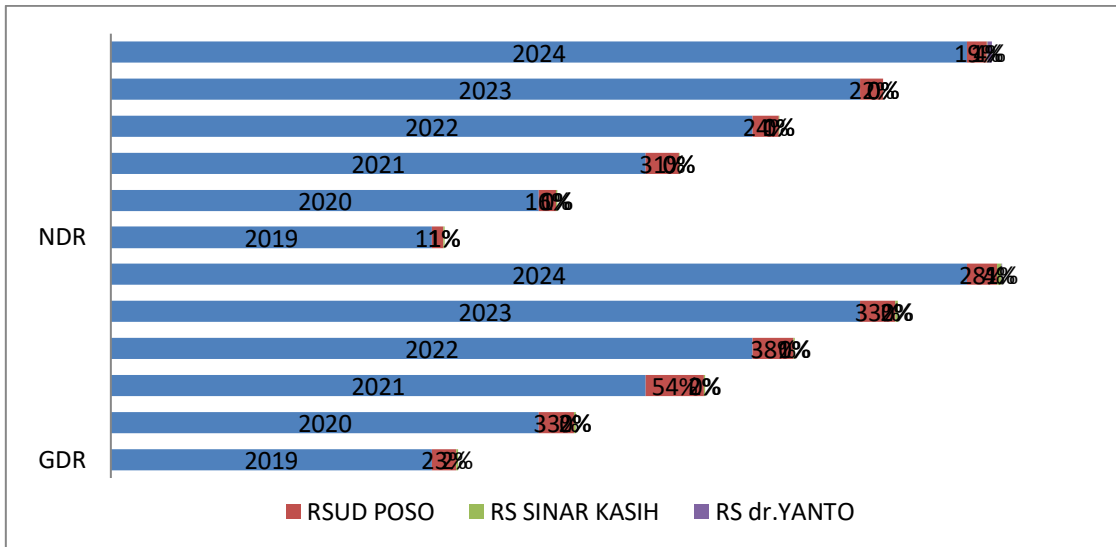
NDR adalah angka kematian lebih dari 48 jam pasien rawat inap dibagi dengan jumlah pasien keluar hidup dan mati. Data NDR Rumah Sakit di Kabupaten Poso tahun 2019 s/d 2024 mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 31% dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 24% dari tahun 2023 sebesar 23%, dengan angka tertinggi di RSUD Poso 18.8% dan terendah di RS Sinar Kasih Tentena 1 % dan RS dr.Yanto 4.3%.

- **Angka Kematian umum / Gross Death Rate (GDR)**

GDR adalah angka kematian total pasien rawat inap yang keluar Rumah Sakit per 1.000 penderita keluar hidup dan mati. Indikator ini tidak sepenuhnya memberikan penilaian mutu pelayanan Rumah Sakit secara umum, meskipun GDR juga dipengaruhi oleh angka kematian < 48 jam yang pada umumnya adalah kasus-kasus gawat darurat.

Angka Kematian di Rumah Sakit di Kabupaten Poso Tahun 2019 s/d 2024 mengalami penurunan pada tahun 2024 dengan jumlah 24 % dengan angka tertinggi di RS Poso dengan jumlah 28 %, RS Sinar Kasih 4,3 % dan terendah di RS dr.Yanto dengan jumlah 1 % hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Grafik 2.8
Angka Kematian (GDR dan NDR) Rumah Sakit di Kabupaten Poso
Tahun 2019 - 2024



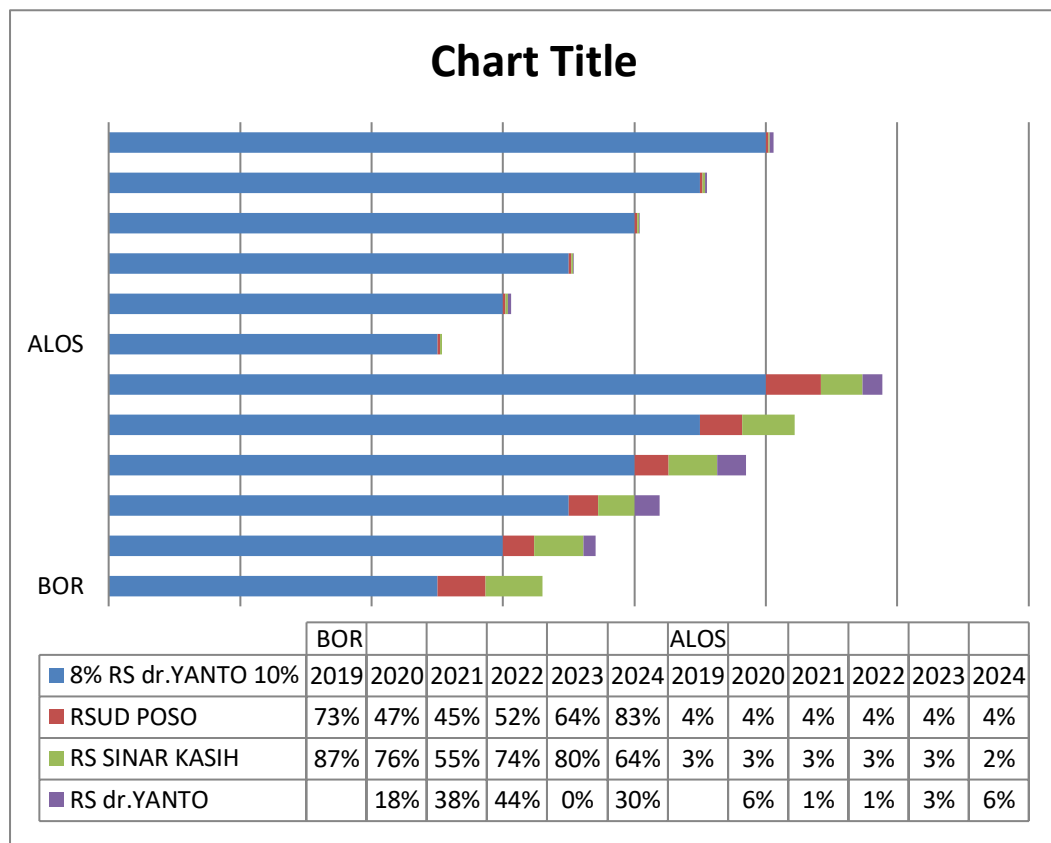
Sumber: RSUD Poso, RS GKST Sinar Kasih Tentena, dan RS dr.Yanto 2024

b. Tingkat Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit

- Angka penggunaan tempat tidur (BOR) dan ALOS (rata - rata lama perawatan).

Angka penggunaan tempat tidur adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Angka BOR tertinggi pada tahun 2022 (170 %), dan terjadi di RS Sinar Kasih Tentena (74%) dan terendah pada tahun 2021 (138 %).Data BOR dan ALOS tahun 2019 – 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.9
BOR dan ALOS Rumah Sakit di Kabupaten Poso
Tahun 2019 - 2024



Sumber: RSUD Poso, RS dr.Yanto dan RS GKST Sinar Kasih Tentena 2024

D. Sarana Kefarmasian Dan Alat Kesehatan.

1. Ketersediaan Obat

Pemantauan ketersediaan obat digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat dipuskesmas. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item yang dipantau adalah 40 item obat dan vaksin. Ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas di Kabupaten Poso yaitu 90 %. Hal tersebut sudah mencapai target rencana strategis Kementerian Kesehatan sebesar 90 %

2. Penggunaan Obat Rasional (POR) di Puskesmas

Kebijakan penggunaan obat rasional merupakan salah satu upaya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, aman dan efektif. Penggunaan Obat dikatakan rasional jika tepat secara medik dan

memenuhi persyaratan tepat diagnosa, tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat cara pemberian obat, tepat informasi dan tepat interval waktu pemberian obat.

Penggunaan Obat rasional sangat diperlukan untuk:

- a. Mengurangi resistensi penggunaan antibiotik.
- b. Mempermudah monitoring tentang pelayanan obat disarana kesehatan pemerintah
- c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi belanja obat
- d. Mempermudah akses masyarakat untuk memperoleh obat dengan harga terjangkau
- e. Mencegah dampak penggunaan obat yang tidak tepat sehingga dapat membahayakan pasien
- f. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan

3. Sarana Kefarmasian

Ketersediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat khususnya obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat. Adapun jumlah dan data sarana di kabupaten Poso tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 2.10

Jumlah Penyelenggaraan Sarana Kefarmasian yang berizin

Di Kabupaten Poso Tahun 2024

No.	Sarana Kefarmasian yang berijin	Jumlah
1	Apotek	62
2	Toko Obat	21

3	Klinik	8
4	Rumah Dinas Nakes	97
5	Puskemas	24
6	Rumah Sakit	3
7	Pustu	65
8	Poskesdes	143

Sumber : Bidang Kefarmasian 2024

BAB III

Sumber Daya Manusia Kesehatan

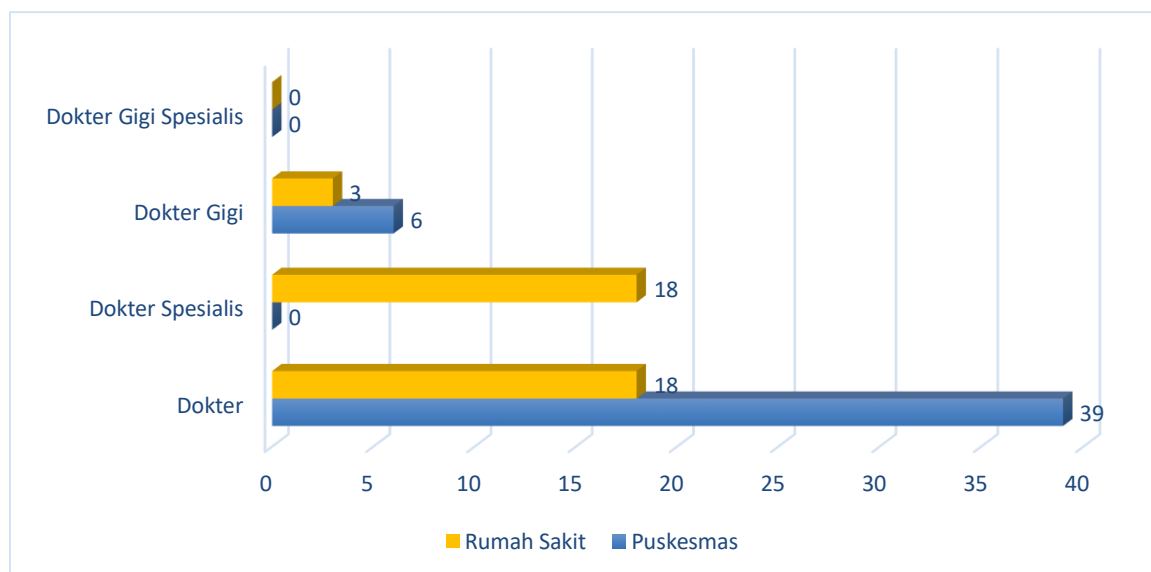
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Untuk mendukung tugas, fungsi dan tujuan Puskesmas maka harus ditunjang dengan terpenuhinya sumber daya manusia kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan lainnya. Pada peraturan yang sama di Pasal 16 Ayat 3 disebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di Puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya.

Keadaan Tenaga Kesehatan menurut kategorinya di Kabupaten Poso adalah sebagai berikut :

A. Tenaga Medis.

Tenaga medis yang ada di Kabupaten Poso tahun 2024 berjumlah 99 orang yang keberadaannya dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.1
Tenaga Medis berdasarkan Tempat Tugas di Kabupaten Poso
Tahun 2024

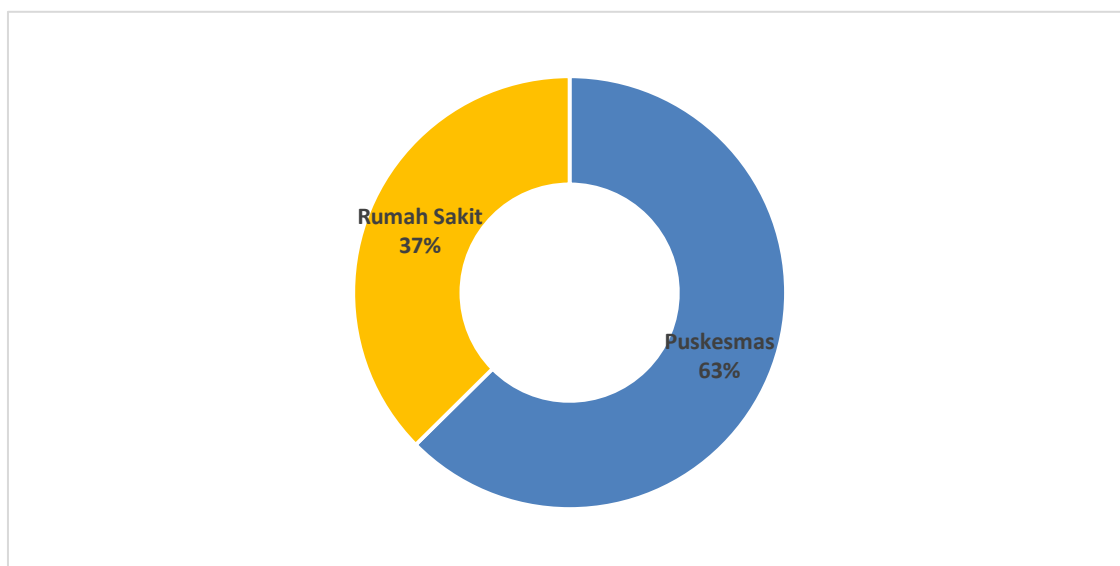


Sumber : Seksi SDM Kesehatan 2024

B. Tenaga Keperawatan.

Jumlah tenaga keperawatan yang ada di Kabupaten Poso tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini

Grafik 3.2
Tenaga Keperawatan berdasarkan Tempat Tugas di Kabupaten Poso Tahun
2024



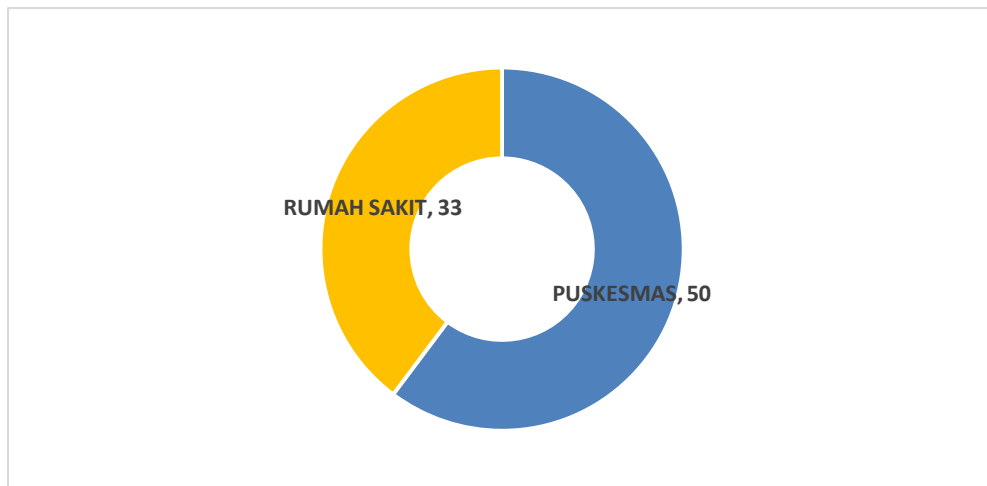
Sumber : Seksi SDM Kesehatan 2024

C. Tenaga Kebidanan

Jumlah tenaga bidan di Kabupaten Poso Tahun 2024 seperti yang tergambar berikut ini:

Grafik 3.3

Tenaga Kebidanan berdasarkan Tempat Tugas di Kab. Poso Tahun 2024



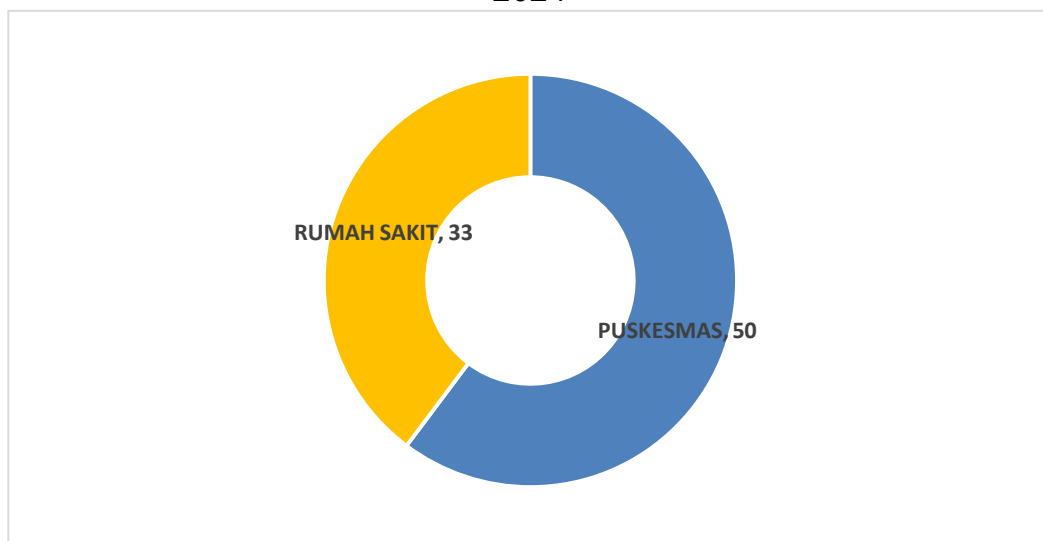
Sumber : Seksi SDM 2024

D. Tenaga Kefarmasian

Keadaan Tenaga kefarmasian yang persebarannya dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 3.4

Tenaga Kefarmasian berdasarkan Tempat Tugas di Kabupaten Poso Tahun 2024



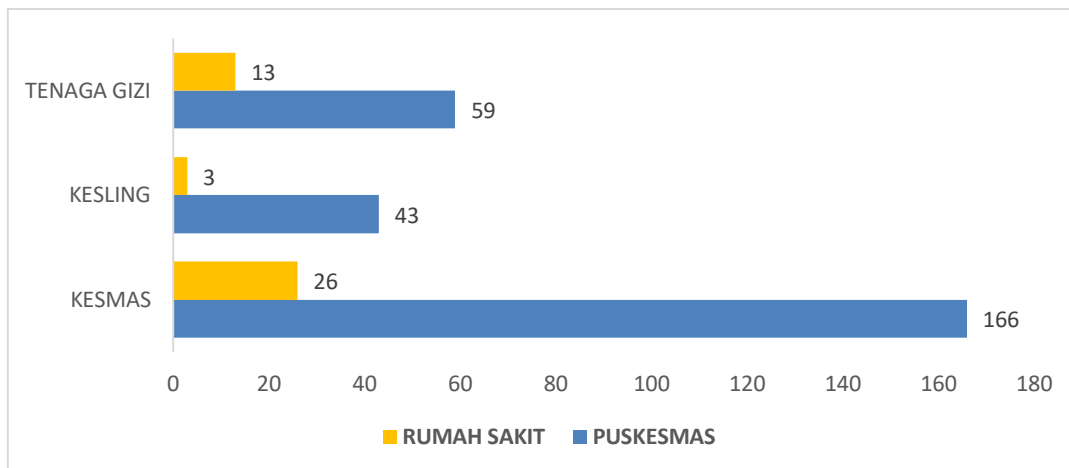
Sumber: Seksi SDM 2024

E. Tenaga Laboratorium Medik, Biomedik Lainnya dan Keteknisian Medik.

Keadaan Tenaga Laboratorium Medik, Keterampilan Fisik dan Keteknisian dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.5

Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan berdasarkan Tempat Tugas di Kabupaten Poso Tahun 2024



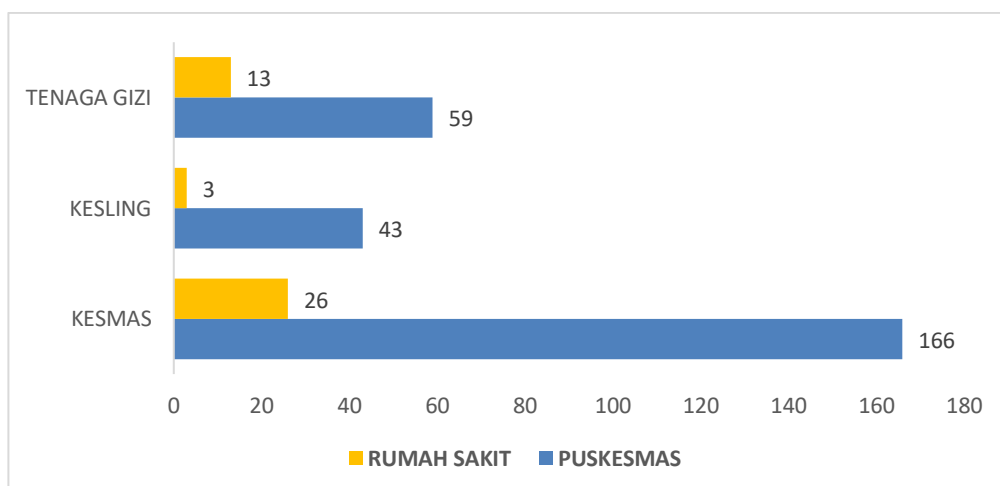
Sumber: Seksi SDM 2024

F. Tenaga Keaehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi.

Keadaan Tenaga Keaehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.6

Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik di Kabupaten Poso Tahun 2024



Sumber : Seksi SDM 2024

Untuk sumber daya manusia kesehatan masih banyak permasalahan yang harus segera ditangani dan dihadapi seperti masalah distribusi tenaga kesehatan yang belum merata, belum terpenuhinya tenaga medis (dokter dan dokter gigi) untuk semua Puskesmas, masih banyak tenaga kesehatan yang mempunyai tugas rangkap sebagai tenaga administrasi Puskesmas.

Sedangkan mengenai pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di Kabupaten Poso khususnya yang bertugas di Puskesmas masih banyak kekurangan seperti tenaga medis terutama dokter gigi, tenaga perawat gigi dan tenaga analis Laboratorium walaupun pada tahun 2024 kabupaten Poso sudah menerima tenaga Nusantara Sehat, diharapkan dengan adanya Program Nusantara Sehat dari Kementerian Kesehatan dapat memenuhi kekurangan tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Poso.

BAB IV

Pembiayaan Kesehatan

A. Jaminan Kesehatan Nasional

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (mandatory) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 juga menetapkan, Jaminan Sosial Nasional akan diselenggarakan oleh BPJS, yang terdiri atas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Khusus untuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) akan diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan yang implementasinya dimulai 1 Januari 2014. Secara operasional, pelaksanaan JKN dituangkan dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Presiden, antara lain: Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran (PBI); Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan; dan Peta Jalan JKN (Roadmap Jaminan Kesehatan Nasional). Mendukung pelaksanaan tersebut, Kementerian Kesehatan memberikan prioritas kepada jaminan kesehatan dalam reformasi kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 tentang Pedoman Pelaksanaan Program JKN, peserta dalam program JKN meliputi setiap orang, asing yang bekerja paling singkat enam bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terdiri atas dua kelompok yaitu Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan PBI jaminan kesehatan.. Peserta bukan PBI jaminan kesehatan adalah Pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah dan anggota keluarganya, serta bukan

pekerja dan anggota keluarganya. Pada tahap awal kepersertaan program JKN yang dimulai pada 1 Januari 2014 terdiri dari peserta PBI JKN (pengalihan dari program Jamkesmas), anggota TNI dan PNS di lingkungan Kementerian Pertahanan dan anggota keluarganya, anggota POLRI dan PNS di lingkungan POLRI dan anggota keluarganya, peserta asuransi kesehatan sosial dari PT. Askes (Persero) beserta anggota keluarganya, peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) dari PT. (Persero) Jamsostek dan anggota keluarganya, peserta Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) yang telah berintegrasi, dan peserta mandiri (pekerja bukan penerima upah dan pekerja penerima upah). Jumlah Peserta JKN di Kabupaten Poso berjumlah 221.015 peserta yang terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN berjumlah 123.604, Pekerja penerima upah (PPU) berjumlah 49.080 peserta, dan Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri berjumlah 4.404, Bukan Pekerja berjumlah 5.204 Peserta.

B. Pembiayaan Kesehatan

Total APBD Kabupaten Poso tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 1.662.658.247.991 rupiah sementara Alokasi anggaran kesehatan di Kabupaten Poso Tahun 2024 sebesar Rp. 252.066.232.712 rupiah atau sebesar 15.16 % dari total APBD Kabupaten Poso. Besar alokasi anggaran kesehatan tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya 2023, yaitu sebesar 27.527.241.220 atau alokasi anggaran kesehatan sebelumnya 224.538.991.493

Untuk tahun 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Poso mendapatkan Alokasi Anggaran DAK Non Fisik untuk Kegiatan Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Bidang Kesehatan Ibu dan Anak dan Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan dan Kegiatan Jaminan Persalinan yang diperuntukkan untuk operasional kegiatan di Puskesmas dan jaringannya.

BAB V

Kesehatan Keluarga

Derajat kesehatan merupakan gambaran profil kesehatan individu atau kelompok individu (masyarakat) di suatu daerah. Derajat kesehatan masyarakat dapat diukur dengan menggunakan indikator seperti Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), dan angka morbiditas beberapa penyakit.

A. Kesehatan Ibu.

1. Kematian Ibu.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran.

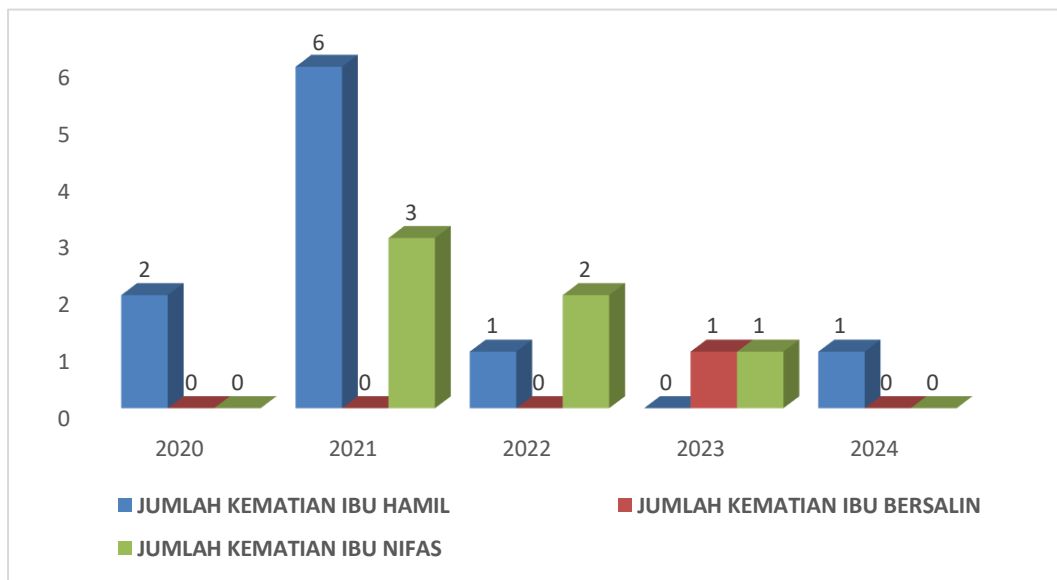
Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator penting yang menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Poso, yang sekaligus mengukur kinerja aparatur kesehatan. Jumlah kematian ibu didasarkan pada jumlah kematian ibu hamil, jumlah kematian ibu bersalin, dan jumlah kematian ibu nifas. Banyak faktor yang menjadi penyebab kematian ibu, diantaranya 3 terlambat (terlambat membuat keputusan, terlambat tiba di fasilitas kesehatan, dan terlambat dalam pertolongan medis) dan 4 terlalu (terlalu muda untuk hamil, terlalu tua untuk hamil, terlalu banyak anak, dan terlalu dekat jarak antar anak).

Berdasarkan data dari Program Kesehatan Ibu di laporkan bahwa pada tahun 2024 Jumlah kasus kematian Ibu sebanyak 1 kasus yaitu kematian ibu pada saat hamil yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Tangkura. Selain itu dengan adanya Program Inovasi Gerakan Peduli Ibu Anak Selamat (GELIAT) dengan melibatkan lintas sektor, babinsa, polmas,

tokoh masyarakat yang ada di desa dalam hal persalinan dan rujukan bila terjadi komplikasi. Gerakan Inovasi ini untuk membantu percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi dengan melakukan 5 Koordinasi pada masa ANC, 5 Komunikasi pada masa INC, 5 Komunikasi pada masa PNC, dan 5 Ambulance pada masa Kehamilan, Persalinan dan Nifas.

Grafik 5.1

Kematian Ibu di Kabupaten Poso tahun 2024



Sumber : Bidang Kesmas 2024

Dari grafik empat tahun terakhir diatas dapat dilihat bahwa jumlah kematian ibu terbanyak berada di tahun 2021 dengan total kematian sebanyak 9 kasus dengan kematian ibu hamil 6 kasus dan ibu nifas 3 kasus. Setelah itu kematian ibu terbanyak kedua yaitu terdapat di tahun 2022 dengan jumlah 3 kasus dengan kematian ibu nifas sebanyak 2 kasus dan ibu hamil sebanyak 1 kasus, sedangkan pada tahun 2024 jumlah kasus kematian ibu paling sedikit dengan 1 kasus dengan kematian ibu nifas.

2. Kunjungan K1 dan K6.

Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar

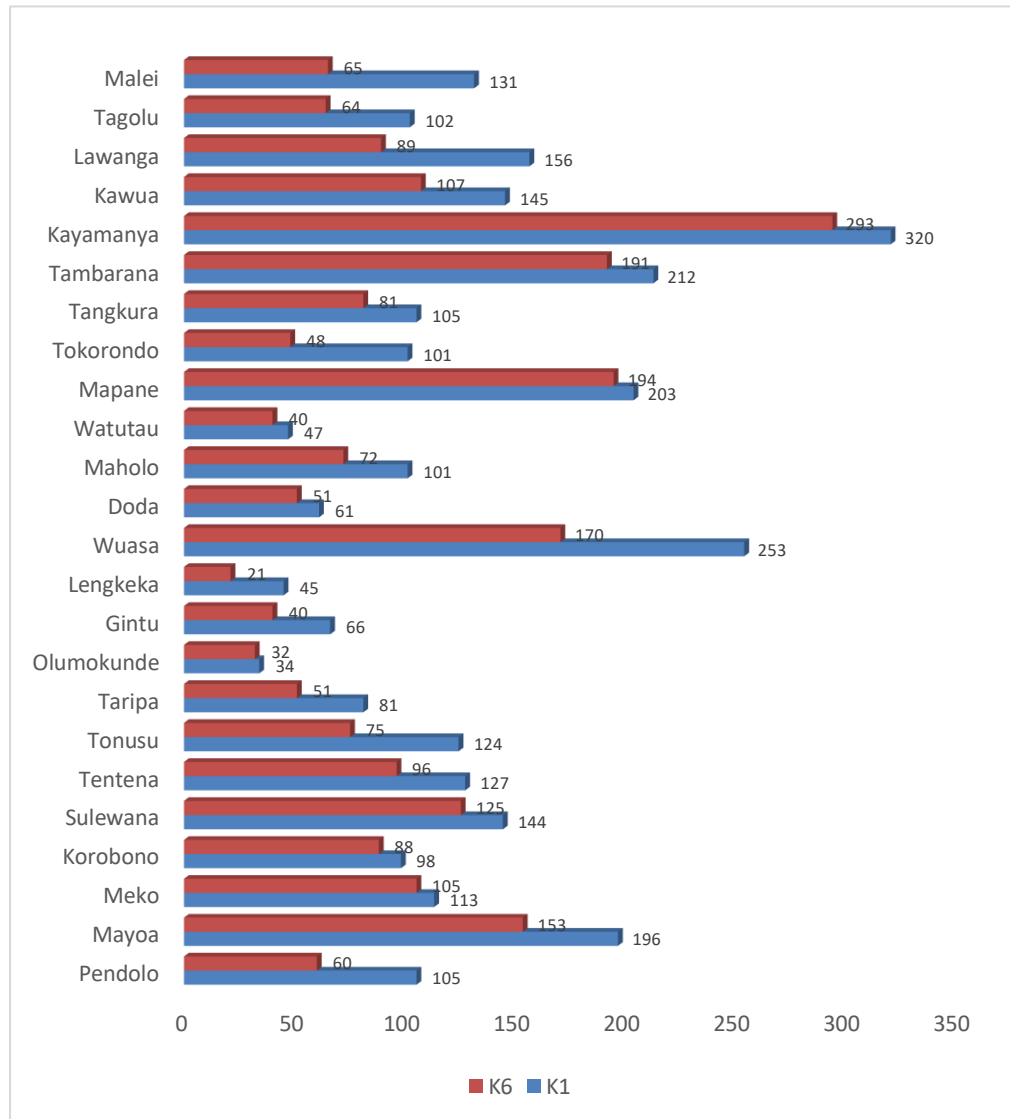
Pelayanan Kebidanan (SPK), yang bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, besalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas.

Kunjungan pertama (K1) adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama, sebaiknya sebelum minggu ke 8.

Kunjungan ke-6 (K6) adalah ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi sesuai standar, minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu : 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 1 kali pada trimester ke-2 (>12-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai dengan kelahiran). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Aspek kunjungan ibu hamil K1 dan K6 merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah kematian ibu, jika kunjungan ibu hamil baik K1 maupun K6 dilakukan secara intens, maka angka kematian ibu dapat ditekan.

Berdasarkan data Tahun 2024, jumlah kunjungan ibu hamil (K1) sebanyak 3.070 atau sebesar 92,9%, jumlah kunjungan ibu hamil (K6) sebanyak 2.311 atau sebesar 69,9 % dari target 95%. Pada Kunjungan K6 tidak mencapai target disebabkan beberapa faktor antara lain adalah sebagian ibu hamil pada trimester 3 pindah ke tempat lain, terjadi KET (Kehamilan Ektopik Terganggu), abortus, prematur, hamil diluar nikah, dan K1 akses yang banyak sehingga tidak mendapat pelayanan K4. Perbandingan Cakupan K1 dan K4 tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar dibawah ini :

Grafik 5.2
Cakupan K1 dan K4 menurut Puskesmas Tahun 2024
Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan.



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pada kenyataannya di lapangan, masih terdapat penolong persalinan yang dilakukan di luar fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh

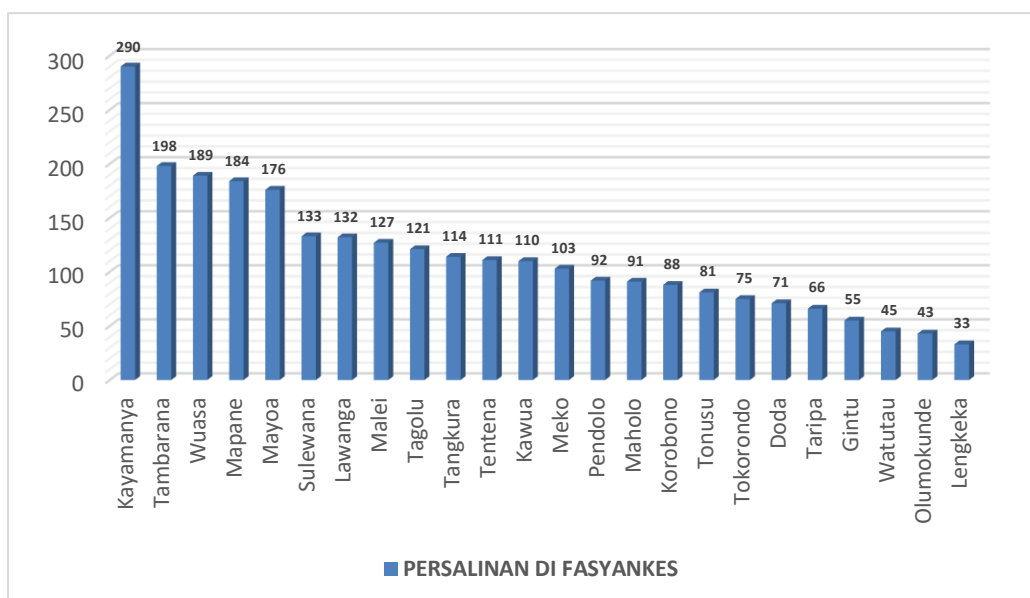
karena itu secara bertahap seluruh persalinan akan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dan diarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keselamatan ibu melahirkan adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, selain itu persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan juga membantu keselamatan bayi yang dilahirkan.

Jumlah persalinan di Kabupaten Poso Tahun 2024 sebanyak 2.728, Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, sebanyak 2.729 persalinan atau sebesar 99,96 %, Untuk lebih jelasnya, jumlah dan persentase persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Poso Tahun 2024, dapat dilihat pada gambar berikut :

Grafik 5.3

Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

3. Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan

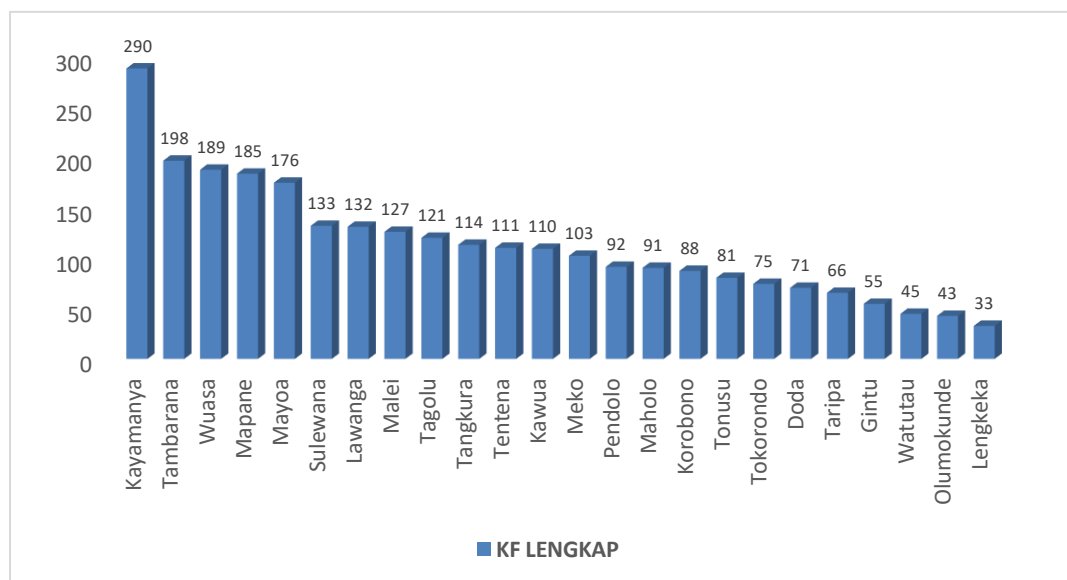
pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan ketentuan waktu : Kunjungan nifas pertama pada masa 6 jam sampai dengan 3 hari setelah persalinan, kunjungan nifas ke dua dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (8-14 hari), kunjungan nifas ke tiga dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (36-42 hari). Pelayanan kesehatan terhadap ibu nifas, sangat mempengaruhi kesehatan ibu setelah persalinan.

Berdasarkan data Tahun 2024, jumlah ibu yang mendapat pelayanan kesehatan nifas (KF Lengkap) sebanyak 2.729 orang (90,03 %).

Untuk lebih jelasnya, jumlah dan persentase ibu yang mendapatkan pelayanan kesehatan nifas menurut Puskesmas di Kabupaten Poso Tahun 2024, dapat dilihat pada gambar berikut :

Grafik 5.4

Cakupan Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

4. Komplikasi Kebidanan.

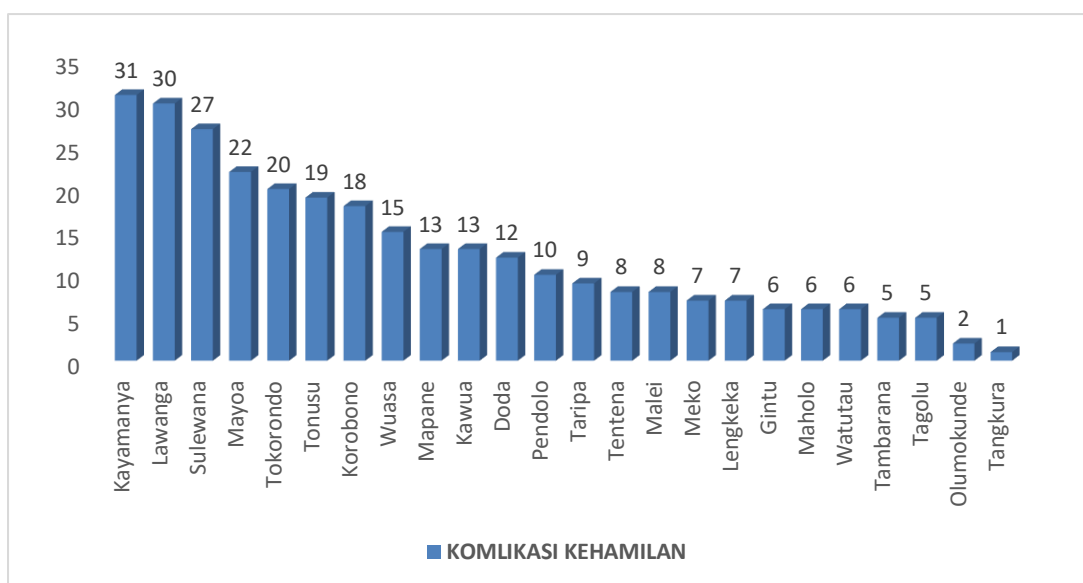
Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapat penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan sekitar 15-20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak

selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Untuk meningkatkan cakupan dan kualitas penanganan komplikasi kebidanan maka diperlukan adanya fasilitasi pelayanan kesehatan yang mampu memberikan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi secara berjenjang mulai dari bidan, puskesmas mampu PONEK sampai rumah sakit PONEK 24 jam. Berdasarkan data Tahun 2024, jumlah ibu hamil yang mendapat penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 300 orang (45,38%) dari perkiraan Bumil dengan Komplikasi sebanyak 676 orang. Untuk lebih jelasnya, jumlah dan persentase penanganan komplikasi kebidanan, menurut Puskesmas di Kabupaten Poso Tahun 2024, dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 5.5

Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

5. Keluarga Berencana (KB).

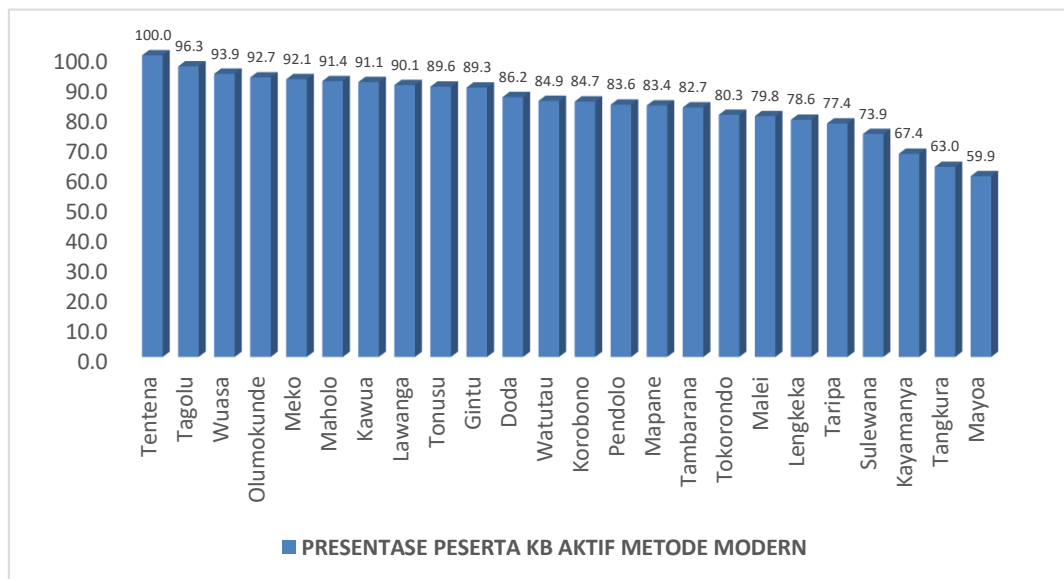
Pelayanan KB berkualitas adalah pelayanan KB sesuai standar dengan menghormati hak individu dalam merencanakan kehamilan, sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kematian ibu dan menurunkan tingkat fertilitas (kesuburan) bagi pasangan

yang telah cukup memiliki anak (2 anak lebih baik) serta meningkatkan fertilitas bagi pasangan yang ingin mempunyai anak.

Peserta KB baru dan KB aktif menunjukkan pola yang sama dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi seperti yang disajikan pada gambar di atas. Sebagian besar peserta KB baru maupun KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi. Kedua jenis alat kontrasepsi ini dianggap mudah diperoleh dan digunakan oleh pasangan usia subur. Namun demikian perlu diperhatikan tingkat efektifitasnya.

Grafik 5.6

Cakupan Peserta KB Aktif menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

B. Kesehatan Anak

1. Kematian Bayi.

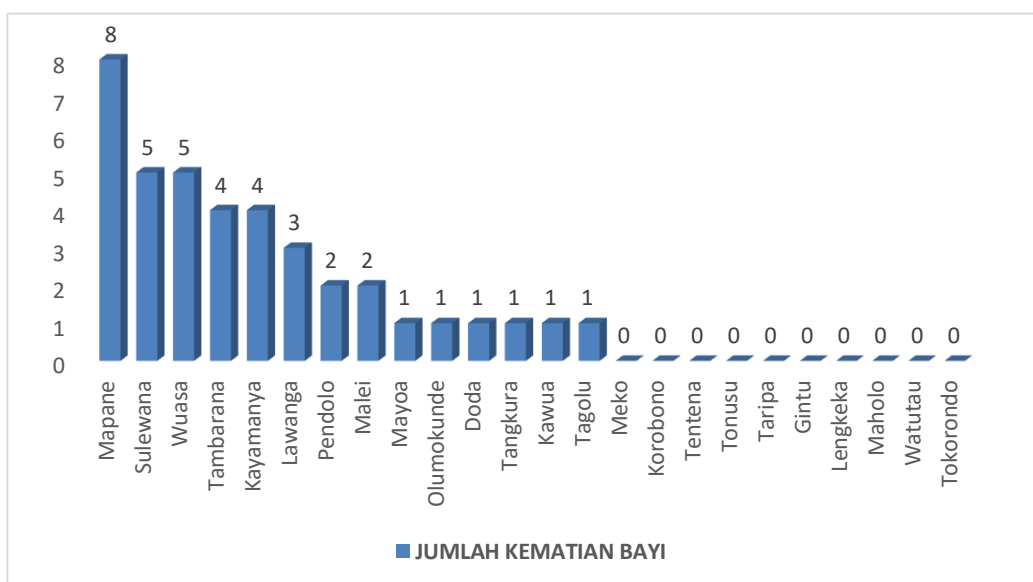
Angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator yang sangat penting untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan masyarakat, Karena bayi yang baru lahir sangat sensitive terhadap lingkungan tempat tinggal orang tua bayi tinggal dan status social ekonomi. Faktor – faktor yang berhubungan dengan angka kematian bayi antara lain adalah infeksi, asfiksia, berat bayi lahir rendah .kondisi ini berkaitan erat dengan kondisi kehamilan, pertolongan persalinan yang aman, dan perawatan bayi baru lahir serta Penanganan yang tepat. Bayi hingga

usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal.

Menurut data dari Program Kesehatan anak di laporkan bahwa pada tahun 2023 Jumlah kematian Bayi sebanyak 47 kasus, Jika dibandingkan tahun 2024 yaitu 39 kasus, yang Terjadi Penurunan sebanyak 8 kasus dari tahun sebelumnya. Salah satu upaya yang ditempuh guna percepatan penurunan jumlah kematian bayi di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir serta penempatan bidan di desa. Selain daripada itu Dinas kesehatan melakukan inovasi “ *gerakan peduli ibu anak selamat*” dimana pertolongan persalinan harus ditolong oleh dua orang bidan dengan melakukan lima Koordinasi dan lima komunikasi serta melibatkan lintas sektor, polmas, babinsa serta tokoh masyarakat yang ada di desa sehingga mempermudah dalam hal rujukan bila terjadi komplikasi.

Grafik 5.7

Jumlah Kasus Kematian Bayi Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

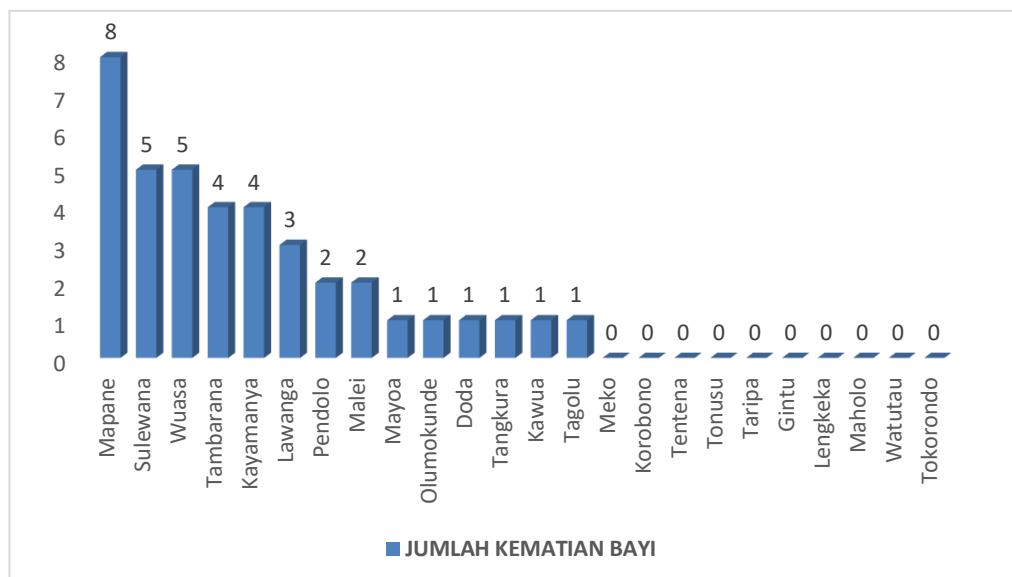
2. Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR).

Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) berkaitan dengan tingginya angka kematian bayi dan balita, BBLR dapat terjadi akibat ibu yang menderita kurang energi dan protein sewaktu mengandung. BBLR dapat berpengaruh pada gangguan pertumbuhan fisik dan mental anak.

Untuk kabupaten Poso jumlah bayi yang lahir hidup 2.743 yang ditemukan BBLR sebanyak 180 kasus menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 4 kasus dan seluruhnya telah mendapatkan penanganan. Kasus BBLR tertinggi adalah puskesmas Mapane sebanyak 8 kasus disusul Puskesmas Sulewana dan Wuasa masing-masing sebanyak 5 kasus dan Puskesmas Tambaranda dan Kayamanya sebanyak masing-masing 4 kasus. Berbagai cara yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mencegah BBLR diantaranya: melakukan kunjungan rumah bayi bumil yang tidak datang berkunjung sesuai jadwal, membentuk kelas ibu hamil dengan memberikan materi tentang pentingnya nutrisi bagi ibu hamil serta pemberian makanan tambahan. Untuk lebih lengkap dapat melihat grafik berikut:

Grafik 5.8

Jumlah Berat Bayi Lahir Rendah Menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

3. Kunjungan Neonatus

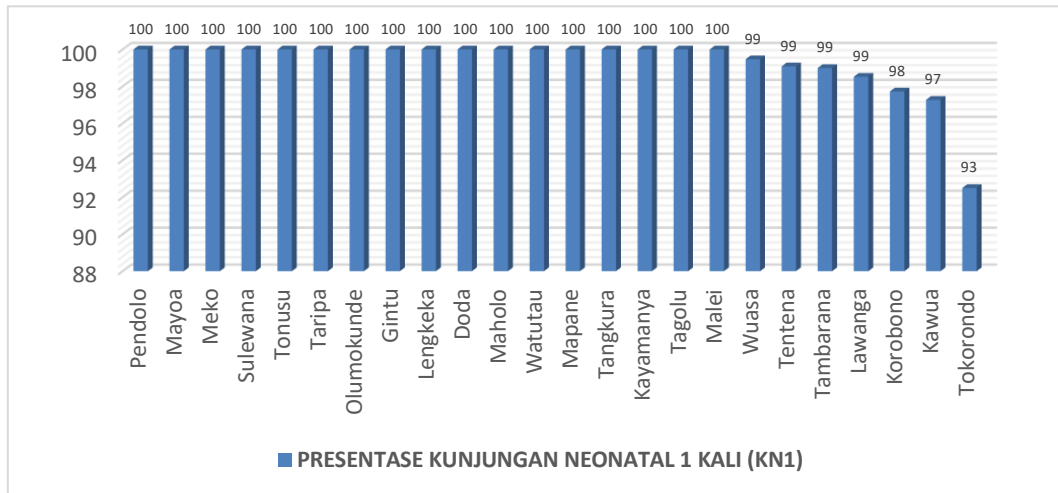
Bayi sampai dengan 28 hari merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0 – 28 hari) minimal tiga kali kunjungan yaitu kunjungan pertama pada saat bayi baru lahir berumur 6 – 48 jam setelah lahir, Kunjungan kedua pada umur 3 – 7 hari, kunjungan ketiga pada umur bayi 8 – 28 hari .dalam melaksanakan pelayanan neonatal, Petugas kesehatan disamping melaksanakan pemeriksaan bayi juga konseling perawatan bayi kepada ibu.pelayanan tersebut meliputi pelayanan neonatal dasar,pencegahan hipotermi, pemberian ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian imunisasi, pemberian Vitamin K, Manajemen terpadu bayi muda (MTBM), Penyuluhan Perawatan neonatus dirumah menggunakan buku KIA.jika salah satu pelayanan diatas tidak dilakukan maka bayi tersebut tidak masuk dalam pelayanan bayi sesuai standar.

Di Kabupaten Poso Cakupan Kunjungan neonatal (KNI) pada tahun 2024 adalah 2.726 (99,4 %) dari Jumlah Bayi Lahir Hidup sebanyak 2.743, selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 5.9

Cakupan Kunjungan Neonatal KN Lengkap Menurut Puskesmas

Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

4. Pelayanan Kesehatan Bayi.

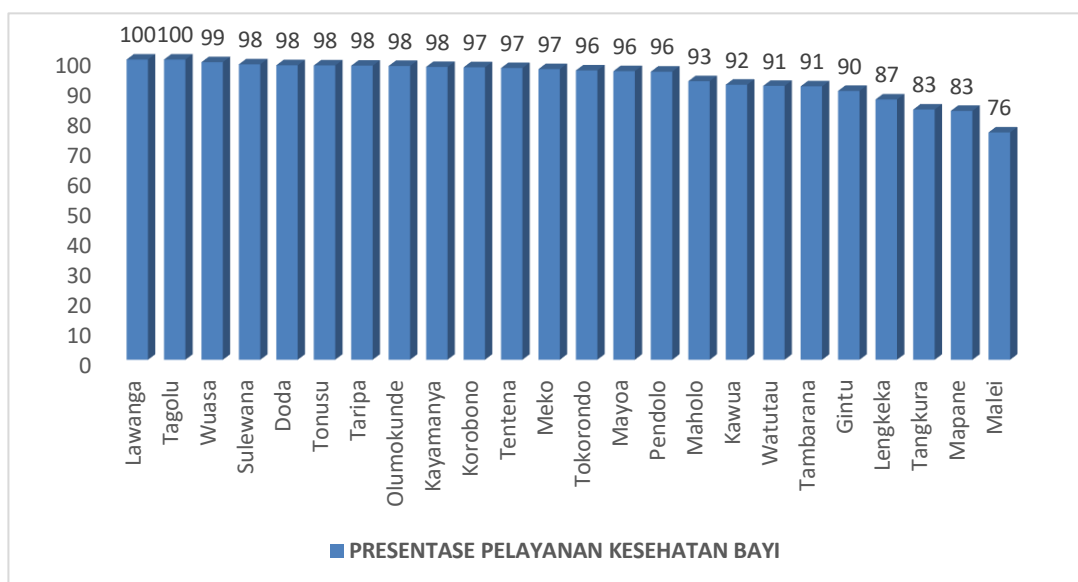
Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari – 2 bulan, 3 – 5 bulan, 6 – 8 bulan dan 9 – 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dan lain-lain. Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan

penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bayi diperlukan peran serta masyarakat dan kader sehingga bagi ibu-ibu yang memiliki bayi secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ke sarana kesehatan baik sarana kesehatan pemerintah maupun swasta. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat diperlukan kerjasama lintas sektoral seperti PKK dan lintas sector terkait. Selain itu untuk meningkatkan kunjungan bayi perlu mengaktifkan kembali pokjanal posyandu, desa siaga, penyuluhan serta inovasi kegiatan di posyandu

Gambaran capaian pelayanan kesehatan bayi menurut kabupaten Poso tahun 2023 adalah 2.314 (72,02 %) dengan jumlah bayi lahir hidup 3.018 dan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Grafik 5.10

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

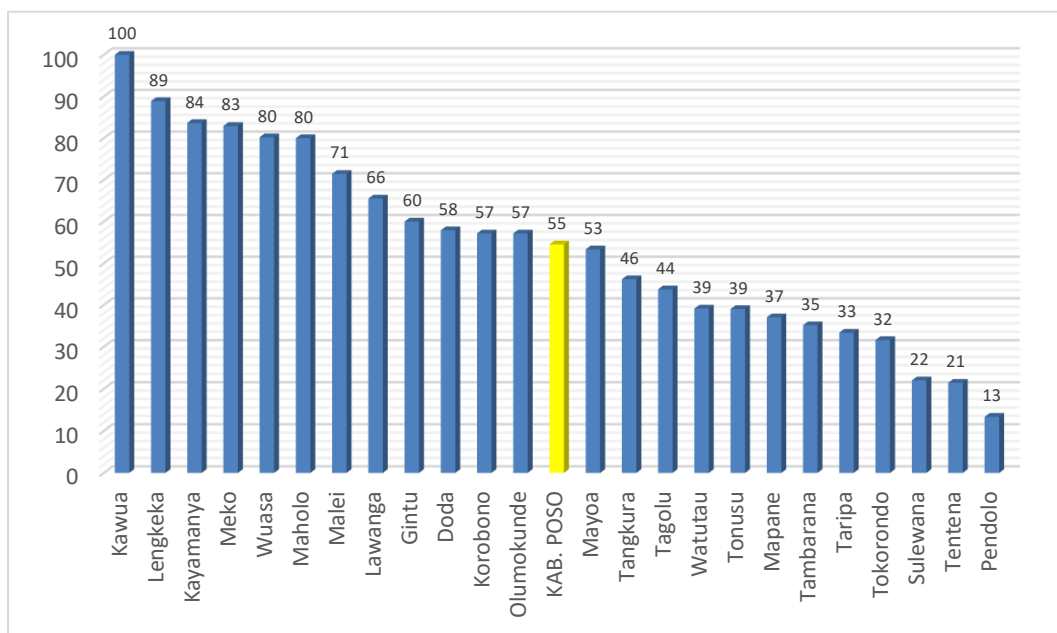
5. Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan

mineral).ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung Immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi. Pada tahun 2024 cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi kurang dari enam bulan di Kabupaten Poso. Dari jumlah Bayi Baru Lahir sebesar 2.743 Bayi dan jumlah bayi lebih dari 6 bulan yang diberi ASI Eksklusif sebanyak 458 bayi atau 54,5%.

Grafik 5.11

Prepresentase Pemberian ASI Eksklusif Bayi Umur 0-6 Bulan Menurut Puskesmas Tahun 2024



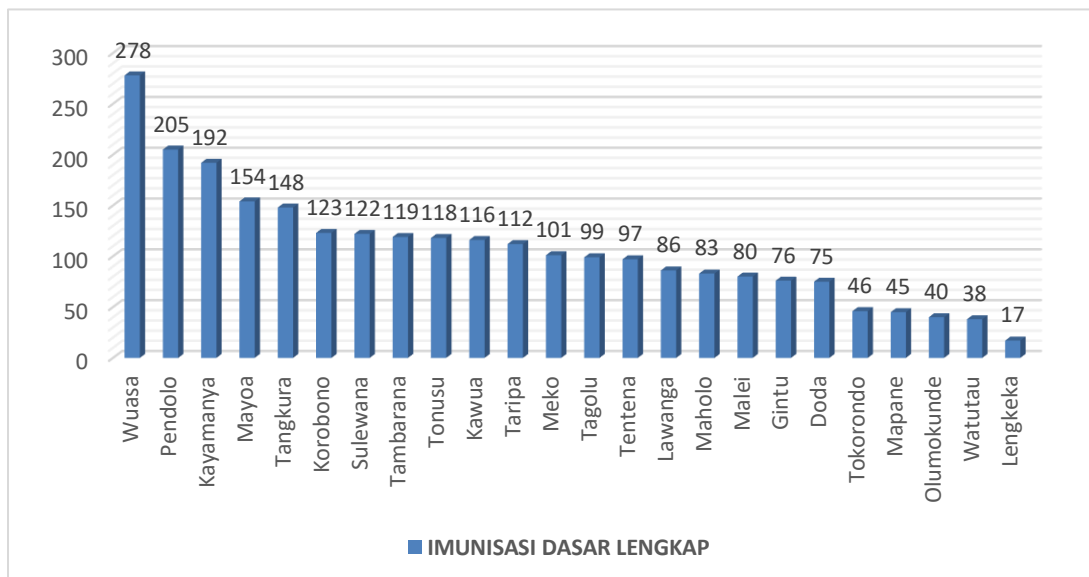
Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

6. Cakupan Pelayanan Imunisasi.

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan munisasi (PD3I). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak. Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Poso dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 5.12

Cakupan Imunisasi Campak Menurut Puskesmas Tahun 2024



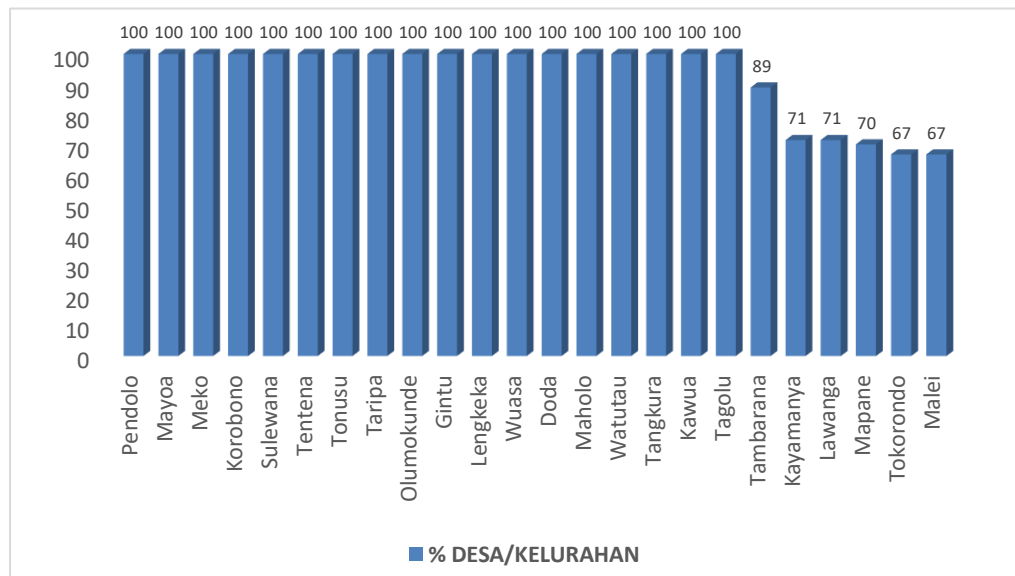
Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

7. Cakupan Universal Child Immunization (UCI)

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Cakupan desa/kelurahan UCI menurut puskesmas terdapat pada Grafik 3.12. Pada tahun 2024 terdapat 11 puskesmas yang memiliki capaian tertinggi sebesar 100% dan bahkan Puskesmas Maholo mencapai 133% dan Puskesmas Kayamanya memiliki capaian terendah (43%%), disusul oleh Puskesmas Lawanga (57%) dan Puskesmas Wuasa (67%)

Gambar 5.13

Cakupan Universal Child Immunization (UCI) Desa Menurut Puskesmas
Tahun 2024



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

8. Pelayanan Kesehatan Anak Balita.

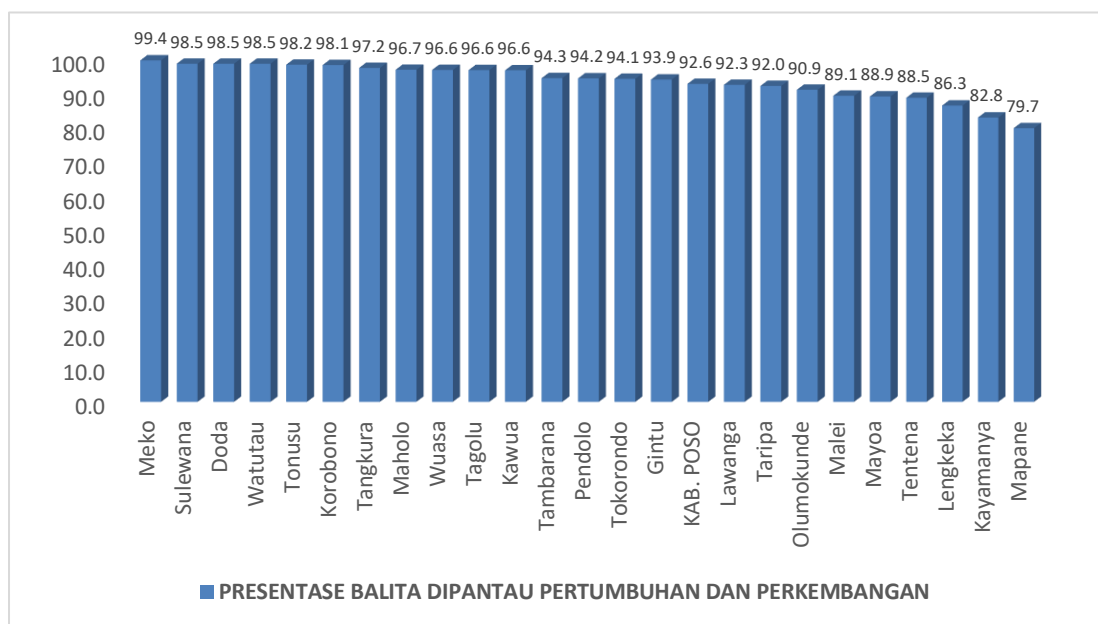
Setiap tahapan perkembangan anak adalah masa penting dan setiap anak memiliki tahapan perkembangan yang berbeda-beda. Pemantauan pertumbuhan dan mengalami tumbuh kembang yang cepat. Pemantauan pertumbuhan balita meliputi perkembangan anak bawah lima tahun (balita) perlu dilakukan karena sedang pengukuran berat badan tertinggi/panjang badan (BB/TB). Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dan memperoleh:

- a. Pelayanan Pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun (Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal 8 kali dalam setahun).
- b. Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus.
- c. Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal 2 kali dalam setahun.
- d. Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Cakupan pelayanan anak balita yang ditimbang dan dipantau pertumbuhan dan perkembangan sebanyak 13.586 atau 92,6% dari sasaran balita 0 -59 Bulan 14.665 . Peningkatan ini merupakan hasil telah dicapai oleh Tenaga Kesehatan yang bertugas di desa dan puskesmas beserta jaringannya dalam memberikan pelayanan kesehatan pada balita sesuai definisi operasional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut

Grafik 5.14

Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Yang Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangannya Di Kabupaten Poso Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

9. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6 – 59 Bulan.

Vitamin A adalah salah satu gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati dan tidak dapat di produksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan resiko kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

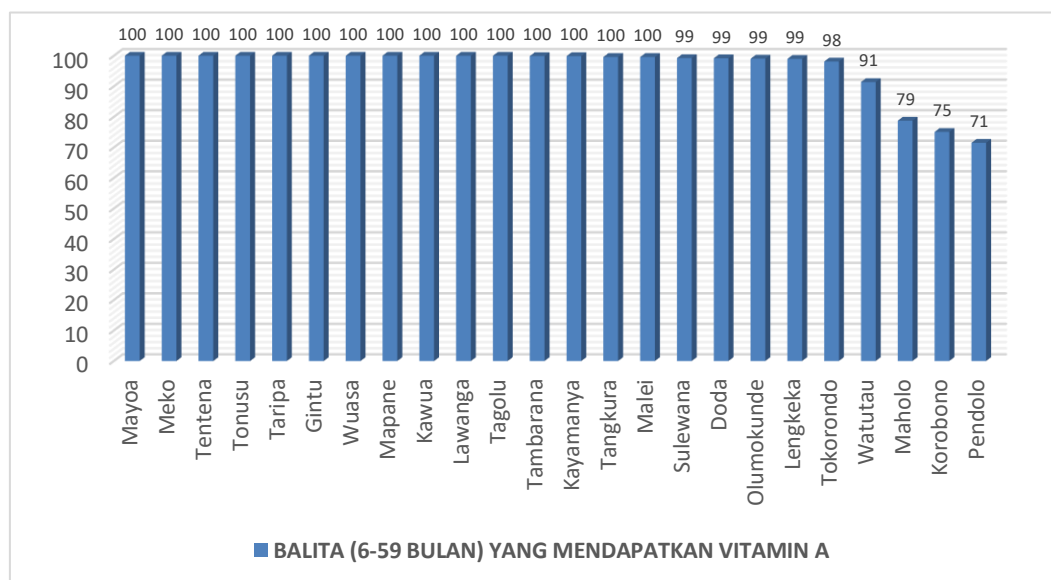
Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan Vitamin A, pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin A dalam bentuk Kapsul Vitamin Abiru 100.000 IU bagi bayi usia 6–11 bulan, Kapsul Vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas.

Menurut Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A, pemberian suplementasi Vitamin A diberikan kepada seluruh balita umur 6–59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu ; bulan Februari atau Agustus pada

bayi umur 6-11 bulan serta bulan Februari dan Agustus pada anak balita 12-59 bulan.

Pada tahun 2024 cakupan pemberian Vitamin A pada balita umur 6-59 bulan di kabupaten poso sebesar 97,03%, Menurun dari tahun sebelumnya sebesar 99, % tahun 2023. Cakupan pemberian vitamin A pada balita umur 6 – 59 ada dari 24 Puskesmas yang melakukan ada 18 Puskesmas yang capaiannya 100 % dan masih ada 6 Puskesmas yang belum mencapai 100% yaitu Puskesmas Kayamanya, Puskesmas Watutau, Puskesmas Taripa Puskesmas Pendolo, Puskesmas Tambaranda dan Puskesmas Sulewana. Dari 24 puskesmas yang melapor semua puskesmas telah mencapai target.

Grafik 5.15
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita (6-59 Bulan)
Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

10. Cakupan Penimbangan Balita dan Baduta di Posyandu (D/S).

Cakupan Penimbangan balita di posyandu D/S adalah jumlah balita yang ditimbang diseluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu di bagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

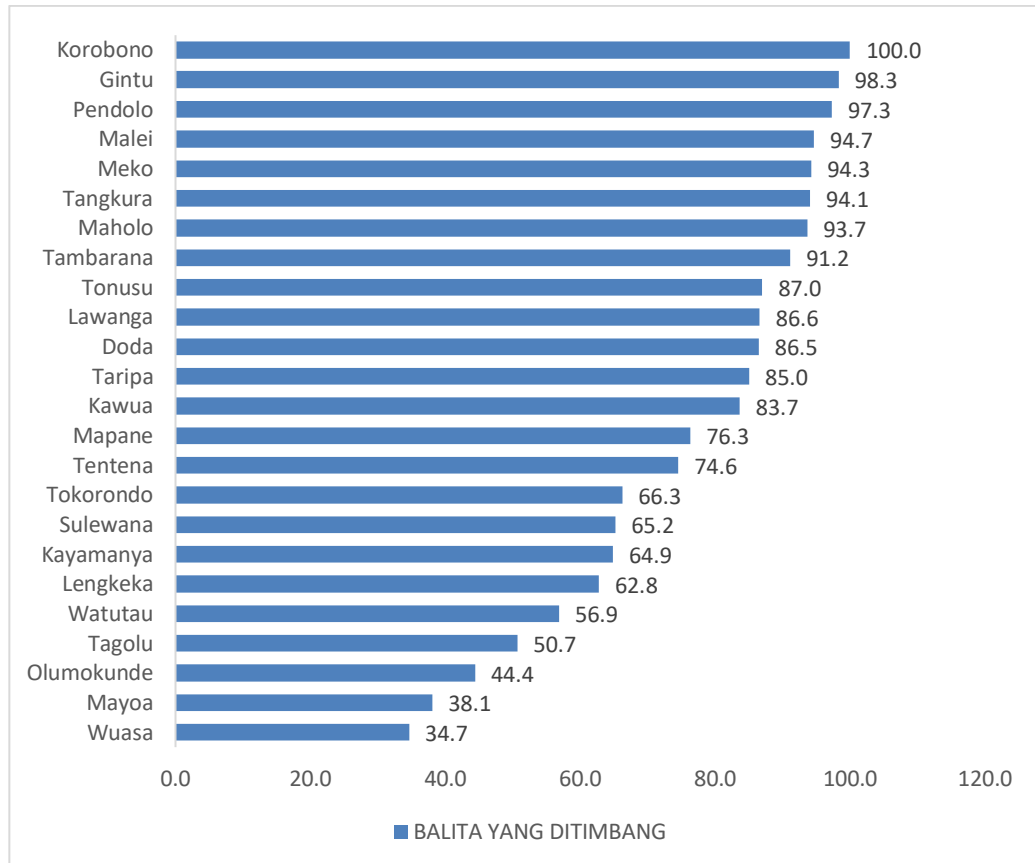
Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat di pantau secara intensif, sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplement gizi.

Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada kelompok bayi dan balita. Pada usia baduta (0-24 bulan) merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (golden period) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus.

Cakupan tertinggi penimbangan balita (0 – 59 bulan) berada di Puskesmas Korobono sebanyak 100% disusul Puskesmas Gintu 89,3% dan Puskesmas Pendolo 97,3%. Untuk Cakupan penimbangan balita terendah di posyandu adalah Puskesmas Wuasa, 34,7% setelah itu Puskesmas Mayoa 38,1% dan Puskesmas Olumokunde 44,4%. Untuk lebih lengkapnya dapat di lihat pada lampiran Grafik 5.16

Grafik5.16
Cakupan Penimbangan Balita (D/S) Tahun 2024



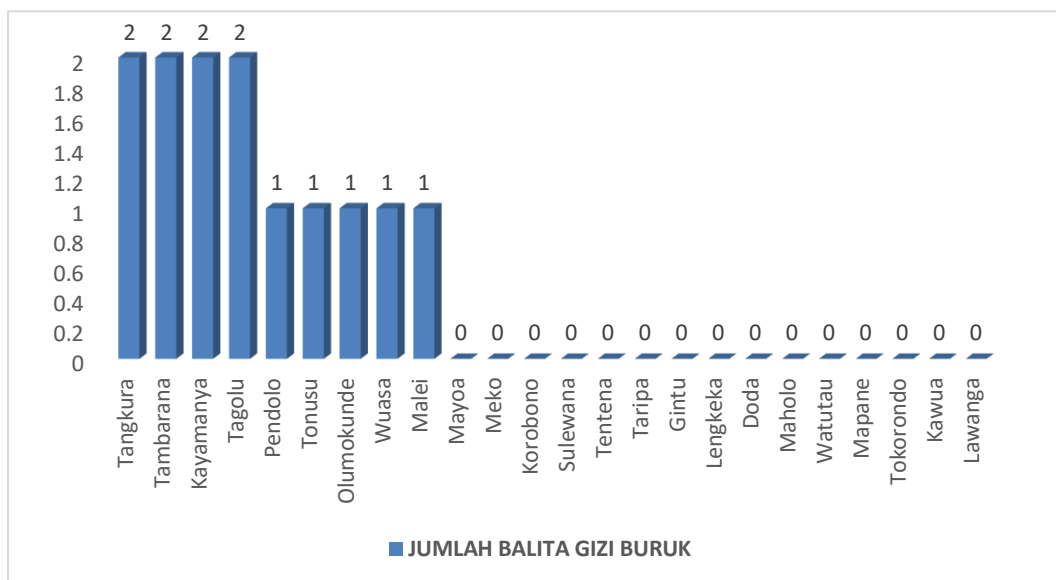
Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

11. Penemuan dan Penanganan Gizi Buruk.

Berdasarkan penimbangan balita di posyandu, ditemukan sebanyak 13 kasus gizi buruk dari 12.502 Balita ditimbang atau 0,1%, jumlah tersebut menurun dibanding tahun 2023 yaitu 22 kasus gizi buruk. Kasus gizi buruk yang dimaksud ditentukan berdasarkan perhitungan berat badan menurut tinggi badan balita Z-score < 3 standar deviasi (balita sangat kurus). Penanganan kasus gizi buruk dilakukan dengan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan baik yang lokal maupun pabrikan, disamping itu diberikan edukasi melalui penyuluhan dan konseling gizi seimbang bagi keluarga, pola asuh yang baik dan sanitasi lingkungan. Dengan demikian diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menimbang balitanya karena cakupan penimbangan balita, karena kegiatan penimbangan balita yang dilakukan di posyandu diharapkan bisa mencapai minimal 80% dan sisanya dapat dicapai melalui penjangkaran (sweeping) oleh tenaga kesehatan ke rumah balita. Selain itu

peningkatan ketrampilan petugas (kader) posyandu untuk mendeteksi status gizi balita juga perlu ditingkatkan. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di posyandu yaitu melalui kerjasama lintas program dan lintas sektor, serta melibatkan peran aktif masyarakat dalam penimbangan balita.

Grafik 5.17
Kasus Gizi Buruk berdasarkan Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

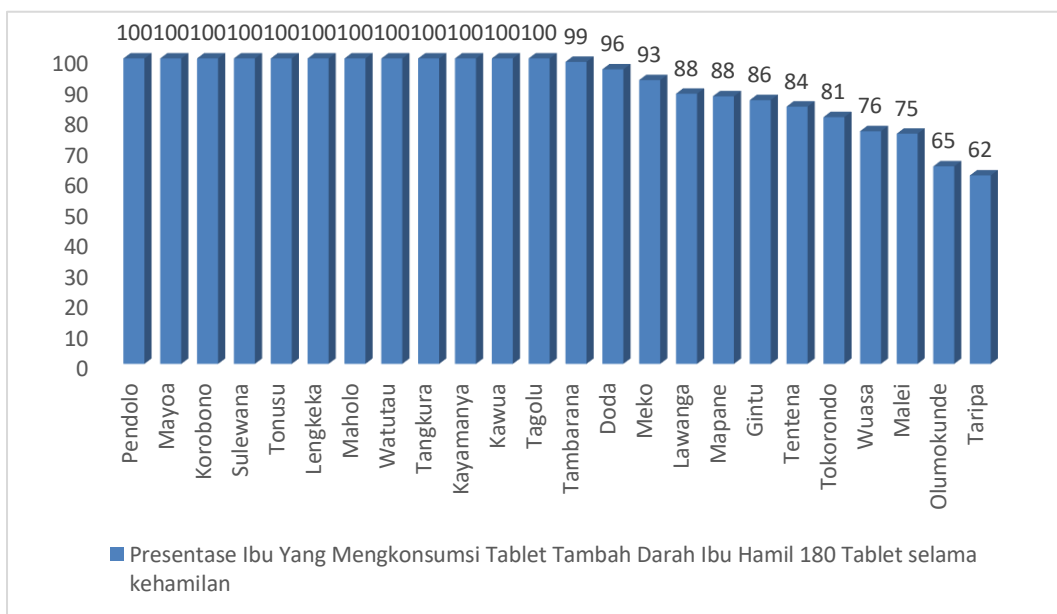
12. Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah

Cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah adalah cakupan ibu hamil yang mendapat 180 tablet Fe selama periode kehamilannya. Di kabupaten poso cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah (Fe) 180 Tablet selama kehamilan tahun 2024 sebesar 97,07% meningkat menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 82,05 % dan semuanya Sudah mencapai target renstra kabupaten Poso 85%, Berdasarkan hasil cakupan tersebut, dalam kenyataannya hampir semua ibu hamil yang mendapat tablet Fe meminumnya secara rutin. Dampak konsumsi tablet Fe dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet yang diberikan. Penolakan tersebut sebenarnya berpangkal dari ketidaktahuan mereka bahwa selama kehamilan mereka memerlukan tambahan zat besi. Peran serta dukungan keluarga dalam upaya peningkatan kesehatan keluarga

diantaranya meliputi upaya untuk meningkatkan terhadap masalah kesehatan dan merupakan tantangan terbesar yang bertujuan membantu keluarga untuk belajar bagaimana agar bisa sehat.

Grafik 5.18

Presentase Ibu Yang Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil 180 Tablet selama kehamilan Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

13. Kekurangan Energi Kronik (KEK)

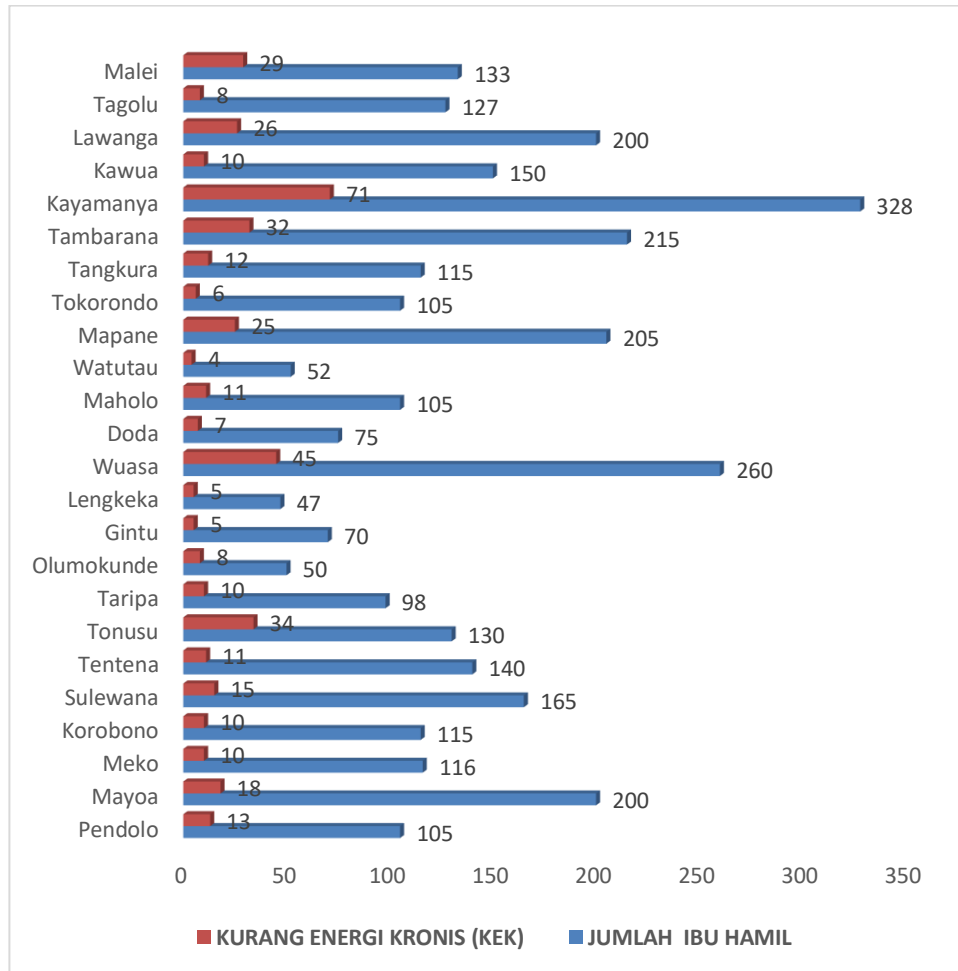
Kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil yang ditandai dengan lingkaran lengan atas < 23,5 cm adalah salah satu masalah gizi dan juga memberikan dampak tingginya prevalensi bayi lahir rendah, bayi lahir premature (tidak cukup bulan), bahkan mengakibatkan tingginya kematian neonatal, neonatal dan kematian ibu, sedangkan bayi berat badan lahir rendah.

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Poso menunjukkan jumlah kasus KEK sebanyak 435 kasus dengan kasus terbanyak terdapat di Puskesmas Kayamanya 44 Kasus, disusul oleh puskesmas Wuasa dengan 37 kasus dan puskesmas Lawanga 31 Kasus Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain; konsumsi makanan bergizi yang kurang baik dari segi kualitas dan kuantitasnya, umur menikah dan umur kehamilan pertama

yang terlalu muda (< 20 tahun), dalam keadaan ememis berat sehingga kurang napsu makan.

Gambar 5.19

Jumlah Kasus KEK Kronis Terhadap Jumlah Ibu Hamil Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

14. Penjarangan Siswa SD dan Setingkat.

Anak usia sekolah adalah merupakan sasaran strategi untuk pelaksanaan program kesehatan, Selain jumlahnya yang sebesar (25%) diantara penduduk, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik.

Masalah Kesehatan yang dialami peserta didik sangat kompleks dan bervariasi. Pada Usia sekolah dasar permasalahan kesehatan peserta didik umumnya berhubungan dengan ketidak seimbangan Gizi, Kesehatan gigi, kelainan refraksi, kecacingan, dan penyakit menular yang terkait

prilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik ditingkat lanjutan sekolah menengah pertama (SMP), Madrasah Tsanawiah (MTS), Sekolah menengah umum (SMU) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah luar biasa (SLB) pada umumnya yang lebih banyak terkait dengan perilaku beresiko diantaranya kebiasaan merokok, mengonsumsi minuman beralkohol dan melakukan hubungan seksual diluar nikah.

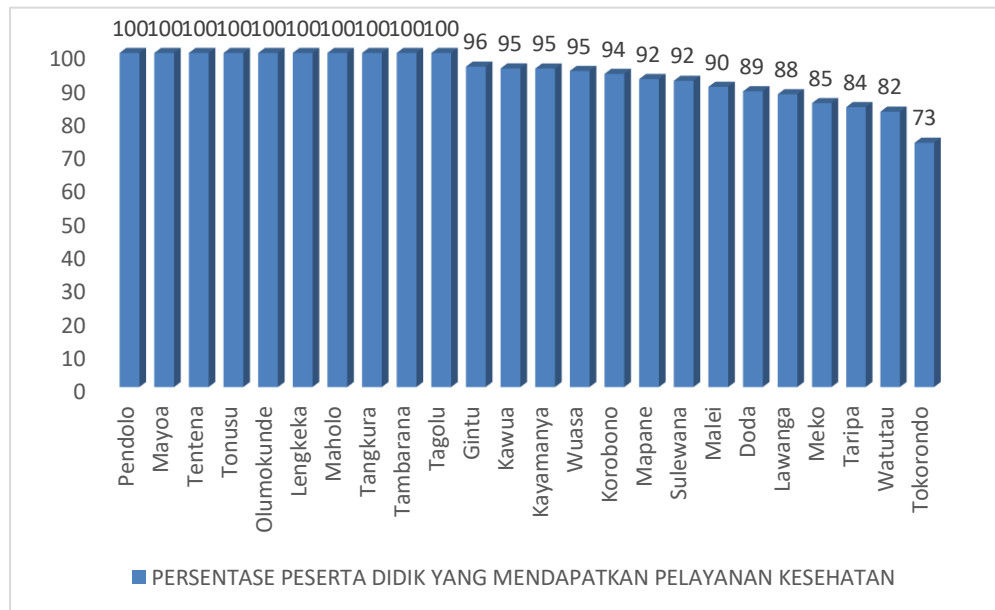
Adapun pelaksanaan penjangkauan dan pemeriksaan berkala pada peserta didik dilakukan pada peserta didik kelas 1, dan kelas 7 ini meliputi:

- a. Pengisian kuesioner yang diisi oleh peserta didik/orang tua/wali peserta didik
- b. Pemeriksaan kesehatan yang diisi oleh tenaga kesehatan puskesmas/guru/kader kesehatan sekolah yang terdiri: Status gizi, Tanda vital, kebersihan diri, kesehatan indra penglihatan, Kesehatan indera pendengaran, Kesehatan gigi dan mulut, kebugaran jasmani.

Pada tahun 2024 didapatkan sekolah yang mendapatkan penjangkauan tingkat SD dan Setingkat adalah 87,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang tidak dijangkau karena pada saat pelaksanaan penjangkauan peserta didik tersebut tidak hadir karena sakit, izin dan lainnya. Namun demikian pengelola UKS Puskesmas sudah melaksanakan program sesuai standar dan masih perlu dukungan dari pemerintah daerah agar pelaksanaan program ini berjalan demi masa depan generasi muda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.20

Cakupan Penjangkaran Murid Kelas 1 SD/Setingkat di Kab. Poso Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Pelayanan Kesehatan Usila.

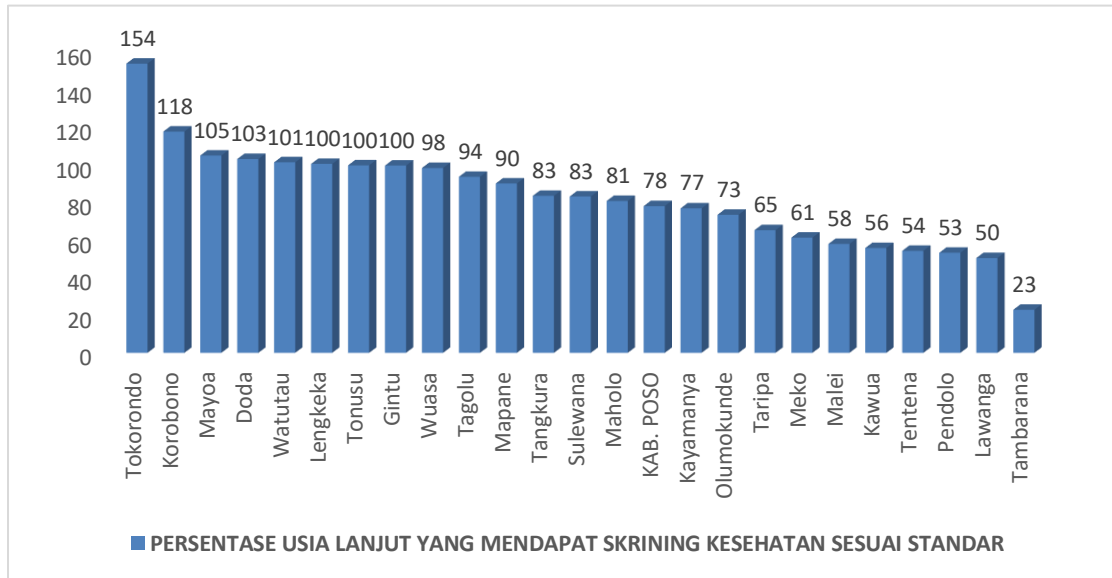
Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat. Pembangunan seutuhnya yang bermula sejak saat pembuahan dan berlangsung sepanjang masa hidupnya meliputi aspek fisik, mental, sosial dan tidak dapat dilepaskan dari seluruh segi kehidupan keluarga dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lanjut usia untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya. Pembinaan kesehatan lanjut usia meliputi: Kelompok Pra lanjut usia 45 – 49 tahun, Kelompok lanjut usia 50 – 60 tahun, kelompok lanjut usia resiko tinggi yaitu usia lebih dari 70 tahun atau lanjut usia berumur 60 tahun atau lebih dengan masalah kesehatan. Adapun pemeriksaan yang dilakukan adalah: pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kolesterol, gula darah dan gangguan mental emosional.

Pada tahun 2024 cakupan kunjungan Usia Lanjut adalah 98 %, cakupan kunjungan puskesmas paling rendah yaitu Puskesmas Lawanga

71 %, dan yang tertinggi adalah puskesmas Taripa sebesar 128%. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.21

Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila di Kabupaten Poso Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesga, Dinas Kesehatan Kabupaten Poso, 2024

BAB VI

Pengendalian Penyakit

A. Penyakit Menular Langsung.

1. Penyakit Pneumonia.

Pneumonia merupakan penyebab utama kematian balita didunia. Penyakit ini lebih banyak menyerang pada anak khususnya dibawah usia 5 tahun dan diperkirakan 1,1 juta kematian setiap tahun disebabkan Pneumonia (WHO,2012). Diperkirakan2 Balita meninggal setiap menit disebabkan oleh pneumonia (WHO,2013). Pada tahun 2013 sekitar 940.000 anak meninggal akibat Pneumonia (15 % dari semua kematian balita; UNICEF 2015). Di Indonesia, Pneumonia masih merupakan masalah besar mengingat angka kematian akibat penyakit ini masih tinggi. Berdasarkan SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) 2012, Angka kematian bayi 32/1.000 kelahiran hidup angka kematian balita 40/1.000 kelahiran hidup, lebih dari 3/4 kematian balita pada tahun pertama kehidupan, terbanyak saat neonatus.

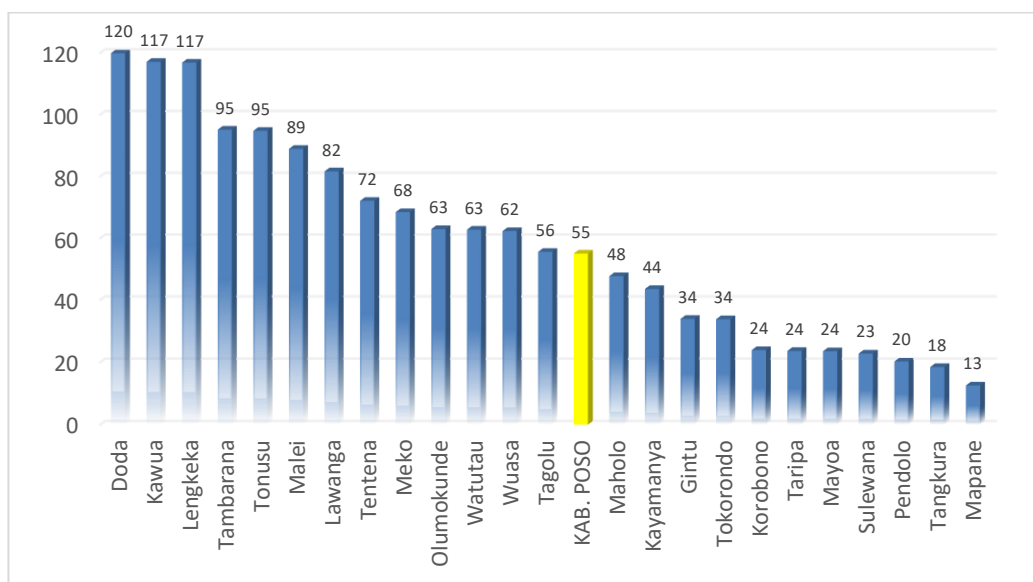
Hasil survey Sistem Registrasi Sampel (SRS) oleh Balitbangkes tahun 2014 menyebutkan proporsi kematian Pneumonia pada balita yaitu 9,4%. Pneumonia adalah Infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Tanda dan gejala penyakit infeksi saluran pernapasan dapat berupa: batuk, kesukaran bernapas, sakit tenggorok, pilek, sakit telinga dan demam. Anak dengan batuk atau kesukaran bernapas mungkin menderita pneumonia atau infeksi saluran pernapasan yang berat lainnya. Akan tetapi sebagian besar anak batuk yang datang ke Puskesmas/fasilitas kesehatan lainnya hanya menderita infeksi saluran pernapasan yang ringan. Petugas kesehatan perlu mengenal anak-anak yang sakit serius dengan gejala batuk atau kesukaran bernapas yang membutuhkan pengobatan dengan antibiotik, yaitu pneumonia (infeksi

paru) yang ditandai dengan napas cepat dan mungkin juga Tarikan Dinding Dada bagian bawah Kedalam (TDDK).

Angka kesakitan (insidens) pneumonia berbeda untuk satu daerah dengan daerah lain dan mungkin juga dipengaruhi oleh musim. Umumnya dapat diperkirakan insidens pneumonia akan tinggi didaerah dimana angka kematian bayinya masih tinggi. WHO memperkirakan angka kesakitan sebesar 10-20 % pertahun untuk daerah dengan angka kematian bayi (AKB) diatas 40/1000 kelahiran hidup. Program P2 ISPA mengambil angka rata - rata 10 % pertahun dihitung dari jumlah penduduk usia balita sebagai perkiraan kejadian pneumonia disatu daerah.

Grafik 6.1

Presentase Penemuan Kasus Pneumonia Balita
Di Kabupaten Poso Tahun 2024



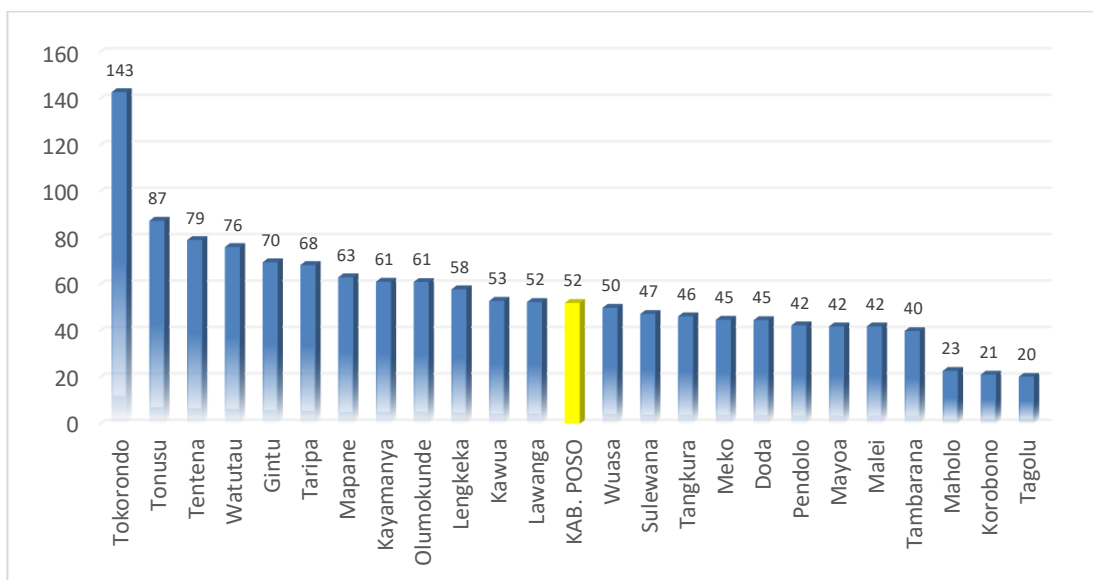
Sumber : Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 2024

Presentase Penemuan kasus Pneumonia tertinggi terdapat di Puskesmas Doda dengan 120% selanjutnya Puskesmas Kawua dan Lengkeka dengan 117% dan Puskesmas Tambarana sebesar 95%, Untuk Presentase Penemuan kasus Pnemonia terendah terdapat di Puskesmas Mapane dengan 13%, Selanjutnya Puskesmas Tangkura 18% dan Puskesmas Pendolo 20%.

2. Penyakit Diare

Diare akut adalah buang air besar yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (pada umumnya 3 kali atau lebih) per hari dengan konsistensi cair dan berlangsung kurang dari 7 hari. Diare merupakan salah satu penyebab angka kematian dan kesakitan tertinggi pada anak, terutama anak-anak berumur kurang dari 5 tahun. Di Indonesia angka kematian diare juga telah menurun, namun angka kesakitan karena diare tetap tinggi. Di Indonesia dilaporkan bahwa setiap anak mengalami diare sebanyak 1,3 episode per tahun.

Grafik 2.4
Cakupan Penemuan Kasus Diare yang ditangani di Kabupaten Poso Tahun 2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 2024

Cakupan penemuan kasus diare yang ditangani tertinggi terdapat di Puskesmas Tokorondo dengan 143%, disusul Puskesmas Tonusu sebesar 87% dan Puskesmas Tentena dengan 79%. Untuk cakupan Puskesmas terendah terdapat di Puskesmas Tagolu dengan 20% disusul Puskesmas Korobono 21% dan Puskesmas Maholo 23%.

3. Penyakit HIV/AIDS

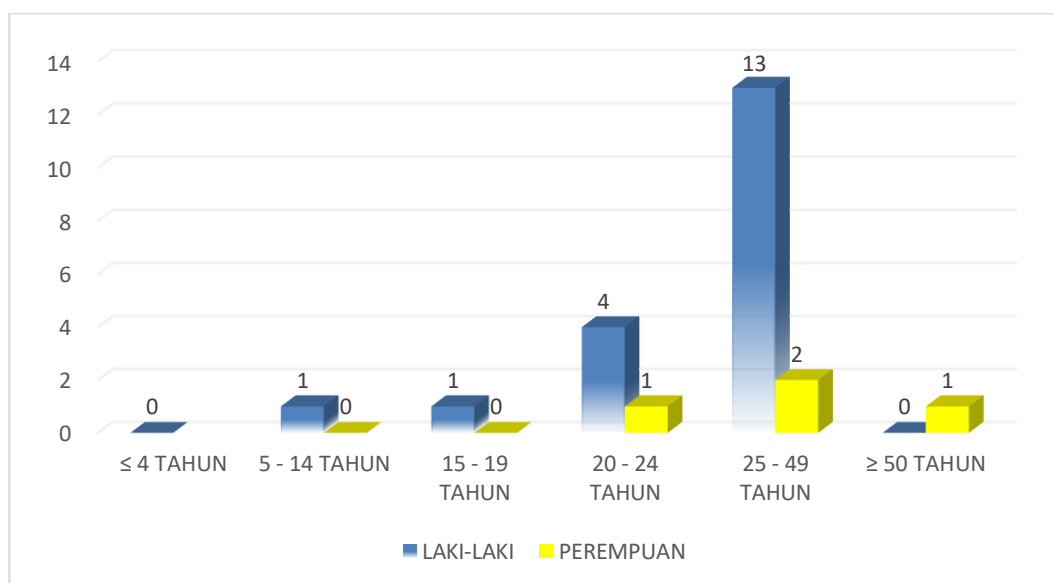
Keberadaan infeksi menular seksual (IMS) telah menimbulkan pengaruh besar dan pintu masuk penyakit HIV dan AIDS. Tujuan dalam pengendalian penyakit HIV dan AIDS adalah salah satunya meningkatkan kualitas hidup ODHA. Dengan penemuan penderita sedini mungkin dapat memudahkan ODHA dalam akses pelayanan dukungan dan perawatan segera untuk mencapai target universal acces.

Di Kabupaten Poso, epidemi HIV dan AIDS berada pada status low epidemic atau epidemi rendah dengan target nasional $<0,5\%$ prevalensi HIV dan AIDS pada kelompok usia 15-24 tahun yang dapat diamati lewat prevalensi HIV dan AIDS.

Upaya pengendalian dengan promosi kesehatan pada kelompok usia 15-24 tahun tentang kampanye ABAT yang bertujuan meningkatkan pengetahuan secara komprehensif yang benar tentang HIV dan AIDS sehingga dapat mencegah penularan kasus baru masih rendah dari target nasional 80%. Pada tahun 2023 Kasus HIV terbanyak pada golongan umur 25 – 49 tahun yaitu kasus HIV sebanyak 24 kasus. Untuk Kasus baru AIDS sebanyak 24 Kasus dan Kematian AIDS sebanyak 2 kasus kematian. Untuk lebih jelasnya kasus HIV/AIDS Menurut Golongan Umur di Kabupaten Poso Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 2.5

Kasus HIV/AIDS Menurut Golongan Umur di Kabupaten Poso Tahun 2024



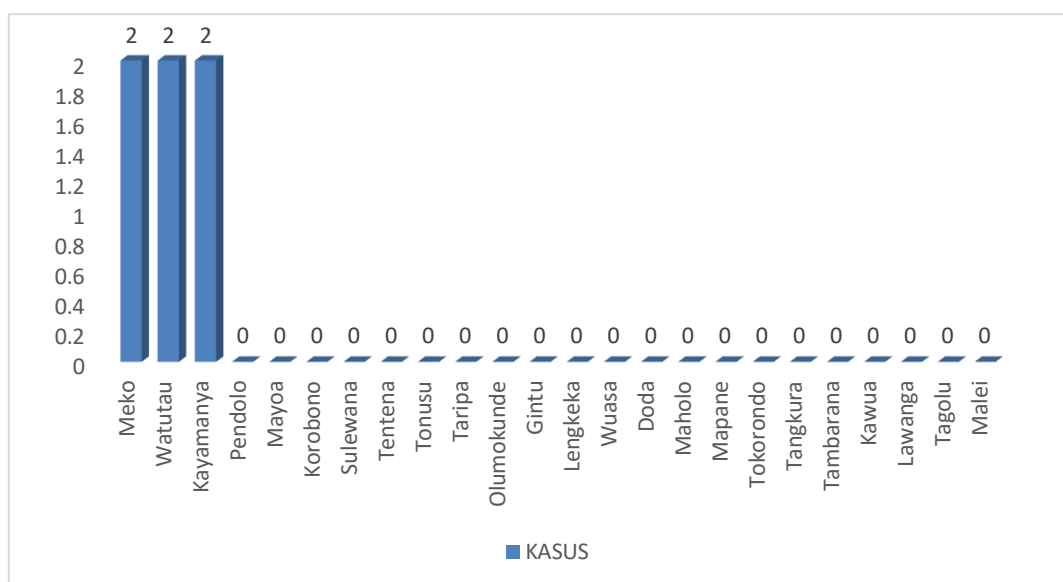
4. Penyakit Kusta

Penyakit kusta disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*, dan sampai saat ini hanya manusia satu-satunya yang dianggap sebagai sumber penularan walaupun kuman kusta dapat hidup pada armadillo, simpanse dan pada telapak kaki tikus yang tidak mempunyai kelenjar thymus (athymic nude mouse).

Upaya pengendalian pemutusan mata rantai penularan penyakit kusta dilakukan melalui pengobatan MDT pada pasien kusta dan vaksinasi BCG dipandang hingga saat ini masih efektif. Kegiatan pengendalian dan pemberantasan penyakit kusta di Kabupaten Poso dapat di evaluasi melalui Grafik 2.6 Tahun 2024 dari prevalensi <1 per 10.000 penduduk

Grafik 2.6

Jumlah Kasus Penyakit kusta di Kabupaten Poso Tahun 2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 2024

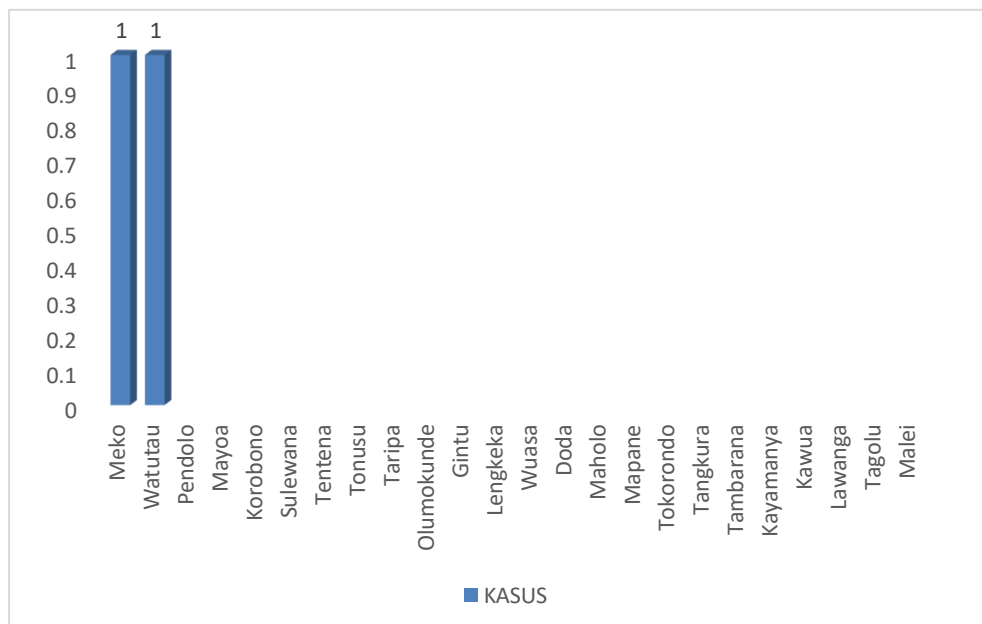
Penemuan kasus baru Kusta di kabupaten Poso tahun 2024 sebanyak 6 kasus yang tersebar di 3 Puskesmas. Untuk kasus terbanyak terdapat di puskesmas Tentena Puskesmas Meko dan Puskesmas Watutausebanyak masing-masing 2 Kasus.

5. Angka kesembuhan kusta (RFT= Release from Treatment)

Angka ini sangat penting dalam kualitas tatalaksana dan kepatuhan pasien dalam minum obat. Untuk analisa pengobatan digunakan analisa kohort, yaitu tehnik analisa yang digunakan dalam mempelajari angka kesakitan yang berubah menurut waktu dikelompokkan menurut tanggal/waktu mulai diberikan pengobatan MDT dan dimonitoring selama pengobatan, yaitu 6-9 bulan untuk pasien PB dan 12-18 bulan untuk pasien MB.

Gambar 2.8

Angka kesembuhan kusta (RFT= Release from Treatment)
di Kabupaten Poso Tahun 2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 2024

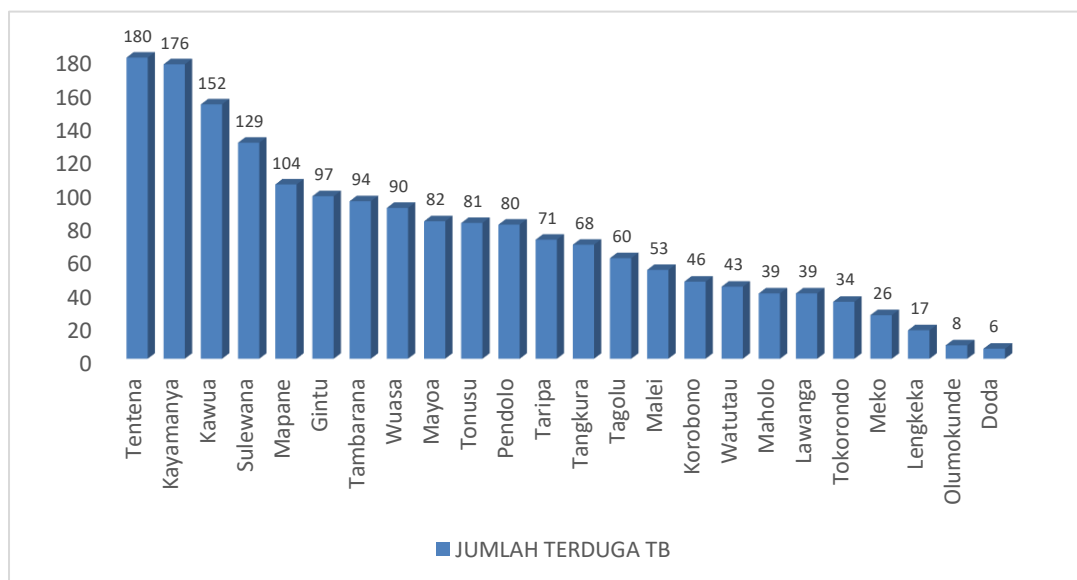
Angka Kesembuhan Penderita Kusta (RFT) dari 6 kasus penderita hanya ada 2 Puskesmas yang RFT yaitu Puskesmas Meko 1 kasu dan Puskesmas Watutau 1 Kasus atau sebesar 40 %.

6. Penyakit Tuberkulosis (TB) Paru

Penyakit Tuberculosis (TB) sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena merupakan salah satu penyakit infeksi pembunuh pertama yang menyerang golongan usia produktif (15-50 tahun) dan anak-anak serta golongan sosial ekonomi lemah. Tuberculosis merupakan salah satu jenis penyakit yang menular. Penyakit ini disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang ditularkan melalui percikan dahak penderita BTA positif. Gejala klinis pada penderita TBC adalah demam tidak terlalu tinggi yang biasanya dirasakan pada malam hari disertai keringat dingin, penurunan nafsu makan dan berat badan, dan batuk lebih dari 3 (tiga) minggu dengan disertai darah. Sebagian besar penyakit ini menyerang paru-paru sebagai organ tempat infeksi primer, namun dapat juga menyerang organ lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak. Pada tahun 2016 -2025 target program pengendalian TB disesuaikan dengan target pada RPJMN II dan disinkronkan dengan target Global TB Strategy pasca 2016 dan target SDGs (Sustainable Development Goals). Adapun target utamanya adalah penurunan insiden TB yang lebih cepat dari hanya sekitar 1-2% pertahun menjadi 3-4 pertahun dan penurunan angka mortalitas > 4-5 % pertahun.

Grafik 2.10

Jumlah Terduga TB Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
Tahun 2024

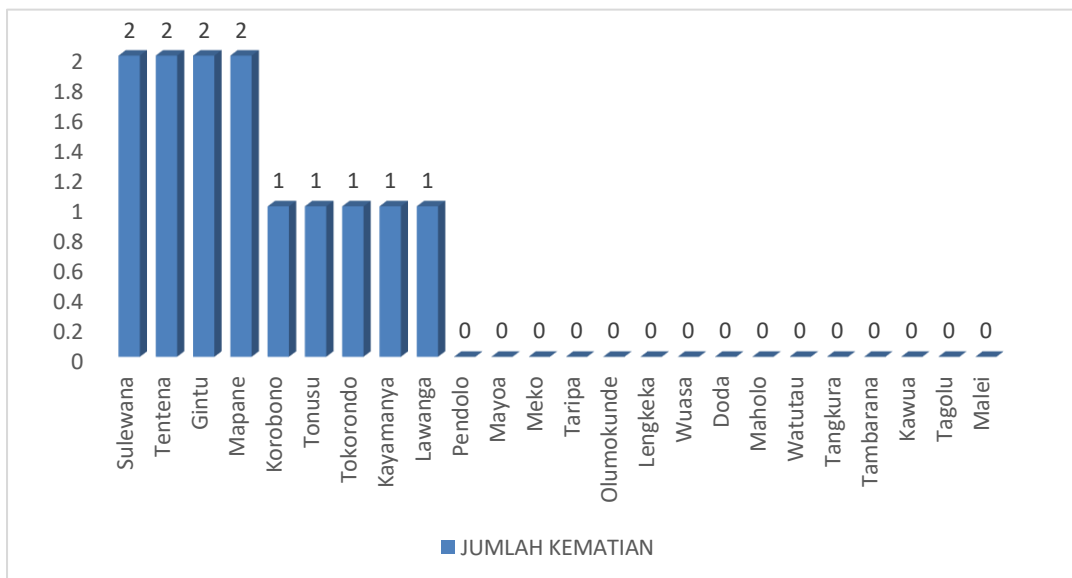


Sumber : Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 2024

Jumlah Terduga TB Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Kabupaten Poso Tahun 2024 sebanyak 1.775 kasus, untuk jumlah kasus terbanyak ditemukan di Puskesmas berada di Puskesmas Tentena sebanyak 180 kasus, Puskesmas Kayamanya sebanyak 176 kasus dan Puskesmas Kawua 152 kasus. Jumlah Terduga TB Paling Sedikit terdapat di puskesmas Doda sebanyak 6 Kasu

Gambar 2. 11

Kematian Penderita TB Paru di Kabupaten Poso Tahun 2024

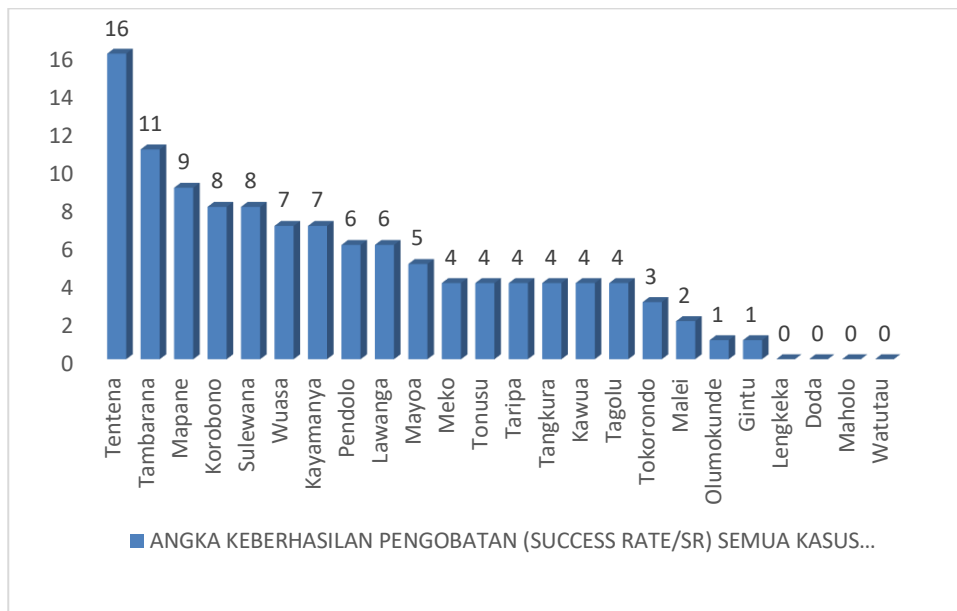


Sumber : Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 2024

Kematian Penderita TB Paru BTA (+) selama pengobatan di Kabupaten Poso sebesar 13 Kasus Kematian Yang tersebar di 6 puskesmas yaitu Puskesmas Sulewana, Puskesmas Tentena, Puskesmas Gintu dan Puskesmas Mapanae sebanyak Masing-masing 2 Kasus Kematia, untuk Puskesmas Korobono, Puskesmas Tonusu, Puskesmas Tokorondo, Puskesmas Kayamanya dan Puskesmas Lawanga masing-masing 1 Kasus Kematian

Gambar 2.12

Angka Kesembuhan Pengobatan (Success Rate/SR) Semua Kasus Tuberkulosis
Tahun 2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 2024

Angka Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Kabupaten Poso sebesar 67% Puskesmas dengan angka kesembuhan pengobatan terbesar di puskesmas tentena dengan 16 kasus, sedangkan puskesmas lengkeka, doda maholo dan watutau belum memiliki angka kesembuhan.

B. Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.

1. Penyakit Malaria.

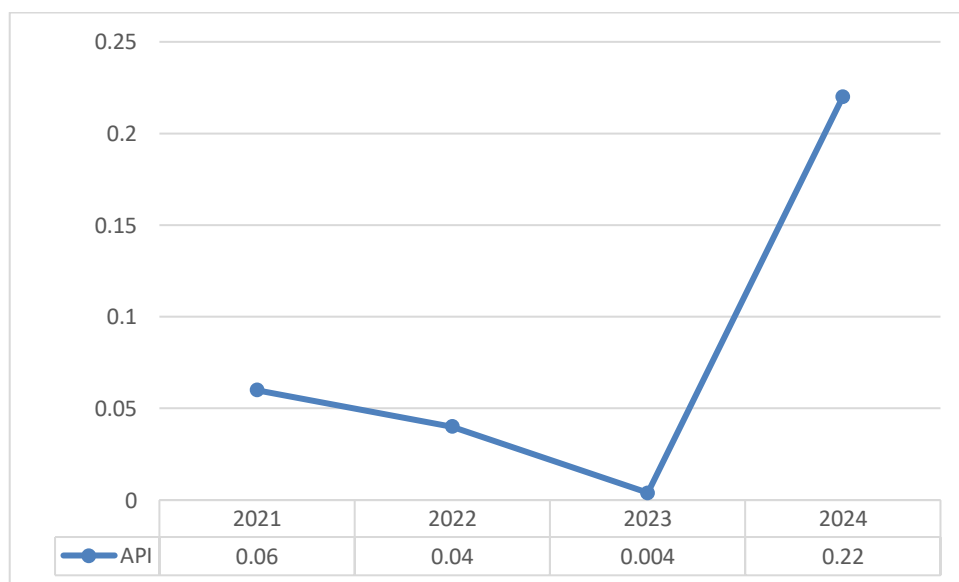
Penyebaran malaria disebabkan oleh masih adanya parasit sebagai sumber dan nyamuk anopheles sebagai perantara penularan malaria, perubahan lingkungan yang tidak terkendali, mobilitas penduduk yang tinggi dari dan ke daerah endemis, perilaku masyarakat yang tidak sehat serta terbatasnya akses pelayanan kesehatan. Di Indonesia malaria hingga kini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Terjadinya

peningkatan kasus malaria salah satunya diakibatkan masalah lingkungan yang memungkinkan meluas dan menyebarnya tempat perindukan. Kegiatan program malaria dikabupaten Poso meliputi pemeriksaan sediaan darah malaria, surveilans petugas puskesmas, pendistribusian kelambu, RDT dan penggunaan obat malaria DHP (Dihydroartemisinin Piperaquine Tablets).

Angka kesakitan /Annual Parasit Incidence Malaria di kabupaten tahun 2024 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yang sebelumnya 0.004 di tahun 2023 menjadi 0.22 di tahun 2024. untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 2.13

Gambaran Angka Kesakitan (*Annual Parasit Incidence/API*) Malaria di Kabupaten Poso tahun 2021 - 2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 2024

2. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dan menimbulkan dampak sosial maupun ekonomi. Jumlah kasus yang dilaporkan cenderung meningkat dan daerah penyebarannya semakin luas. Hal ini erat kaitannya dengan peningkatan mobilitas penduduk dan sejalan dengan semakin lancarnya hubungan

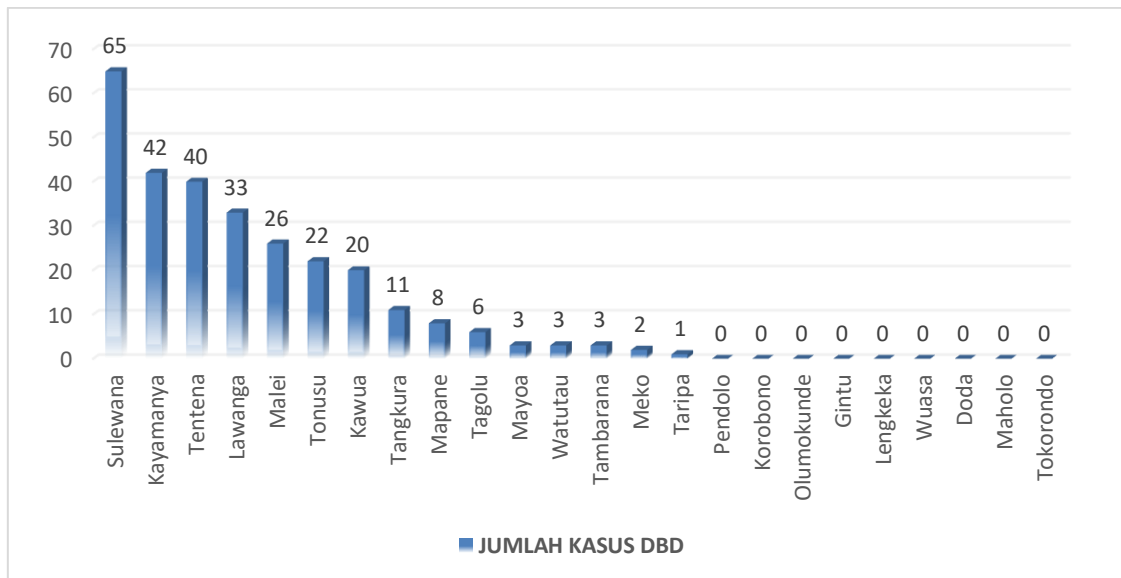
transportasi serta tersebar secara luasnya virus dengue serta nyamuk penular (*aedes aegypti*) diberbagai wilayah di Indonesia.

Penegakan diagnosis DBD secara klinis sesuai dengan kriteria WHO, sekurang-kurangnya memerlukan pemeriksaan laboratorium yaitu pemeriksaan trombosit dan hematokrit secara berkala. Untuk penegakan diagnose laboratorium DBD diperlukan pemeriksaan serologis yang pada saat ini tersedia dalam bentuk dengue rapid test. Sampai saat ini belum ada obat atau vaksin untuk mencegah dan mengobati Virus DBD. Pengobatan terhadap penderita DBD hanya bersifat simptomatis dan suportif. Penatalaksanaan penderita DBD berdasarkan perubahan utama yang terjadi pada penderita yaitu adanya kerusakan sistem vaskuler dengan akibat dari peningkatan permeabilitas dinding pembuluh darah. Keadaan ini menyebabkan terjadinya kebocoran plasma dengan berbagai akibatnya (renjatan, syok, anoksia, asidosis, disseminated intravascular coagulation/ DIC, dan lain-lain).

DBD termasuk salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan wabah, maka sesuai Undang-Undang No. 4 Tahun 1984 Tentang wabah penyakit menular serta Peraturan Menteri Kesehatan RI Tahun 1989, setiap penderita termasuk tersangka DBD harus segera dilaporkan selambat-lambatnya 24 jam oleh unit pelayanan kesehatan. Masa inkubasi DBD berkisar antara 4 – 7 hari. Pada umumnya menyerang anak-anak tetapi dalam dekade terakhir ini terlihat adanya kecenderungan kenaikan proporsi pada orang dewasa.

Gambar 2.15

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kabupaten Poso Tahun 2024



Sumber : Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 2024

Kasus DBD di Kabupaten Poso pada tahun 2023 sebanyak 203 kasus, kasus terbanyak terdapat di Puskesmas Sulewana yaitu 79 kasus disusul Puskesmas Tentena 31 Kasus dan Puskesmas Kayamanya 29 Kasus.

3. Penyakit Filariasis

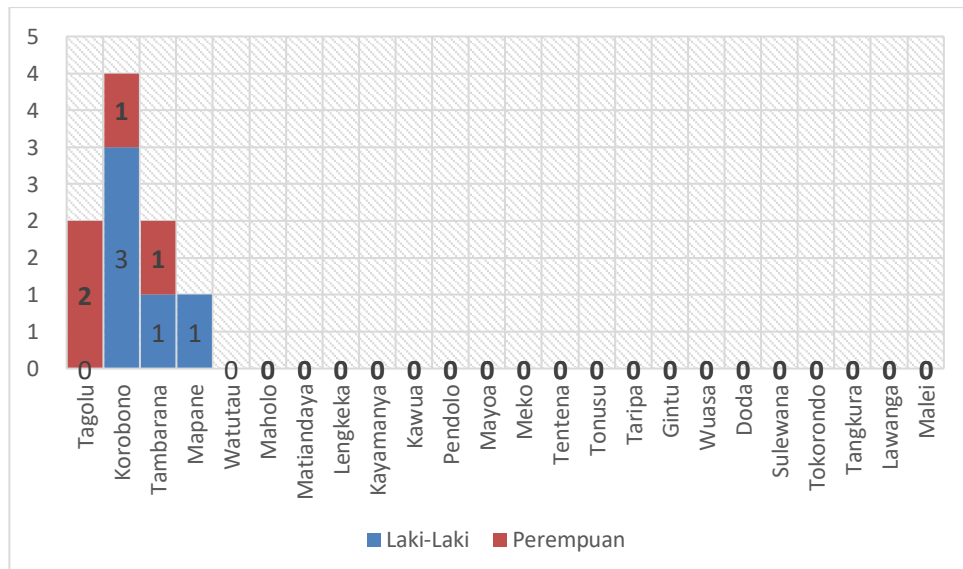
Filariasis atau elephantiasis adalah penyakit menular (Penyakit Kaki Gajah) yang disebabkan oleh cacing *Filaria* yang ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk. Penyakit ini bersifat menahun (kronis) dan bila tidak mendapatkan pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin baik perempuan maupun laki-laki. Secara tidak langsung penyakit ini dapat berdampak pada penurunan produktivitas kerja penderita, beban keluarga dan menimbulkan kerugian ekonomi bagi Negara yang tidak sedikit. Penanggulangan filariasis dilaksanakan berbasis wilayah dengan menerapkan manajemen lingkungan, pengendalian vector, menyembuhkan atau merawat penderita serta pemberian obat pencegahan secara massal.

Pemberian Obat Pencegah Massal (POPM) penyakit filariasis dilakukan dengan berbasis kabupaten. Jika belum seluruh penduduk

terlindungi / belum minum obat pencegah filariasis, maka program tidaklah efisien dan tidak efektif karena berisiko penularan (*re-infeksi*). Sehingga perlu pelaksanaan POPM filariasis secara komprehensif dan mencakup seluruh wilayah endemis. Indikator POMP filariasis lebih dari 65 % dari jumlah penduduk.

Pemberian Obat Pencegah Massal (POPM) Filariasis di mulai sejak tahun 2012 s/d 2016, dengan cakupan POPM selama 5 (lima) tahun diatas 65 % dari jumlah penduduk. Tahap selanjutnya adalah dilakukan survei penularan filariasis untuk mengetahui apakah masih ada penularan penyakit ini di Masyarakat. Pada tahun 2017 dilakukan Transmission Assesment Survey (TAS) pertama dan pada tahun 2019 dilakukan TAS kedua, Hasil dari kedua TAS tersebut kabupaten Poso dinyatakan lulus (tidak ditemukan lagi penularan penyakit filariasis). TAS tahap ketiga pada tahun 2021 tidak dapat dilaksanakan oleh karena tidak tersedianya alat diagnostic (*rapid diagnostic test*). Kepastian status eliminasi filariasis di kabupaten Poso masih menunggu regulasi terbaru dari kemenkes RI

Gambar 2.16
Kasus Filariasis Kronis di Kabupaten Poso Tahun 2024



Sebaran kasus Filariasis kronis di Kabupaten Poso tahun 2024 turun menjadi 9 kasus dibandingkan pada tahun 2023 sebanyak 10 kasus, oleh karena adanya kematian 1 kasus kronis di wilayah Puskesmas Watutau. Kasus terbanyak terdapat di wilayah Puskesmas Korobono dengan jumlah kasus 4 orang. Pada tahun 2024 tidak ditemukan adanya kasus baru.

4. Penyakit Schistosomiasis

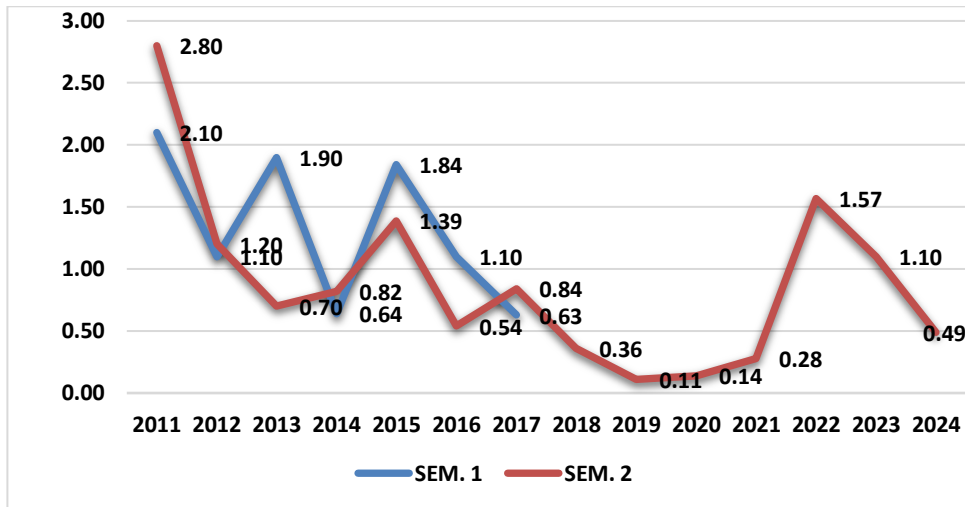
Penyakit Schistosomiasis adalah Schistosomiasis atau bilharziasis, adalah penyakit parasit yang disebabkan oleh cacing trematoda darah dari genus *Schistosoma*. Cacing ini hidup di dalam pembuluh darah vena manusia dan binatang mamalia di beberapa daerah tropik dan sub tropik. Di Indonesia Schistosomiasis atau disebut demam keong disebabkan oleh cacing *Schistosoma japonicum*. Cacing dewasa hidup di dalam vena hepatica dan vena mesenterika superior serta cabang-cabangnya. Berbagai jenis hewan mamalia dapat menjadi hospes reservoir, misalnya tikus, sapi, kerbau dan mamalia liar lainnya.

Daerah endemis Schistosomiasis di Kabupaten Poso sampai tahun 2024 terdiri dari 5 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 23 desa, yaitu desa Tuare, Kageroa, Tomehipi, Lengkeka, Kolori dan Lelio di Kecamatan Lore Barat; desa Watumaeta, Banyusari, Dodolo, Kaduwaa, Alitupu, Sedoa dan Wuasa di Kecamatan Lore Utara; desa Maholo, Winowanga, Mekarsari, Tamadue dan Kalemago di Kecamatan Lore Timur; desa Watutau, Wanga, Siliwanga dan Betue di Kecamatan Lore Peore; serta desa Torire di Kecamatan Lore Tengah.

Schistosomiasis atau demam keong di Indonesia diketahui terdapat di Dataran tinggi Lindu (Kabupaten Sigi), Dataran Tinggi Napu dan Bada (Kabupaten Poso). Hospes perantara schistosomiasis banyak terjadi pada masyarakat yang tinggal maupun melakukan aktifitas pekerjaan didekat perairan air tawar, misalnya danau, sungai, sawah, dan rawa yang ada disekitar daerah endemis. Perubahan fungsi lingkungan, perpindahan penduduk dan pertambahan penduduk, menyebabkan persebaran penyakit ini kedaerah yang sebelumnya diketahui bukan daerah endemis maupun daerah dengan endemis rendah.

Gambar 2.17

Prevalensi Rate Schistosomiasis di Kabupaten Poso Tahun 2011 – 2024

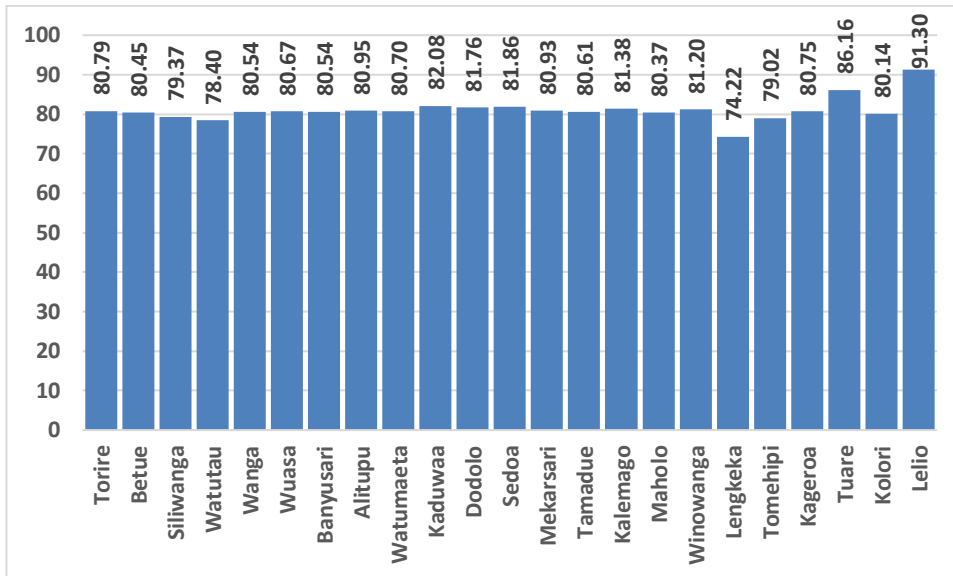


Berdasarkan hasil survey tinja sejak tahun 2011 – 2024, ada tren yang fluktuatif dari angka kesakitan (*prevalensi rate*) kasus schistosomiasis, pada tahun 2024 terus menurun menjadi 0,49 % dari target < 1 %. Namun demikian masih perlu terus dilakukan kegiatan pemberantasan habitat keong oncomelania oleh karena masih ditemukannya habitat keong oncomelania disekitar tempat beraktivitas Masyarakat, seperti di lahan pertanian dan perkebunan. Di Lembah bada (kecamatan Lore Barat) dan kecamatan Lore Tengah (desa Torire) tidak ditemukan kasus schistosomiasis pada tahun 2024.

Indikator untuk eliminasi schistosomiasis sebagai masalah Kesehatan tahun 2025 yang ditetapkan oleh WHO adalah angka infeksi berat schistosomiasis < 1 %. Pada tahun 2023 angka infeksi berat tertinggi di desa Kaduwaa yaitu sebesar 0,6 %, sedangkan pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus dalam kategori infeksi berat (0 %).

Gambar 2.18

Cakupan Pengumpulan Tinja Program Schistosomiasis
Di Kabupaten Poso tahun 2024



Dari 23 desa endemis yang disurvei pada tahun 2024, desa dengan cakupan survei tinja di bawah target ($>80\%$) ada 4 desa, yaitu desa Siliwanga 79,37%, Watutau 78,4 %, Tomehipi 79,02 % dan desa Lengkeka 74,22 %

C. Penyakit Tidak Menular.

Program pengendalian penyakit tidak menular bertujuan untuk meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.

Ruang lingkup penyakit tidak menular dalam rencana program pengendalian penyakit tidak menular, meliputi:

- Pengendalian Penyakit jantung dan pembuluh darah
- Pengendalian Penyakit kronik dan degeneratif lainnya
- Pengendalian Diabetes melitus dan penyakit metabolic
- Pengendalian Kanker
- Pengendalian Gangguan akibat kecelakaan dan cedera

Meningkatnya angka penyakit tidak menular sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Perubahan lingkungan selaras pula dengan perubahan perilaku masyarakat, transisi demografi, sosial ekonomi dan sosial budaya. Perubahan gaya hidup masyarakat tidak

selamanya sejalan dengan gaya hidup sehat yang menyebabkan meningkatnya faktor resiko penyakit tidak menular.

Berbagai faktor resiko penyakit tidak menular antara lain kurang aktivitas, pola makan yang tidak seimbang, stress, rokok merupakan perilaku yang dapat dikendalikan dan dimodifikasi. Untuk menghadapi tantangan pembangunan tersebut diatas maka perlu dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular yang komprehensif dan berkesinambungan.

Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular didasari oleh 3 pilar yaitu : 1) peran pemerintah melalui pengembangan dan penguatan kegiatan pokok pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular, 2) peran organisasi kemasyarakatan melalui pengembangan dan penguatan jejaring kerja pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, dan 3) peran masyarakat (keluarga) melalui pengembangan dan penguatan kegiatan pencegahan dan penanggulangan faktor resiko penyakit tidak menular berbasis masyarakat.

Penyakit tidak menular (PTM) utama (kardiovaskular, stroke, kanker, diabetes melitus, penyakit paru kronik obstruktif) telah meningkat di beberapa negara, terutama di negara berkembang. WHO memperkirakan pada tahun 2020 PTM akan menyebabkan 73% kematian dan 60% seluruh kesakitan di dunia. Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PPTM) merupakan program baru yang dibentuk yang meliputi penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes melitus (DM) & penyakit metabolik, kanker, penyakit kronik & degeneratif, serta gangguan akibat kecelakaan & cedera. Peningkatan penyakit tidak menular ini dipacu oleh berubahnya gaya hidup masyarakat, modernisasi, urbanisasi penduduk antar kawasan atau Negara yang tidak mengenal batas sehingga terjadi globalisasi hampir disemua aspek kehidupan baik sosial budaya, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi.

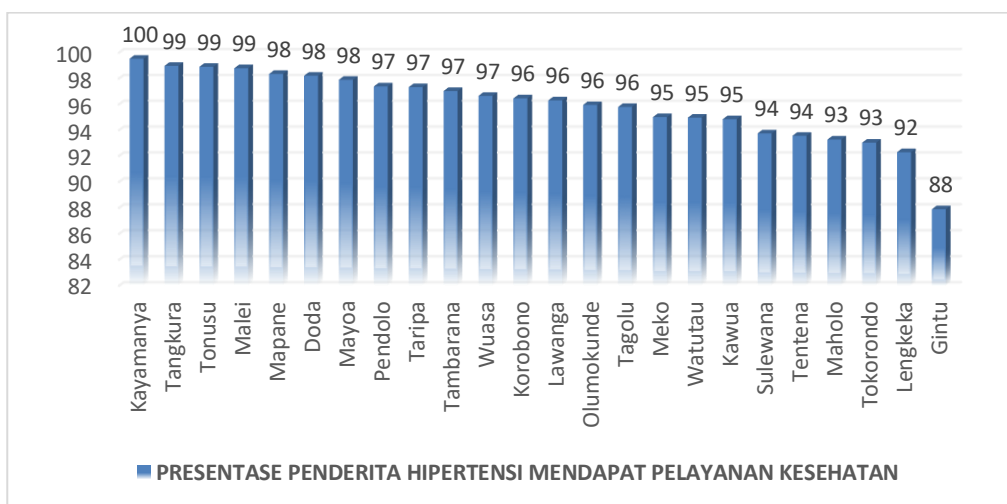
Program PTM di kabupaten Poso dengan fokus kegiatan pada Pos pembinaan terpadu (Posbindu) PTM yang meliputi pencatatan, penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran perut, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat, konseling.

1. Penyakit Hipertensi

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor resiko Penyakit Tidak Menular seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini dapat dilakukan di setiap fasilitas kesehatan termasuk Puskesmas atau Klinik Kesehatan lainnya. Juga dapat dilaksanakan di pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang ada di masyarakat. Data yang disajikan dari hasil pengukuran di fasilitas kesehatan dasar pada usia ≥ 15 tahun dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 2.20

Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Poso Tahun 2024



(Seksi Penyakit Tidak Menular Kesehatan Jiwa Dan Napza 2024)

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Puskesmas Kayamanya adalah puskesmas yang mendapatkan Presentase terbesar yaitu 100% disusul Puskesmas tangkura, Tonusu dan Malei sebesar 99% dan Puskesmas Mapane, Doda dan Mayoa sebesar 98%. Untuk persentase pelayanan kesehatan hipertensi terendah di Puskesmas Gintu yaitu sebesar 88%, selanjutnya Puskesmas Lengkeka 92% dan Puskesmas Tokorondo 93%.

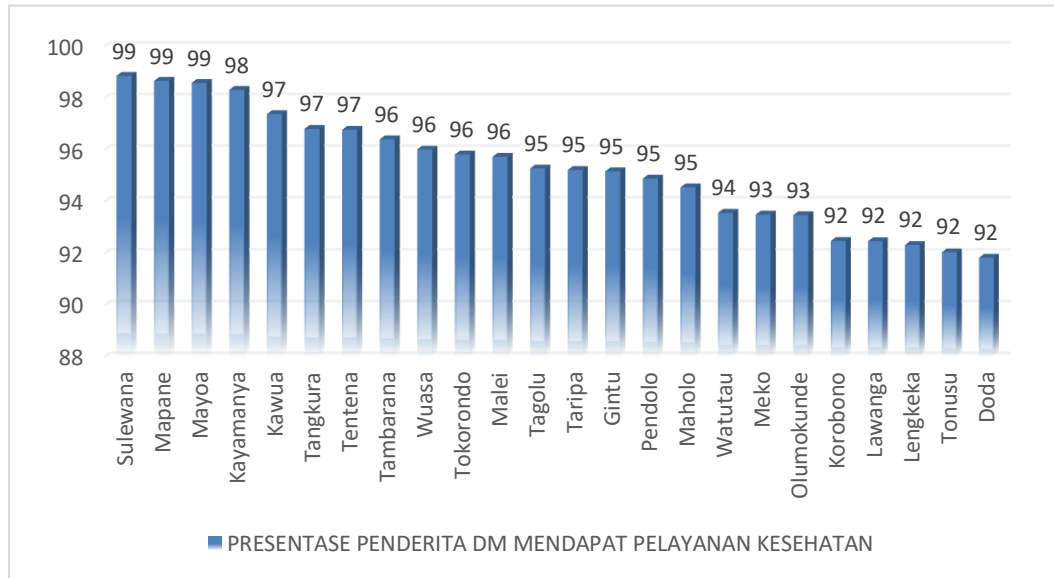
2. Penyakit Diabetes Melitus

Obesitas merupakan salah satu faktor resiko yang bisa menyebabkan Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti Diabetes Mellitus, Jantung, Stroke, Penyakit Ginjal, Kanker dan Arteosklerosis. Obesitas bisa terjadi karena perilaku hidup yang tidak sehat, yaitu diet yang tidak seimbang, kurang olah raga/ aktivitas fisik dan pengelolaan stress yang tidak seimbang.

Grafik 2.21

Hasil Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Puskesmas

di Kabupaten Poso Tahun 2024



Sumber : (Seksi PTM dan Keswa 2024)

Hasil pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Poso yang tertinggi cakupannya yaitu Puskesmas Sulewana, Mapane dan Mayoa sebesar 99% disusul Puskesmas Kayamanya sebesar 98,% dan Puskesmas Kauwa, Tangkura dan Tentena sebesar 97%. Untuk Puskesmas Dengan Cakupan Pelayanan Kesehatan DM Terendah adalah Puskesmas Doda sebesar 92%.

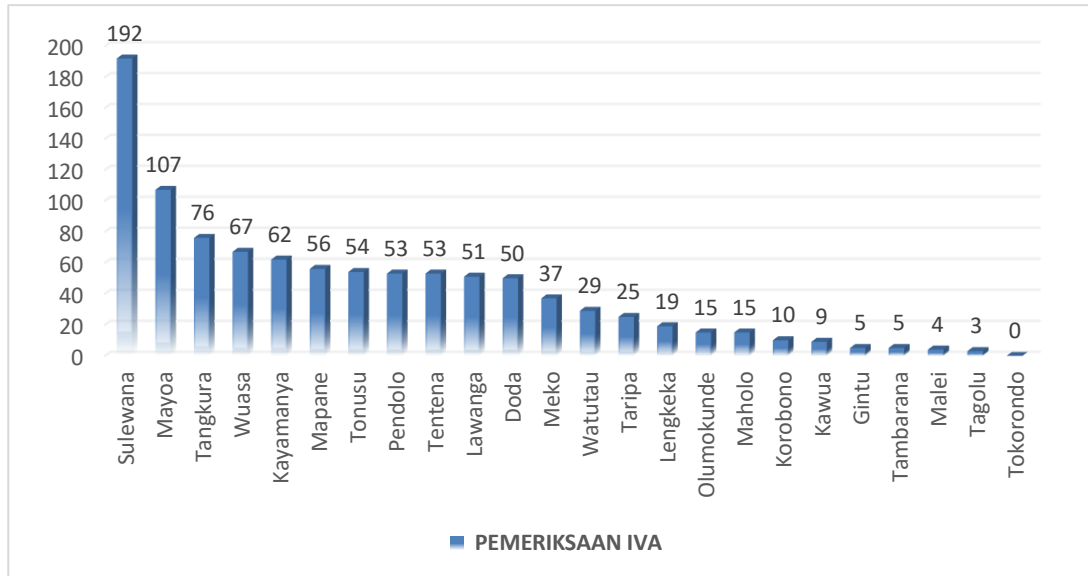
3. Pemeriksaan IVA Positif

IVA merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5% . Kegiatan deteksi dini Ca Serviks dengan metode IVA sudah dikembangkan sejak tahun 2007, dengan pelatihan yang terstandar menghasilkan dokter dan bidan yang mampu melakukan deteksi dini ca serviks dengan metode IVA.

Untuk deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan Clinical Breast Examination (CBE) yaitu pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh tenaga terlatih. Pemeriksaan ini dipakai untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang ada pada payudara dan untuk mengevaluasi kanker payudara pada tahap dini sebelum berkembang menjadi tahap yang lebih lanjut.

Grafik 2.22

Screening Pemeriksaan IVA Positif pada wanita usia 30 – 50 tahun
Menurut Puskesmas di Kabupaten Poso Tahun 2024



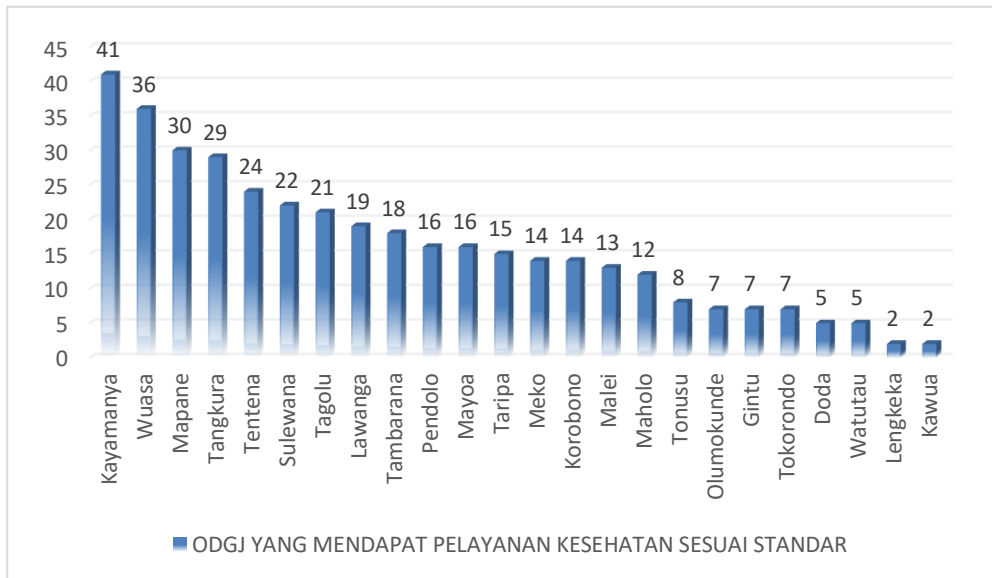
(Seksi PTM dan Keswa 2024)

Screening IVA Positif berdasarkan pada wanita usia 30–50 tahun menurut Puskesmas tertinggi di Puskesmas Sulewana sebanyak 192 orang, disusul Puskesmas Mayoa sebanyak 107 orang dan Puskesmas Tangkura sebanyak 76 orang. Sedangkan Puskesmas Tokorondo adalah puskesmas yang tidak melakukan screening IVA

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)

Grafik 2.23

Jumlah Kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)
Menurut Puskesmas di Kabupaten Poso Tahun 2024



(Seksi PTM dan Keswa 2024)

Cakupan Pelayanan Kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Di puskesmas tertinggi terdapat di puskesmas Kayamanya Sebesar 41 Kasus disusul puskesmas Wuasa sebesar 36 Kasus dan puskesmas Mapane sebesar 30 Kasus. Untuk puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan terendah terdapat di puskesmas Kawua dan Lengkeka sebanyak 2 Kasus, selanjutnya Puskesmas Doda dan Watutau 5 Kasus dan Puskesmas Tokorondo, Gintu dan Olumokunde sebanyak 7 kasus.

BAB VII

Kesehatan Lingkungan

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa berdasarkan bagian ketujuh belas pasal 104 Upaya Kesehatan Lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat secara fisik, kimia, biologi, dan sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan pemukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur – unsur yang menimbulkan gangguan diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, dan udara.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala factor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, peranan lingkungan sangat penting disamping factor lain seperti kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat. Untuk itu program penyehatan lingkungan berupa penyehatan air dan sanitasi dasar, penyehatan permukiman dan tempat - tempat umum, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, hygiene sanitasi pangan dan pengamanan limbah udara dan radiasi melalui kegiatan teknis penyehatan, pengamanan dan pengendalian pada media air, udara, tanah, pangan, sarana bangunan dan vektor atau binatang pembawa

penyakit sangat diperlukan untuk percepatan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu:

1. Stop buang air besar sembarangan (Stop BABS).
2. Cuci tangan pakai sabun.
3. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga.
4. Pengamanan sampah rumah tangga.
5. Pengamanan limbah cair rumah tangga.

Mengacu pada PERMENKES Nomor 3 Tahun 2014 tersebut, strategi penyelenggaraan STBM meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain.

Adapun 3 komponen STBM adalah :

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (Enabling environment)
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (Demand creation)
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (Supply improvement)

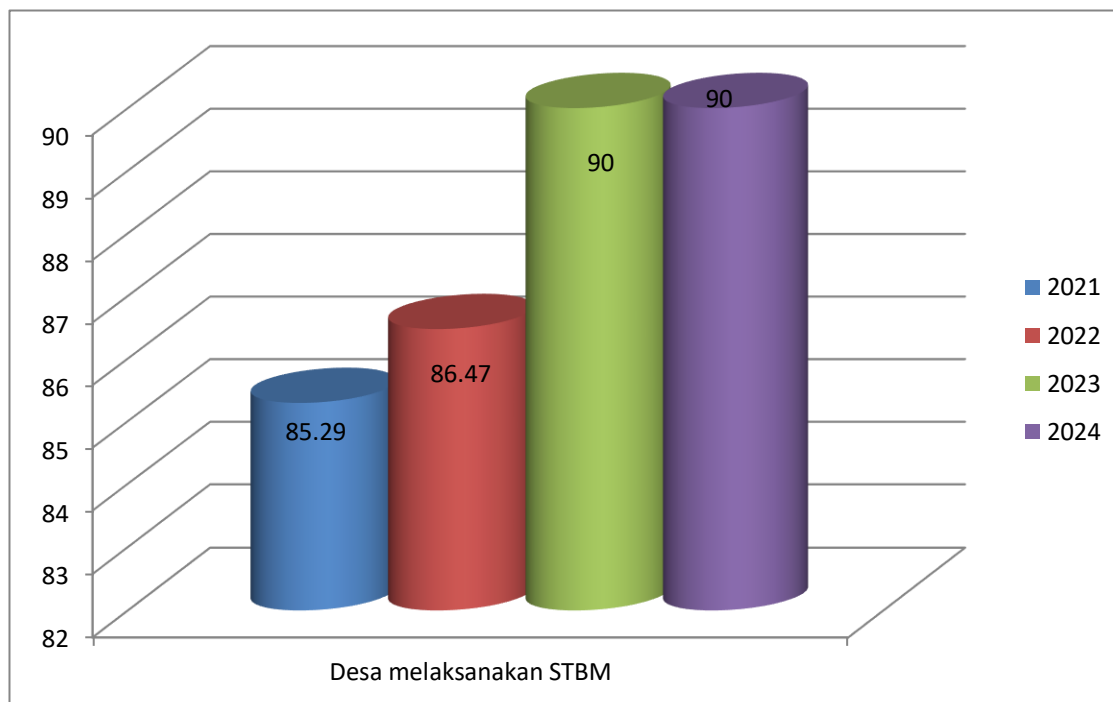
Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yg terverifikasi melaksanakan STBM. Jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa melaksanakan STBM dengan memenuhi kriteria:

1. Telah dilakukan pemicuan STBM.
2. Telah memiliki natural leader.
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Data Kabupaten presentase desa/kelurahan yang melaksanakan STBM mengalami kenaikan yaitu Tahun 2021 sebanyak 145 Desa/Kelurahan

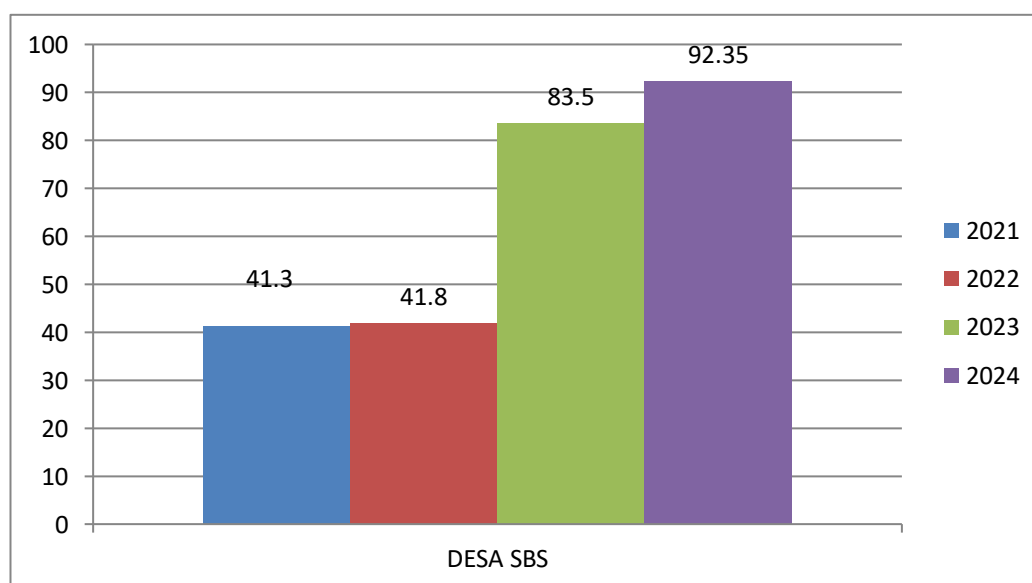
(85,29%), Tahun 2022 sebanyak 147 Desa/Kelurahan (86,47%), Tahun 2023 dan 2024 sebanyak 153 Desa/Kelurahan (90%) .

Grafik7.1
 Persentase Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
 Kabupaten Poso Tahun 2021–2024



Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab.Poso, 2024

Grafik7.2
 Persentase Desa/Kelurahan Stop Buasng Air Besar Sembarangan (SBS)
 Kabupaten Poso Tahun 2021–2024



Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab.Poso, 2024

Adanya dukungan yang besar dari pemerintah pun tak lepas dari keberhasilan pencapaian tersebut seperti diterbitkannya Peraturan Bupati Poso No.17 Tahun 2015 tanggal 10 April 2015 tentang Pelaksanaan Program STBM dan Keputusan Bupati Poso Nomor 188.45/1126/2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan STBM Bagi Masyarakat Yang Bermukim di Sekitar Sungai, Danau dan Laut. Untuk menindaklanjuti kebijakan dan komitmen ditingkat kabupaten, sosialisasi yang intensif tentang STBM terus dilakukan yang ditindaklanjuti dengan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Dalam upaya pencapaian ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi di antaranya proses peningkatan perubahan perilaku tidak dapat dilakukan secara instan, cenderung membutuhkan waktu yang relative lama dan kecukupan pendampingan petugas kepada masyarakat untuk menerapkan perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari secara berkesinambungan. Untuk mengatasi kendala ini, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan seperti melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program/sektor serta mitra terkait (Promkes, Dinas PMD, Bappeda, Dinas PU) dalam rangka internalisasi program di kabupaten dalam rangka efektivitas intervensi kegiatan STBM. Peningkatan dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi STBM menggunakan sistem monev berbasis web dan SMS gateway dalam skala kabupaten bagi sanitarian puskesmas.

B. Air Minum.

Program Air dan Sanitasi merupakan Program Prioritas Nasional yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) ke -6, yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Dalam mendukung tercapainya SDG's pemerintah merancang RPJMN 2020 – 2024 dengan target akses air minum layak 100%, akses air minum aman 15%, dan akses perpipaan 30%.

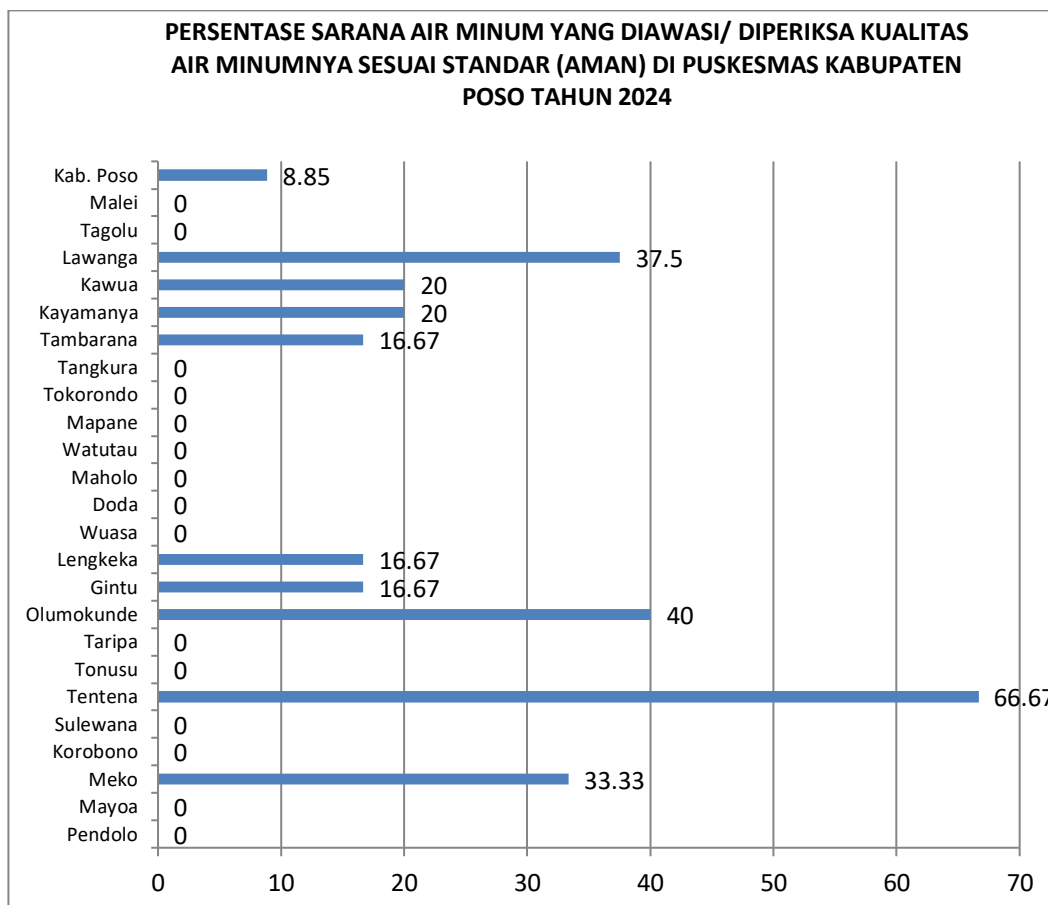
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 becquerel/perliter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Grafik7.3

Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Di Puskesmas Kabupaten Poso Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab.Poso, 2024

Gambar diatas menunjukkan bahwa untuk tingkat kabupaten persentase Sarana Air Minum yang diperiksa/diawasi kualitas airnya sesuai standar sebesar 8,85%. Belum optimalnya pelaksanaan pengambilan sampel uji kualitas air minum karena kami tidak mempunyai reagen untuk pemeriksaan kualitas air di Kabupaten maupun Puskesmas, capaian tersebut didapatkan dari hasil pemeriksaan Kegiatan SKAMRT 2024 saja.

C. Akses Sanitasi Layak

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan

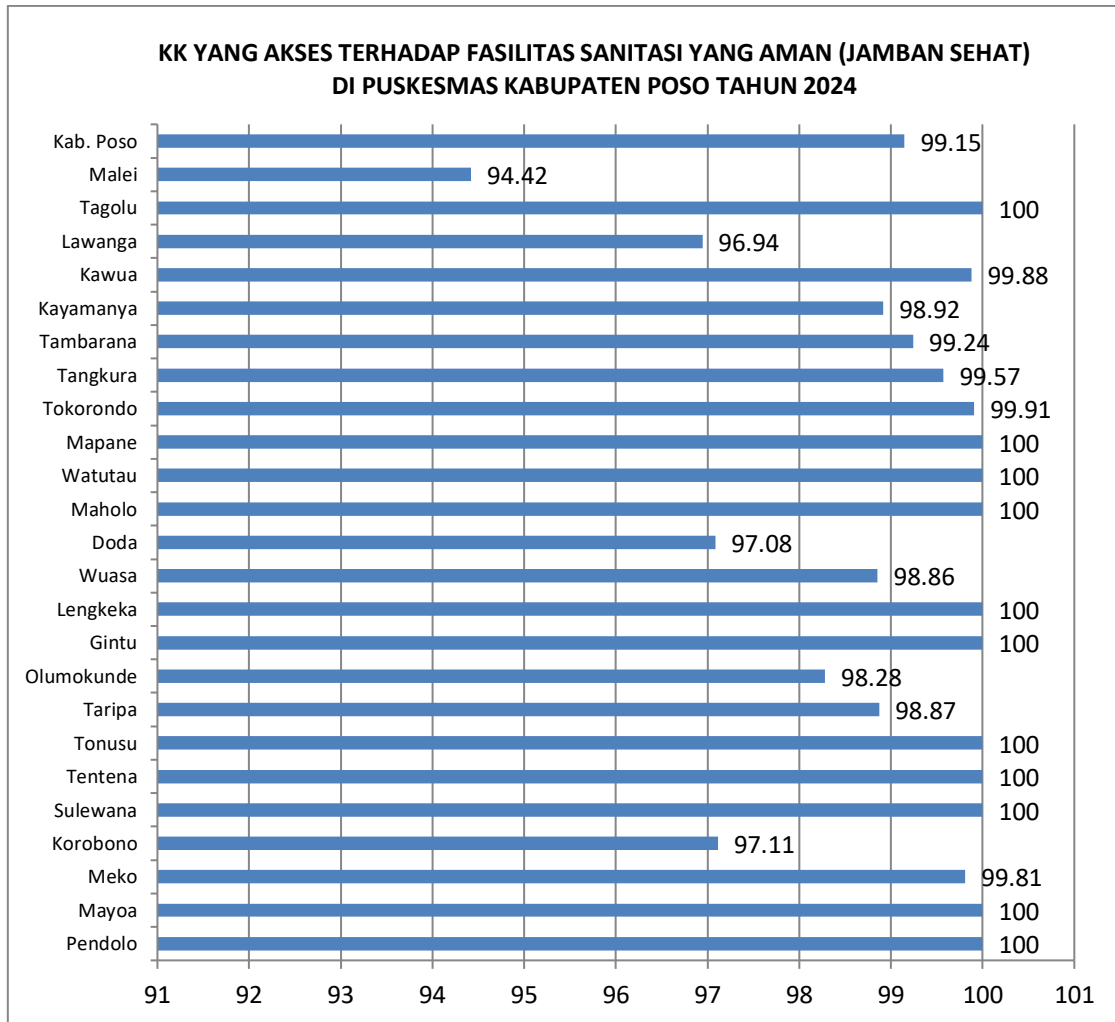
berdampak negative dibanyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Sanitasi dikatakan layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (*septic tank*)/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), baik yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut:

- a. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
- b. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
- c. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
- d. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain.
- e. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin.
- f. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
- g. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal

Gambar 7.4

Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (jamban sehat) Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab.Poso, 2024

Gambar diatas menunjukkan bahwa persentase keluarga yang akses terhadap sanitasi layak. Secara skala kabupaten, terdapat 99,15% keluarga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak. Puskesmas dengan persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak tertinggi yaitu Puskesmas Tagolu, Mapane, Watutau, Maholo, Lengkeka, Gintu, Tonusu, Tentena, Sulewana, Mayoa, Pendolo sebesar 100%

D. Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi syarat Kesehatan

Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah : satu kegiatan pemeriksaan dan pengawasan terhadap tempat fasilitas umum dimana di tempat itu biasanya terdapat banyak orang (seperti Sekolah, Fasyankes dan Pasar) sehingga dapat dilakukan pencegahan penularan penyakit di tempat fasilitas umum tersebut.

Tujuan inspeksi Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah : untuk mengetahui Tempat Fasilitas Umum yang memenuhi syarat Kesehatan di wilayah kerja UPT puskesmas Se- kabupaten Poso

Referensi

- a. Undang – undang no 36 tahun 2009 tentang kesehatan
- b. Permenkes No 13 tahun 2015 Tentang Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas

Prosedur

1. Petugas Menyiapkan Formulir Inspeksi kesehatan Lingkungan Tempat Fasilitas Umum (TFU)
2. Petugas datang ke TFU yang akan di periksa
3. Petugas menemui Pengelola Tempat Fasilitas Umum sesuai dengan formulir untuk melakukan ijin pemeriksaan
4. Petugas Melakukan Pemeriksaan Tempat Fasilitas Umum sesuai dengan Formulir Pemeriksaan
5. Petugas melakukan pencatatan hasil Penilaian pemeriksaan Tempat Fasilitas Umum
6. Petugas Mengevaluasi Hasil Pemeriksaan TFU
7. Petugas Mencatat dan merekap hasil pemeriksaan TFU
8. Petugas membuat laporan dalam formulir laporan kegiatan bulanan

Penyelenggaran Kesehatan Lingkungan pada sarana dan bangunan umum merupakan pengelolaan factor resiko lingkungan sebagai hasil tindaklanjut Surveilens Epidemiologi untuk itu diperlukan Pedoman Penyehatan Sarana dan Bangunan umum yang merupakan arah dan penjabaran teknis dari

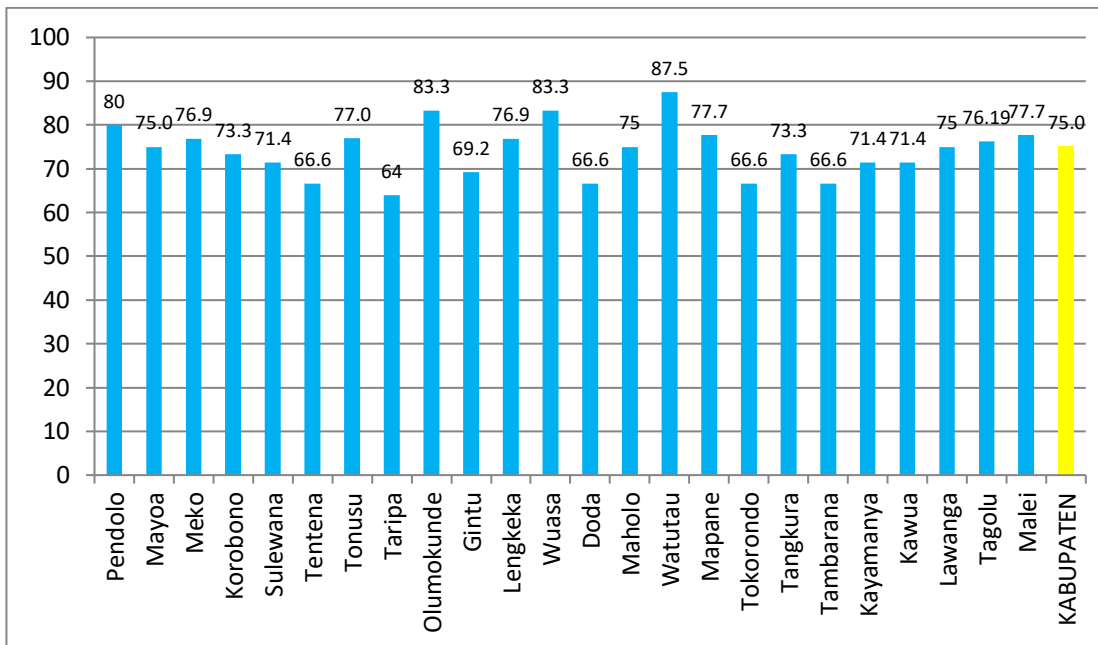
penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan dan merupakan bagian tak terpisahkan dengan Keputusan-Keputusan Menteri Kesehatan tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan yang sudah ada. Pedoman ini Merupakan Acuan bagi Daerah dan dalam pelaksanaannya dapat di sesuaikan dengan kondisi setempat.

Adapun Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Fasilitas Umum di fasilitasi dengan Aplikasi Elektronik sebagai Pencatatan dan Pelaporan Tempat Fasilitas Umum di gunakan untuk inspeksi tempat tempat umum sehat seperti :

- a. Sarana Pendidikan Dasar yang dimaksud adalah sekolah dasar (SD/MI) sekolah Menengah Pertama, (SMP/Mts), Sekolah Mengah Atas atau uyang sederajatmilik pemerintah atau swasta yang terintegrasi
- b. Saranan Kesehatan yang dimaksud adalah Puskesmas, Pustu dan Poskesdes yang dikelola oleh Pemerintah Daerah
- c. Pasar Sehat adalah adalah kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman, dan sehat yang terwujud melalui Kerjasama seluruh unit terkait di pasar (stakeholder) dalam menyediakan bahan pangan yang aman dan bergizi bagi masyarakat.

Gambar 7.4

Persentase Tempat Fasilitas Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Tahun 2024



Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kab.Poso,2024

Pada Gambar diatas menunjukan bahwa TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan untuk skala kabupaten pada tahun 2024 adalah sebesar 75,0%. Dan masih Perlu puskesmas melaksanakan IKL serta meningkatkan pembinaan pengawasan pada TFU sehingga hasilnya, dapat mencapai target minimal 80%

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan meningkatkan pengawasan jumlah Tempat Tempatkan Umum (TTU) adalah puskesmas belum memadai dalam memiliki peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan (Sanitarian KIT) , pendataan ulang di daerah untuk akurasi data yang tercatat, masih belum optimal serta koordinasi baik lintas program.

Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan TTU di antaranya melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program serta mitra yang terkait lainnya dan melengkapi peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan, meningkatkan dan memperkuat strategi kemitraan, dan meningkatkan kapasitas pemilik/penyelenggara TTU agar ikut serta dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			22,244	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			160	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	253,350	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			11.4	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			41.6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			106.5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			0	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			0	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			9	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	3.0	4.3	3.6	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.4	0.5	#DIV/0!	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	18.1	15.8	16.9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	11.6	10.8	11.4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			69.8	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			77.0	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1.4	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			0.0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			0.0	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			#REF!	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			#REF!	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			#REF!	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			272	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	9	11	20	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	30	73	64	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			49	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	anak sekolah	4	7	11	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		0		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	0	0	0	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	95	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	0	20	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	29	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	11	59	70	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	0	3	3	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	11	28	39	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	19	71	90	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	10	26	36	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	29	97	126	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			231.6	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	1,442	1,301	2,743	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	11.7	3.8	8.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		1		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		36		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		92.9		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		78.0		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		69.9		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		90.3		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		90.0		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90.3		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		44.9		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		90.9		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		90.7		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		97.7		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			82.5	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			61.2	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	20	13	33	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	14.2	10.1	12.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	24	15	39	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	17.0	11.6	14.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	23	15	41	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	16.3	11.6	15.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6.0	7.1	6.6	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.4	99.4	99.4	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	92.8	94.9	93.8	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			54.5	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	95.7	92.9	94.4	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
82	Desa/Kelurahan UCI			92.9	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	83.0	85.4	84.2	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	81.3	85.7	83.4	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			97.3	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			97.1	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			97.3	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			92.6	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			92.6	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			6.9	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			4.1	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3.1	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.1	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			93.8	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			94.5	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			86.4	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			85.5	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	55.1	78.1	65.6	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	77.4	97.3	87.4	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	62.9	92.6	78.2	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			#DIV/0!	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	14.5	20.5	16.7	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	40.5	37.5	57.6	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	56.3	59.7	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6.6	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			55.7	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
112	Jumlah Kasus HIV	0	0	#VALUE!	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			0	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			52.6	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			52.6	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			77.5	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			47.4	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	9	1	10	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	6,888	815	3,947	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			394.7	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	1	3	4	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	394.7	1184.1	1578.8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			112492.6	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.6	0.0	0.4	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			217.1	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			98.3	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			129.1	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	5	4	9	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			#DIV/0!	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	95.9	97.4	96.7	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			95.8	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.3		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			72.7	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			8.9	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			99.2	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			99.1	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			88.2	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			85.9	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			89.4	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			81.3	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			76.6	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.0	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			81.1	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			75.0	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			8.7	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pamona Selatan	474.7	12		12	22,152		#DIV/0!	46.7
2	Pamona Barat	272.0	6		6	10,425		#DIV/0!	38.3
3	Pamona Tenggara	229.2	9		9	7,986		#DIV/0!	34.8
4	Pamona Utara	422.0	7	3	10	15,019		#DIV/0!	35.6
5	Pamona Pusalemba	367.5	8	3	11	19,865		#DIV/0!	54.1
6	Pamona Timur	549.4	13		13	12,946		#DIV/0!	23.6
7	Lore Selatan	771.6	8		8	6,975		#DIV/0!	9.0
8	Lore Barat	331.4	6		6	3,351		#DIV/0!	10.1
9	Lore Utara	466.8	7		7	16,317		#DIV/0!	35.0
10	Lore Tengah	657.1	8		8	5,425		#DIV/0!	8.3
11	Lore Timur	112.4	5		5	7,363		#DIV/0!	65.5
12	Lore Peore	525.2	5		5	4,372		#DIV/0!	8.3
13	Poso Pesisir	15,342.0	6	0	6	23,695		#DIV/0!	1.5
14	Poso Pesisir Selatan	609.4	9		9	9,937		#DIV/0!	16.3
15	Poso Pesisir Utara	558.3	10		10	17,807		#DIV/0!	31.9
16	Poso Kota	11.3	0	7	7	24,025		#DIV/0!	2126.1
17	Poso Kota Selatan	25.1	0	5	5	10,023		#DIV/0!	399.3
18	Poso Kota Utara	20.2	0	7	7	13,544		#DIV/0!	670.5
19	Lage	498.2	16		16	22,123		#DIV/0!	44.4
KABUPATEN/KOTA		22,243.8	135	25	160	253,350	-	#DIV/0!	11.4

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	7.678	6.941	14.619	110.6
2	5 - 9	9.956	8.892	18.848	112.0
3	10 - 14	10.859	10.028	20.887	108.3
4	15 - 19	11.642	10.798	22.440	107.8
5	20 - 24	11.792	11.332	23.124	104.1
6	25 - 29	9.848	9.498	19.346	103.7
7	30 - 34	9.011	8.814	17.825	102.2
8	35 - 39	9.067	8.609	17.676	105.3
9	40 - 44	10.352	9.674	20.026	107.0
10	45 - 49	9.622	8.911	18.533	108.0
11	50 - 54	8.592	7.738	16.330	111.0
12	55 - 59	6.964	6.409	13.373	108.7
13	60 - 64	5.305	4.905	10.210	108.2
14	65 - 69	4.046	3.845	7.891	105.2
15	70 - 74	2.607	2.672	5.279	97.6
16	75+	3.312	3.631	6.943	91.2
KABUPATEN/KOTA		130.653	122.697	253.350	106.5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				42	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	102.000	96.836	198.836			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI			0	0.0	0.0	0.0
	c. SMP/ MTs			0	0.0	0.0	0.0
	d. SMA/ MA			0	0.0	0.0	0.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1	1		1		3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			11					11
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			13					13
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU								-
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				3	2	4		9
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						7		7
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						4		4
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						1		1
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK								-
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		3.906	5.209	9.115	535	605	1.140	13	8	21
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		129,487	121,986	251,473	129,487	121,986	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		3.0	4.3	3.6	0.4	0.5	#DIV/0!			
A	Facilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Kayamanya	10,031	9,128	19,159	0	0	0			0
	2. Puskesmas Wuasa	2,718	3,438	6,156	192	215	407	9	6	15
	3. Puskesmas Taripa	1,803	1,730	3,533	279	298	577			0
	4. Puskesmas Sulewana	2,195	3,896	6,091	126	337	463	35	47	82
	5. Puskesmas Kawua	6,213	9,185	15,398			0	10	2	12
	6. Puskesmas Lawanga	3,357	5,770	9,127			0	52	76	128
	7. Puskesmas Maholo	1,500	1,800	3,300			0	4	8	12
	8. Puskesmas Tokorondo	2,007	4,324	6,331			0			0
	9. Puskesmas Tambarana	3,765	5,209	8,974	535	605	1,140	13	8	21
	10. Puskesmas Lengkeka	1123	1,718	2,841			0	16	6	22
	11. Puskesmas Tagolu	3,501	3,516	7,017	275	239	514	3	3	6
	12. Puskesmas Tonusu	3,973	5,464	9,437			0	38	51	89
	13. Puskesmas Olumokunde	1,503	1,602	3,105			0	2		2
	14. Puskesmas Malei	1,012	1,125	2,137			0	8	13	21
	15. puskesmas Mapane	6,122	6,423	12,545	567	623	1,190	18	10	28
	16. Puskesmas mayra	1,586	2,363	3,949			0	3,949	2	2
	17. Puskesmas Gintu	2,143	2,190	4,333	224	223	447	36	13	49
	18. puskesmas Doda	2,120	2,499	4,619	98	181	279	10	4	14
	19. Puskesmas Pendolo	792	834	1,626	338	419	757			0
	20. Puskesmas Tangkura	9,702	16,282	4,312			33	26		26
	21. Puskesmas Tentena	1,803	1,730	3,533	279	298	577	148	143	291
	22. Puskesmas Watutau	1,557	1,680	3,237			0	2	4	6
	23. Puskesmas Korobono	1,297	1,589	2,886			0	8	5	13
	24. Puskesmas Meko	3,938	4,101	8,039	228	312	540	98	74	172
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Muhammadiyah	759	1,040	1,799			0			0
	2. Klinik Batalyon 714	437	159	596			0			0
	3. Klinik Elre	0	455	455						
	4. Klinik Polres Poso	409	111	520						
	5. Klinik BNN	80	2	82			0			0
	6. Klinik dr. Yanto	350	386	736						
	7. Klinik PT. Poso energi	2,014	112	2,126			0			0
	8. Klinik Lele Medistra	3,642	5,351	8,993						
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. Dr. Intan	3,530	5,309	8,839			0	4	6	10
	2. dr. Dian Permata Jaya Rimi	324	241	565			0			0
	3. dr. Ripka	14	19	33			0			0
	4. Dr. Krisnina Marpaung	550	620	1,170						
	5. dr. Lidy Rampengan	120	184	304						
	6. dr. Krisnina Marpaung	550	620	1,170						
	7. dr. Dhita	908	849	1,757						
	8. dr. Andry Arsandi			0						
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. drg. Piping	479	756	1,235			0			0
	2. Drg. Grace Wanundo	70	105	175			0			0
	3. Drg. Ralph Tomima	260	476	736						
	4. Drg. Muhlis Latif Tola	361	431	792						
	5. drg. Fitres	218	394	612						
	6. Drg. Susriyani Bontjura	231	573	804						
	7. drg. Amiruddin	112	106	218						
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		91,179	115,895	185,402	3,141	3,750	6,924	540	481	1,021
B	Facilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUD POSO	30,104	41,754	71,858	6,000	7,662	13,662	2,721	3,052	5,773
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1. RS dr. Yanto, Sp.OT	1,338	1,558	2,896	826	1,038	1,864	0	0	0
	2. RS Sinar Kasih GKST Tentena	8,520	10,447	18,967	2,763	2,994	5,757	635	713	1,348
	3			0			0			0

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.0
KABUPATEN/KOTA		3	3	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Poso	180	5,726	7,415	13,141	184	184	368	119	128	247	32.1	24.8	28.0	20.8	17.3	18.8
2	RS Sinar Kasih GKST Tentena	62	4,340	3,760	8,100	5	3	8			4	1.2	0.8	1.0	0.0	0.0	0.5
3	RS Dr. Yanto	52	606	788	1,394	4	2	6	5	1	6	6.6	2.5	4.3	8.3	1.3	4.3
KABUPATEN/KOTA		294	10,672	11,963	22,635	193	189	382	124	129	257	18.1	15.8	16.9	11.6	10.8	11.4

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Poso	180	13,141	54,711	53,931	83.3	73	1	4
2	RS Sinar Kasih GKS	62	8,100	14,485	18,347	64.0	131	1	2
3	RS Dr. Yanto	52	1,394	5,730	8,253	30.2	27	10	6
KABUPATEN/KOTA		294	22,635	74,926	80,531	69.8	77	1	4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Pamona Selatan	Pendolo	√
		Mayoa	√
2	Pamona Barat	Meko	√
3	Pamona Tenggara	Korobono	√
4	Pamona Utara	Sulewana	√
5	Pamona Pusalemba	Tentena	√
		Tonusu	√
6	Pamona Timur	Taripa	√
		Olumokunde	√
7	Lore Selatan	Gintu	√
8	Lore Barat	Lengkeka	√
9	Lore Utara	Wuasa	√
10	Lore Tengah	Doda	√
11	Lore Timur	Maholo	√
12	Lore Peore	Watutau	√
13	Poso Pesisir	Mapane	√
		Tokorondo	√
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	√
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	√
16	Poso Kota	Kayamanya	√
17	Poso Kota Selatan	Kawua	√
18	Poso Kota Utara	Lawanga	√
19	Lage	Tagolu	√
		Malei	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			24
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilegometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	√
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Simvastatin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			0
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			0.00%

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Pamona Selatan	Pendolo	√
		Mayoa	√
2	Pamona Barat	Meko	√
3	Pamona Tenggara	Korobono	√
4	Pamona Utara	Sulewana	√
5	Pamona Pusalemba	Tentena	√
		Tonusu	√
6	Pamona Timur	Taripa	√
		Olumokunde	√
7	Lore Selatan	Gintu	√
8	Lore Barat	Lengkeka	√
9	Lore Utara	Wuasa	√
10	Lore Tengah	Doda	√
11	Lore Timur	Maholo	√
12	Lore Peore	Watutau	√
13	Poso Pesisir	Mapane	√
		Tokorondo	√
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	√
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	√
16	Poso Kota	Kayamanya	√
17	Poso Kota Selatan	Kawua	√
18	Poso Kota Utara	Lawanga	√
19	Lage	Tagolu	√
		Malei	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			0
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			24
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			0.00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

#REF!
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH POSYANDU	POSYANDU AKTIF*		POSYANDU TIDAK AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3		13	14	13	14	15
1	Pamona Selatan	Pendolo	11	11	100.0	0	0.0	11
		Mayoa	13	13	100.0	0	0.0	13
2	Pamona Barat	Meko	13	13	100.0	0	0.0	11
3	Pamona Tenggara	Korobono	13	13	100.0	0	0.0	13
4	Pamona Utara	Sulewana	21	19	90.5	2	9.5	17
5	Pamona Pusalemba	Tentena	11	11	100.0	0	0.0	10
		Tonusu	12	12	100.0	0	0.0	7
6	Pamona Timur	Taripa	13	13	100.0	0	0.0	11
		Olumokunde	6	3	50.0	3	50.0	5
7	Lore Selatan	Gintu	8	8	100.0	0	0.0	8
8	Lore Barat	Lengkeka	6	6	100.0	0	0.0	6
9	Lore Utara	Wuasa	18	18	100.0	0	0.0	18
10	Lore Tengah	Doda	9	6	66.7	3	33.3	9
11	Lore Timur	Maholo	10	10	100.0	0	0.0	7
12	Lore Peore	Watutau	7	7	100.0	0	0.0	7
13	Poso Pesisir	Mapane	15	15	100.0	0	0.0	15
		Tokorondo	10	10	100.0	0	0.0	10
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	16	16	100.0	0	0.0	15
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	22	22	100.0	0	0.0	21
16	Poso Kota	Kayamanya	18	18	100.0	0	0.0	16
17	Poso Kota Selatan	Kawua	11	11	100.0	0	0.0	10
18	Poso Kota Utara	Lawanga	14	14	100.0	0	0.0	14
19	Lage	Tagolu	10	10	100.0	0	0.0	8
		Malei	10	8	80.0	2	20.0	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			297	287	96,63	10		272
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA								

Sumber: (sebutkan)

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pendolo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mayoa	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Meko	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Korobono	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sulewana	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tentena	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tonusu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Taripa	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Olumokunde	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Gintu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Lengkeka	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Wuasa	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Doda	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Maholo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Watutau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Mapane	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Tokorondo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Tangkura	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tambarana	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	Kayamanya	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kawua	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Lawanga	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Tagolu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Malei	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					11	28					1								
1	RSUD Poso	7	11	18	6	12	18	13	23	36	1	1	2	0	1	1	1	2	3
2	RSU Sinar Kasih GKST Tentena	1	0	1	1	4	5	2	4	6	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	RS TK IV dr. Yanto, Sp.OT	1	0	1	1	1	2	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan Kabupaten Poso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PSC 119 Maroso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	UTD Kelas Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		9	11	20	30	73	64	39	84	123	4	6	10	0	1	1	4	7	11
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				7.9			25.3			48.7			4.0			0.4			4.4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Pendolo	6	15	21	23
2	Mayoa	2	17	19	22
3	Meko	2	13	15	15
4	Korobono	5	9	14	25
5	Sulewana	5	21	26	17
6	Tentena	2	25	27	19
7	Tonusu	4	13	17	16
8	Taripa	6	11	17	20
9	Olumokunde	1	5	6	15
10	Gintu	7	11	18	16
11	Lengkeka	4	6	10	17
12	Wuasa	10	11	21	26
13	Doda	2	10	12	16
14	Maholo	2	3	5	13
15	Watutau	3	8	11	16
16	Mapane	3	18	21	27
17	Tokorondo	2	11	13	17
18	Tangkura	5	16	21	20
19	Tambarana	5	21	26	24
20	Kayamanya	3	15	18	15
21	Kawua	1	12	13	11
22	Lawanga	2	15	17	16
23	Tagolu	6	15	21	13
24	Malei	2	14	16	14
1	RSUD Poso	70	172	242	65
2	RSU Sinar Kasih GKST Tentena	14	58	72	16
3	RS TK. IV dr. Yanto, Sp.OT	4	25	29	15
4	Dinas Kesehatan Kabupaten Poso	0	0	0	0
5	PSC 119 Maroso	11	7	18	5
6	Pustu				
7	UTD Kelas Pratama	3	1	4	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)					
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0	
Sumber: (sebutkan)		192	578	770	534
				304.8	211.4

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendolo	1	4	5	1	1	2
2	Mayoa	0	8	8	0	1	1
3	Meko	0	3	3	1	0	1
4	Korobono	3	5	8	0	1	1
5	Sulewana	2	6	8	0	4	4
6	Tentena	1	7	8	1	1	2
7	Tonusu	1	12	13	0	1	1
8	Taripa	2	8	10	0	1	1
9	Olumokunde	3	1	4	0	1	1
10	Gintu	5	3	8	0	1	1
11	Lengkeka	3	5	8	1	1	2
12	Wuasa	1	9	10	0	2	2
13	Doda	2	8	10	1	2	3
14	Maholo	0	8	8	0	1	1
15	Watutau	1	2	3	1	0	1
16	Mapane	2	3	5	0	1	1
17	Tokorondo	2	5	7	0	1	1
18	Tangkura	0	3	3	1	0	1
19	Tambarana	1	3	4	2	2	4
20	Kayamanya	0	9	9	0	1	1
21	Kawua	0	4	4	0	4	4
22	Lawanga	0	7	7	2	3	5
23	Tagolu	1	9	10	0	1	1
24	Malei	0	3	3	0	1	1
1	RSUD Poso	5	19	24	1	2	3
2	RSU Sinar Kasih GKST Tentena	0	1	1	0	0	0
3	RS TK. IV dr. Yanto, Sp.OT	0	1	1	0	0	0
4	Dinas Kesehatan Kabupaten Poso	16	27	0	1	3	4
5	PSC 11 9 Maroso	0	0	0	0	0	0
6	UTD Kelas Pratama	1	3	4	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		53	186	239	13	37	50
JUMLAH (KAB/KOTA)				94.6			19.8
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				37338.6			7811.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pendolo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mayoa	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	Meko	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Korobono	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Sulewana	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Tentena	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Tonusu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Taripa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Olumokunde	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Gintu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Lengkeka	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Wuasa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Doda	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Maholo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Watutau	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Mapane	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Tokorondo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Tangkura	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
19	Tambarana	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	Kayamanya	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Kawua	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Lawanga	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	Tagolu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
24	Malei	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Poso	6	12	18	0	0	0	0	3	3	5	7	12
2	RSU Sinar Kasih GKST Tentena	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS TK. IV dr. Yanto, Sp.OT	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Dinas Kesehatan Kabupaten Poso	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	PSC 119 Maroso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	UTD Kelas Pratama	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	59	70	0	0	0	0	3	3	11	28	39
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				27.7			0.0			1.2			15.4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pendolo	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Mayoa	1	2	3	1	0	1	2	2	4
3	Meko	1	3	4	1	0	1	2	3	5
4	Korobono	3	0	3	0	1	1	3	1	4
5	Sulewana	0	3	3	0	1	1	0	4	4
6	Tentena	0	2	2	0	2	2	0	4	4
7	Tonusu	0	4	4	1	0	1	1	4	5
8	Taripa	1	0	1	0	1	1	1	1	2
9	Olumokunde	0	1	1	2	0	2	2	1	3
10	Gintu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Lengkeka	1	2	3	0	0	0	1	2	3
12	Wuasa	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Doda	0	3	3	0	0	0	0	3	3
14	Maholo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Watutau	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Mapane	0	2	2	0	1	1	0	3	3
17	Tokorondo	0	3	3	0	1	1	0	4	4
18	Tangkura	1	1	2	0	2	2	1	3	4
19	Tambarana	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	Kayamanya	0	2	2	0	1	1	0	3	3
21	Kawua	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Lawanga	0	2	2	0	1	1	0	3	3
23	Tagolu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
24	Malei	1	1	2	1	0	1	2	1	3
1	RSUD Poso	4	17	21	2	8	10	6	25	31
2	RSU Sinar Kasih GKST Tentena	2	6	8	1	1	2	3	7	10
3	RS TK. IV dr. Yanto, Sp.OT	1	3	4	0	0	0	1	3	4
4	Dinas Kesehatan Kabupaten Poso	3	4	7	1	3	4	4	7	11
5	PSC 119 Maroso	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	UTD Kelas Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	71	90	10	26	36	29	97	126
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		35.6			14.2			49.9		

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pendolo	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
2	Mayoa	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
3	Meko	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
4	Korobono	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
5	Sulewana	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
6	Tentena	0	0	0	0	0	0	1	11	12	1	11	12
7	Tonusu	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
8	Taripa	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
9	Olumokunde	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
10	Gintu	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
11	Lengkeka	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
12	Wuasa	0	0	0	0	0	0	8	4	12	8	4	12
13	Doda	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
14	Maholo	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
15	Watutau	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
16	Mapane	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
17	Tokorondo	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
18	Tangkura	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
19	Tambarana	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
20	Kayamanya	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
21	Kawua	0	0	0	0	0	0	2	7	9	2	7	9
22	Lawanga	0	0	0	0	0	0	1	6	7	1	6	7
23	Tagolu	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
24	Malei	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
1	RSUD Poso	7	6	13	0	0	0	69	63	132	76	69	145
2	RSU Sinar Kasih GKST Tentena	0	0	0	0	0	0	21	27	48	21	27	48
3	RS TK. IV dr. Yanto, Sp.OT	0	0	0	0	0	0	13	6	19	13	6	19
4	DINKES, KLINIK DAPUSTU												
5	PSC 119 Maroso	5	5	10	15	25	40	0	0	0	0	0	0
6	UTD Kelas Pratama	6	6	12	18	30	48	3	0	3	0	0	0
6	pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		6	3	9	0	0	0	12	24	36	18	27	45
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		24	20	44	33	55	88	172	206	378	229	281	510
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	123,604	487.9
2	PBI APBD	38,723	152.8
SUB JUMLAH PBI		162,327	640.7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	49,080	193.7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	4,404	17.4
3	Bukan Pekerja (BP)	5,204	20.5
SUB JUMLAH NON PBI		0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		58,688	231.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp1,662,658,247,991.00	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp. 72942906103	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp179,123,326,609.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp49,149,406,352.00	
	- DAK fisik	Rp16,740,711,352.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp32,408,695,000.00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1,662,658,247,991.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1.48353E+12	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pamona Selatan	Pendolo	52	1	53	40	0	40	92	1	93
		Mayoa	83	1	84	93	1	94	176	2	178
2	Pamona Barat	Meko	59	1	60	43	1	44	102	2	104
3	Pamona Tenggara	Korobono	45	1	46	43	0	43	88	1	89
4	Pamona Utara	Sulewana	56	0	56	75	0	75	131	0	131
5	Pamona Pusalemba	Tentena	52	2	54	57	1	58	109	3	112
		Tonusu	47	1	48	32	0	32	79	1	80
6	Pamona Timur	Taripa	40	1	41	26	1	27	66	2	68
		Olumokunde	22	0	22	20	0	20	42	0	42
7	Lore Selatan	Gintu	38	0	38	19	0	19	57	0	57
8	Lore Barat	Lengkeka	31	1	32	14	0	14	45	1	46
9	Lore Utara	Wuasa	97	2	99	91	0	91	188	2	190
10	Lore Tengah	Doda	40	2	42	33	0	33	73	2	75
11	Lore Timur	Maholo	53	0	53	38	0	38	91	0	91
12	Lore Peore	Watutau	27	0	27	20	0	20	47	0	47
13	Poso Pesisir	Mapane	110	0	110	75	0	75	185	0	185
		Tokorondo	41	0	41	39	0	39	80	0	80
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	50	1	51	63	0	63	113	1	114
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	103	1	104	96	0	96	199	1	200
16	Poso Kota	Kayamanya	140	1	141	148	1	149	288	2	290
17	Poso Kota Selatan	Kawua	60	0	60	50	0	50	110	0	110
18	Poso Kota Utara	Lawanga	73	1	74	62	0	62	135	1	136
19	Lage	Tagolu	67	0	67	53	0	53	120	0	120
		Malei	56	0	56	71	0	71	127	0	127
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,442	17	1,459	1,301	5	1,306	2,743	22	2,765
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				11.7			3.8			8.0	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pamona Selatan	Pendolo	92	0	0	0	0
		Mayoa	176	0	0	0	0
2	Pamona Barat	Meko	102	0	0	0	0
3	Pamona Tenggara	Korobono	88	0	0	0	0
4	Pamona Utara	Sulewana	131	0	0	0	0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	109	0	0	0	0
		Tonusu	79	0	0	0	0
6	Pamona Timur	Taripa	66	0	0	0	0
		Olumokunde	42	0	0	0	0
7	Lore Selatan	Gintu	57	0	0	0	0
8	Lore Barat	Lengkeka	45	0	0	0	0
9	Lore Utara	Wuasa	188	0	0	0	0
10	Lore Tengah	Doda	73	0	0	0	0
11	Lore Timur	Maholo	91	0	0	0	0
12	Lore Peore	Watutau	47	0	0	0	0
13	Poso Pesisir	Mapane	185	0	0	0	0
		Tokorondo	80	0	0	0	0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	113	1	0	0	1
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	199	0	0	0	0
16	Poso Kota	Kayamanya	288	0	0	0	0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	110	0	0	0	0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	135	0	0	0	0
19	Lage	Tagolu	120	0	0	0	0
		Malei	127	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,743	1	0	0	1
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							36.45643456

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mayoa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pamona Barat	Meko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tonusu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Olumokunde	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lore Tengah	Doda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Lore Timur	Maholo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lore Peore	Watutau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Poso Pesisir	Mapane	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tokorondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Poso Kota	Kayamanya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Lage	Tagolu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0 Malei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	0	0	0	0	0	1

Sumber: (sebutkan)

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pamona Selatan	Pendolo	105	105	100.0	80	76.2	60	57.1	95	92	96.8	92	96.8	92	96.8	92	96.8
		Mayoa	200	196	98.0	158	79.0	153	76.5	176	176	100.0	176	100.0	181	102.8	176	100.0
2	Pamona Barat	Meko	116	113	97.4	111	95.7	105	90.5	105	103	98.1	103	98.1	98	93.3	103	98.1
3	Pamona Tenggara	Korobono	115	98	85.2	89	77.4	88	76.5	88	88	100.0	88	100.0	86	97.7	88	100.0
4	Pamona Utara	Sulewana	165	144	87.3	152	92.1	125	75.8	163	133	81.6	133	81.6	133	81.6	133	81.6
5	Pamona Pusalemba	Tentena	140	127	90.7	110	78.6	96	68.6	134	111	82.8	111	82.8	106	79.1	111	82.8
		Tonusu	130	124	95.4	118	90.8	75	57.7	102	81	79.4	81	79.4	79	77.5	81	79.4
6	Pamona Timur	Taripa	98	81	82.7	50	51.0	51	52.0	90	66	73.3	66	73.3	69	76.7	66	73.3
		Olumokunde	50	34	68.0	22	44.0	32	64.0	51	43	84.3	43	84.3	39	76.5	43	84.3
7	Lore Selatan	Gintu	70	66	94.3	39	55.7	40	57.1	64	55	85.9	55	85.9	51	79.7	55	85.9
8	Lore Barat	Lengkeka	47	45	95.7	18	38.3	21	44.7	38	33	86.8	33	86.8	29	76.3	33	86.8
9	Lore Utara	Wuasa	260	253	97.3	165	63.5	170	65.4	220	189	85.9	189	85.9	181	82.3	189	85.9
10	Lore Tengah	Doda	75	61	81.3	74	98.7	51	68.0	71	71	100.0	71	100.0	66	93.0	71	100.0
11	Lore Timur	Maholo	105	101	96.2	87	82.9	72	68.6	100	91	91.0	91	91.0	86	86.0	91	91.0
12	Lore Peore	Watutau	52	47	90.4	42	80.8	40	76.9	50	45	90.0	45	90.0	47	94.0	45	90.0
13	Poso Pesisir	Mapane	205	203	99.0	181	88.3	194	94.6	185	184	99.5	185	100.0	180	97.3	185	100.0
		Tokorondo	105	101	96.2	79	75.2	48	45.7	100	75	75.0	75	75.0	75	75.0	75	75.0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	115	105	91.3	81	70.4	81	70.4	114	114	100.0	114	100.0	109	95.6	114	100.0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	215	212	98.6	194	90.2	191	88.8	211	198	93.8	198	93.8	199	94.3	198	93.8
16	Poso Kota	Kayamanya	328	320	97.6	293	89.3	293	89.3	320	290	90.6	290	90.6	315	98.4	290	90.6
17	Poso Kota Selatan	Kawua	150	145	96.7	101	67.3	107	71.3	110	110	100.0	110	100.0	117	106.4	110	100.0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	200	156	78.0	138	69.0	89	44.5	186	132	71.0	132	71.0	142	76.3	132	71.0
19	Lage	Tagolu	127	102	80.3	92	72.4	64	50.4	121	121	100.0	121	100.0	118	97.5	121	100.0
		Malei	133	131	98.5	104	78.2	65	48.9	127	127	100.0	127	100.0	122	96.1	127	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,306	3,070	92.9	2,578	78.0	2,311	69.9	3,021	2,728	90.3	2,729	90.3	2,720	90.0	2,729	90.3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pamona Selatan	Pendolo	105	15	14.3	13	12.4	13	12.4	22	21.0	13	12.4	61	58.1
		Mayoa	200	62	31.0	52	26.0	8	4.0	3	1.5	5	2.5	68	34.0
2	Pamona Barat	Meko	116	17	14.7	15	12.9	20	17.2	11	9.5	6	5.2	52	44.8
3	Pamona Tenggara	Korobono	115	12	10.4	35	30.4	32	27.8	26	22.6	20	17.4	113	98.3
4	Pamona Utara	Sulewana	165	24	14.5	24	14.5	24	14.5	23	13.9	11	6.7	82	49.7
5	Pamona Pusalemba	Tentena	140	0	0.0	4	2.9	23	16.4	29	20.7	28	20.0	84	60.0
		Tonusu	130	10	7.7	24	18.5	22	16.9	6	4.6	4	3.1	56	43.1
6	Pamona Timur	Taripa	98	25	25.5	16	16.3	18	18.4	6	6.1	0	0.0	40	40.8
		Olumokunde	50	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	14.0	17	34.0	24	48.0
7	Lore Selatan	Gintu	70	18	25.7	11	15.7	15	21.4	17	24.3	20	28.6	63	90.0
8	Lore Barat	Lengkeka	47	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Lore Utara	Wuasa	260	5	1.9	5	1.9	5	1.9	5	1.9	5	1.9	20	7.7
10	Lore Tengah	Doda	75	0	0.0	5	6.7	14	18.7	16	21.3	7	9.3	42	56.0
11	Lore Timur	Maholo	105	0	0.0	17	16.2	17	16.2	8	7.6	0	0.0	42	40.0
12	Lore Peore	Watutau	52	5	9.6	8	15.4	5	9.6	3	5.8	1	1.9	17	32.7
13	Poso Pesisir	Mapane	205	8	3.9	36	17.6	21	10.2	14	6.8	11	5.4	82	40.0
		Tokorondo	105	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	115	0	0.0	66	57.4	99	86.1	132	114.8	39	33.9	336	292.2
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	215	0	0.0	1	0.5	20	9.3	22	10.2	6	2.8	49	22.8
16	Poso Kota	Kayamanya	328	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	150	4	2.7	29	19.3	33	22.0	30	20.0	8	5.3	100	66.7
18	Poso Kota Utara	Lawanga	200	0	0.0	3	1.5	11	5.5	7	3.5	7	3.5	28	14.0
19	Lage	Tagolu	127	62	48.8	60	47.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	60	47.2
		Malei	133	4	3.0	16	12.0	31	23.3	10	7.5	9	6.8	66	49.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,306	271	8.2	440	13.3	431	13.0	397	12.0	217	6.6	1,485	44.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pamona Selatan	Pendolo	1678	18	1.1	15	0.9	11	0.7	16	1.0	16	1.0
		Mayoa	2400	39	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Pamona Barat	Meko	2173	1	0.0	5	0.2	1	0.0	1	0.0	1	0.0
3	Pamona Tenggara	Korobono	1128	20	1.8	28	2.5	96	8.5	19	1.7	45	4.0
4	Pamona Utara	Sulewana	2,290	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	2,544	0	0.0	1	0.0	23	0.9	0	0.0	0	0.0
		Tonusu	1,385	5	0.4	5	0.4	5	0.4	5	0.4	5	0.4
6	Pamona Timur	Taripa	1,414	44	3.1	19	1.3	27	1.9	20	1.4	0	0.0
		Olumokunde	683	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Lore Selatan	Gintu	1,228	2	0.2	2	0.2	0	0.0	0	0.0	1	0.1
8	Lore Barat	Lengkeka	645	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Lore Utara	Wuasa	4,099	5	0.1	5	0.1	5	0.1	5	0.1	5	0.1
10	Lore Tengah	Doda	1,153	1	0.1	13	1.1	109	9.5	94	8.2	65	5.6
11	Lore Timur	Maholo	1,225	0	0.0	2	0.2	5	0.4	1	0.1	0	0.0
12	Lore Peore	Watutau	628	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Poso Pesisir	Mapane	3,330	42	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Tokorondo	1,995	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	2,086	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	2,781	0	0.0	0	0.0	33	1.2	0	0.0	0	0.0
16	Poso Kota	Kayamanya	4,350	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	874	33	3.8	84	9.6	68	7.8	59	6.8	33	3.8
18	Poso Kota Utara	Lawanga	2,171	0	0.0	6	0.3	47	2.2	5	0.2	0	0.0
19	Lage	Tagolu	2,783	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Malei	1,381	12	0.9	17	1.2	29	2.1	20	1.4	13	0.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			46,424	222	0.5	202	0.4	459	1.0	245	0.5	184	0.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pamona Selatan	Pendolo	1826	33	1.8	28	1.5	24	1.3	35	1.9	25	1.4
		Mayoa	2578	101	3.9	52	2.0	8	0.3	5	0.2	5	0.2
2	Pamona Barat	Meko	2365	18	0.8	20	0.8	21	0.9	15	0.6	10	0.4
3	Pamona Tenggara	Korobono	1346	32	2.4	63	4.7	128	9.5	45	3.3	65	4.8
4	Pamona Utara	Sulewana	2,484	24	1.0	24	1.0	24	1.0	23	0.9	11	0.4
5	Pamona Pusalemba	Tentena	2,709	0	0.0	5	0.2	46	1.7	28	1.0	22	0.8
		Tonusu	1,545	15	1.0	29	1.9	27	1.7	20	1.3	18	1.2
6	Pamona Timur	Taripa	1,644	69	4.2	35	2.1	45	2.7	26	1.6	0	0.0
		Olumokunde	773	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	1.6	17	2.2
7	Lore Selatan	Gintu	1,364	20	1.5	13	1.0	15	1.1	17	1.2	23	1.7
8	Lore Barat	Lengkeka	718	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Lore Utara	Wuasa	4,406	10	0.2	10	0.2	10	0.2	10	0.2	10	0.2
10	Lore Tengah	Doda	1,286	1	0.1	18	1.4	123	9.6	111	8.6	72	5.6
11	Lore Timur	Maholo	1,343	0	0.0	19	1.4	22	1.6	15	1.1	0	0.0
12	Lore Peore	Watutau	726	5	0.7	8	1.1	5	0.7	3	0.4	1	0.1
13	Poso Pesisir	Mapane	3,664	50	1.4	36	1.0	21	0.6	15	0.4	11	0.3
		Tokorondo	2,189	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	2,303	0	0.0	66	2.9	99	4.3	102	4.4	35	1.5
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	3,128	0	0.0	1	0.0	53	1.7	24	0.8	7	0.2
16	Poso Kota	Kayamanya	4,835	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	989	37	3.7	113	11.4	101	10.2	77	7.8	38	3.8
18	Poso Kota Utara	Lawanga	2,398	0	0.0	9	0.4	58	2.4	15	0.6	7	0.3
19	Lage	Tagolu	3,021	62	2.1	60	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Malei	1,589	16	1.0	33	2.1	60	3.8	30	1.9	22	1.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			51,229	493	1.0	642	1.3	890	1.7	628	1.2	399	0.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pamona Selatan	Pendolo	31	31	100.0	31	100.0
		Mayoa	97	97	100.0	97	100.0
2	Pamona Barat	Meko	113	105	92.9	105	92.9
3	Pamona Tenggara	Korobono	36	36	100.0	36	100.0
4	Pamona Utara	Sulewana	144	144	100.0	144	100.0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	127	107	84.3	107	84.3
		Tonusu	124	124	100.0	124	100.0
6	Pamona Timur	Taripa	81	50	61.7	50	61.7
		Olumokunde	34	22	64.7	22	64.7
7	Lore Selatan	Gintu	66	61	92.4	57	86.4
8	Lore Barat	Lengkeka	16	16	100.0	16	100.0
9	Lore Utara	Wuasa	252	192	76.2	192	76.2
10	Lore Tengah	Doda	28	28	100.0	27	96.4
11	Lore Timur	Maholo	44	44	100.0	44	100.0
12	Lore Peore	Watutau	46	46	100.0	46	100.0
13	Poso Pesisir	Mapane	202	177	87.6	177	87.6
		Tokorondo	99	80	80.8	80	80.8
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	47	47	100.0	47	100.0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	90	89	98.9	89	98.9
16	Poso Kota	Kayamanya	320	320	100.0	320	100.0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	144	144	100.0	144	100.0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	156	138	88.5	138	88.5
19	Lage	Tagolu	110	110	100.0	110	100.0
		Malei	130	98	75.4	98	75.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,537	2,306	90.9	2,301	90.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER- KB		%	KOMPLIKASI BER-KB		%	KEGAGALAN BER-KB		%	DROP OUT BER-KB		%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	Pamona Selatan	Pendolo	1094	4	0.4	292	31.9	196	21.4	143	15.6	0	0.0	73	8.0	207	22.6	0	0.0	915	83.6	19	2.1	6	0.7	0	0.0	4	0.4				
		Mayoa	1975	2	0.2	740	62.5	128	10.8	63	5.3	0	0.0	3	0.3	248	20.9	0	0.0	1,184	59.9	0	0.0	0	0.0	1	0.1	2	0.2				
2	Pamona Barat	Meko	1517	0	0.0	329	23.6	358	25.6	206	14.7	0	0.0	98	7.0	406	29.1	0	0.0	1,397	92.1	1	0.1	0	0.0	2	0.1	18	1.3				
3	Pamona Tenggara	Korobono	1031	7	0.8	417	47.8	179	20.5	56	6.4	0	0.0	79	9.0	135	15.5	0	0.0	873	84.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	2.7				
4	Pamona Utara	Sulewana	2,007	5	0.3	458	30.9	363	24.5	240	16.2	8	0.5	182	12.3	220	14.8	0	0.0	1,484	73.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	0.3				
5	Pamona Pusalemba	Tentena	976	13	1.3	433	44.4	388	39.8	28	2.9	0	0.0	19	1.9	95	9.7	0	0.0	976	100.0	0	0.0	1	0.1	1	0.1	16	1.6				
		Tonusu	1,657	15	1.0	676	45.5	543	36.6	56	3.8	0	0.0	15	1.0	180	12.1	0	0.0	1,485	89.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	39	2.6				
6	Pamona Timur	Taripa	1,040	1	0.1	330	41.0	192	23.9	96	11.9	17	2.1	84	10.4	68	8.4	0	0.0	805	77.4	0	0.0	0	0.0	1	0.1	10	1.2				
		Olumokunde	531	1	0.2	270	54.9	65	13.2	60	12.2	2	0.4	11	2.2	81	16.5	0	0.0	492	92.7	2	0.4	0	0.0	0	0.0	8	1.6				
7	Lore Selatan	Gintu	860	0	0.0	277	36.1	270	35.2	66	8.6	1	0.1	21	2.7	132	17.2	0	0.0	768	89.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0				
8	Lore Barat	Lengkeka	459	2	0.6	149	41.3	100	27.7	43	11.9	1	0.3	2	0.6	63	17.5	0	0.0	361	78.6	5	1.4	0	0.0	0	0.0	7	1.9				
9	Lore Utara	Wuasa	2,485	2	0.1	885	37.9	1,171	50.2	83	3.6	0	0.0	15	0.6	177	7.6	0	0.0	2,333	93.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	93	4.0				
10	Lore Tengah	Doda	744	9	1.4	244	38.1	110	17.2	168	26.2	0	0.0	10	1.6	100	15.6	0	0.0	641	86.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	1.4				
11	Lore Timur	Maholo	1,039	0	0.0	326	34.3	243	25.6	129	13.6	0	0.0	70	7.4	182	19.2	0	0.0	950	91.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0				
12	Lore Peore	Watutau	589	3	0.6	220	44.0	61	12.2	83	16.6	0	0.0	11	2.2	122	24.4	0	0.0	500	84.9	1	0.2	1	0.2	2	0.4	9	1.8				
13	Poso Pesisir	Mapane	2,221	33	1.8	996	53.8	403	21.8	139	7.5	0	0.0	75	4.0	206	11.1	0	0.0	1,852	83.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	45	2.4				
		Tokorondo	1,019	11	1.3	345	42.2	413	50.5	5	0.6	0	0.0	4	0.5	40	4.9	0	0.0	818	80.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	1.3				
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	1,510	22	2.3	260	27.3	263	27.6	136	14.3	7	0.7	58	6.1	199	20.9	0	0.0	952	63.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	2.3				
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	2,595	2	0.1	1,280	59.6	129	6.0	197	9.2	0	0.0	87	4.1	452	21.1	0	0.0	2,147	82.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	0.9				
16	Poso Kota	Kayamanya	2,719	12	0.7	738	40.3	459	25.1	329	18.0	0	0.0	124	6.8	170	9.3	0	0.0	1,832	67.4	0	0.0	0	0.0	1	0.1	25	1.4				
17	Poso Kota Selatan	Kawua	1,128	2	0.2	384	37.4	389	37.8	84	8.2	0	0.0	80	7.8	89	8.7	1	0.1	1,028	91.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.2				
18	Poso Kota Utara	Lawanga	1,560	41	2.9	623	44.3	403	28.7	133	9.5	1	0.1	61	4.3	143	10.2	0	0.0	1,406	90.1	2	0.1	8	0.6	0	0.0	44	3.1				
19	Lage	Tagolu	1,878	15	0.8	744	41.1	502	27.8	123	6.8	1	0.1	168	9.3	255	14.1	0	0.0	1,809	96.3	1	0.1	2	0.1	0	0.0	17	0.9				
		Malei	1,210	8	0.8	404	41.8	265	27.4	63	6.5	0	0.0	100	10.4	126	13.0	0	0.0	966	79.8	0	0.0	0	0.0	1	0.1	18	1.9				
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,844	210	0.8	11,820	42.3	7,593	27.2	2,729	9.8	38	0.1	1,450	5.2	4,096	14.7	1	0.0	27,937	82.5	31	0.1	18	0.1	9	0.0	448	1.6				

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pamona Selatan	Pendolo	1094	12	1.1	34	283.3	22	0.0	37	168.2
		Mayoa	1975	13	0.7	13	100.0	0	0.0	30	#DIV/0!
2	Pamona Barat	Meko	1517	9	0.6	9	100.0	0	0.0	7	#DIV/0!
3	Pamona Tenggara	Korobono	1031	7	0.7	7	100.0	0	0.0	11	#DIV/0!
4	Pamona Utara	Sulewana	2,007	35	1.7	45	128.6	10	0.0	33	330.0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	976	5	0.5	5	100.0	0	0.0	8	#DIV/0!
		Tonusu	1,657	37	2.2	37	100.0	0	0.0	70	#DIV/0!
6	Pamona Timur	Taripa	1,040	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	1	#DIV/0!
		Olumokunde	531	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	2	#DIV/0!
7	Lore Selatan	Gintu	860	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	2	#DIV/0!
8	Lore Barat	Lengkeka	459	3	0.7	3	100.0	0	0.0	6	#DIV/0!
9	Lore Utara	Wuasa	2,485	33	1.3	29	87.9	0	0.0	3	#DIV/0!
10	Lore Tengah	Doda	744	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	6	#DIV/0!
11	Lore Timur	Maholo	1,039	2	0.2	2	100.0	0	0.0	2	#DIV/0!
12	Lore Peore	Watutau	589	1	0.2	1	100.0	0	0.0	5	#DIV/0!
13	Poso Pesisir	Mapane	2,221	65	2.9	65	100.0	0	0.0	52	#DIV/0!
		Tokorondo	1,019	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	1,510	25	1.7	26	104.0	1	0.0	26	2600.0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	2,595	8	0.3	8	100.0	0	0.0	8	#DIV/0!
16	Poso Kota	Kayamanya	2,719	22	0.8	20	90.9	4	0.0	23	575.0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	1,128	4	0.4	7	175.0	3	0.0	3	100.0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	1,560	9	0.6	51	566.7	42	0.0	1	2.4
19	Lage	Tagolu	1,878	72	3.8	79	109.7	9	0.0	64	711.1
		Malei	1,210	95	7.9	100	105.3	5	0.0	98	1960.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,844	457	1.4	541	118.4	96	0.0	498	518.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Pamona Selatan	Pendolo	95	0	0.0	35	50.0	9	12.9	6	8.6	0	0.0	5	7.1	15	21.4	0	0.0	70	73.7
		Mayoa	176	0	0.0	133	83.1	2	1.3	0	0.0	0	0.0	3	1.9	22	13.8	0	0.0	160	90.9
2	Pamona Barat	Meko	105	0	0.0	17	15.5	13	11.8	15	13.6	0	0.0	7	6.4	58	52.7	0	0.0	110	104.8
3	Pamona Tenggara	Korobono	88	0	0.0	52	78.8	1	1.5	2	3.0	0	0.0	5	7.6	6	9.1	0	0.0	66	75.0
4	Pamona Utara	Sulewana	163	0	0.0	19	29.2	14	21.5	5	7.7	0	0.0	9	13.8	18	27.7	0	0.0	65	39.9
5	Pamona Pusalemba	Tentena	134	2	1.2	68	42.0	29	17.9	18	11.1	0	0.0	15	9.3	30	18.5	0	0.0	162	120.9
		Tonusu	102	0	0.0	16	61.5	2	7.7	2	7.7	0	0.0	0	0.0	6	23.1	0	0.0	26	25.5
6	Pamona Timur	Taripa	90	1	2.6	15	38.5	5	12.8	2	5.1	0	0.0	11	28.2	5	12.8	0	0.0	39	43.3
		Olumokunde	51	0	0.0	14	53.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	3.8	11	42.3	0	0.0	26	51.0
7	Lore Selatan	Gintu	64	0	0.0	3	7.1	0	0.0	7	16.7	0	0.0	1	2.4	31	73.8	0	0.0	42	65.6
8	Lore Barat	Lengkeka	38	0	0.0	4	20.0	0	0.0	9	45.0	0	0.0	3	15.0	4	20.0	0	0.0	20	52.6
9	Lore Utara	Wuasa	220	0	0.0	69	39.7	58	33.3	14	8.0	0	0.0	14	8.0	19	10.9	0	0.0	174	79.1
10	Lore Tengah	Doda	71	0	0.0	1	2.3	0	0.0	18	40.9	0	0.0	7	15.9	18	40.9	0	0.0	44	62.0
11	Lore Timur	Maholo	100	0	0.0	7	11.7	35	58.3	10	16.7	0	0.0	5	8.3	3	5.0	0	0.0	60	60.0
12	Lore Peore	Watutau	50	0	0.0	11	34.4	0	0.0	10	31.3	0	0.0	5	15.6	6	18.8	0	0.0	32	64.0
13	Poso Pesisir	Mapane	185	0	0.0	73	53.7	30	22.1	8	5.9	0	0.0	2	1.5	23	16.9	0	0.0	136	73.5
		Tokorondo	100	1	1.6	43	69.4	7	11.3	3	4.8	0	0.0	1	1.6	7	11.3	0	0.0	62	62.0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	114	1	1.3	31	41.3	9	12.0	21	28.0	0	0.0	9	12.0	4	5.3	0	0.0	75	65.8
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	211	0	0.0	46	30.7	1	0.7	15	10.0	0	0.0	16	10.7	72	48.0	0	0.0	150	71.1
16	Poso Kota	Kayamanya	320	0	0.0	20	18.3	30	27.5	37	33.9	0	0.0	12	11.0	10	9.2	0	0.0	109	34.1
17	Poso Kota Selatan	Kawua	110	0	0.0	19	41.3	2	4.3	9	19.6	0	0.0	5	10.9	11	23.9	1	2.2	46	41.8
18	Poso Kota Utara	Lawanga	186	3	3.8	25	31.6	10	12.7	27	34.2	0	0.0	6	7.6	8	10.1	0	0.0	79	42.5
19	Lage	Tagolu	121	0	0.0	21	32.8	15	23.4	12	18.8	0	0.0	3	4.7	13	20.3	0	0.0	64	52.9
		Malei	127	0	0.0	13	40.6	1	3.1	9	28.1	0	0.0	5	15.6	4	12.5	0	0.0	32	25.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,021	8	0.4	755	40.8	273	14.8	259	14.0	0	0.0	150	8.1	404	21.8	1	0.1	1,850	61.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 0:00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN															JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	Pamona Selatan	Pendolo	105	21	20	95	13	0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	15	10	10	0			
2	Pamona Barat	Meko	116	23	23	99	10	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0	17	7	16	0			
3	Pamona Tenggara	Korobono	115	23	19	83	10	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	18	18	1	0			
4	Pamona Utara	Sulewana	165	33	33	100	15	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	27	27	6	0			
5	Pamona Pusaleh	Tentena	140	28	28	100	11	0	4	0	0	0	0	6	0	0	0	18	8	20	0			
6	Pamona Timur	Tonusu	130	26	24	92	34	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	22	19	5	0			
		Taripa	98	20	20	102	10	0	8	0	0	0	0	2	0	0	0	10	9	11	0			
		Olumokunde	50	10	9	90	8	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	8	2	7	0		
7	Lore Selatan	Gintu	70	14	13	93	5	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	10	6	7	0			
8	Lore Barat	Lengkeka	47	9	9	96	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	7	1	0			
9	Lore Utara	Wuasa	260	52	51	98	45	0	8	0	0	0	0	2	0	0	0	41	15	36	0			
10	Lore Tengah	Doda	75	15	14	93	7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	12	2	0			
11	Lore Timur	Maholo	105	21	21	100	11	0	3	0	0	0	0	5	0	0	0	13	6	15	0			
12	Lore Peore	Watutau	52	10	9	87	4	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	6	6	3	0			
13	Poso Pesisir	Mapane	205	41	41	100	25	1	8	0	0	0	0	7	0	0	0	25	13	27	1			
14	Poso Pesisir Sela	Tokorondo	105	21	21	100	6	0	1	0	0	0	0	4	0	0	0	15	20	0	0			
		Tangkura	115	23	23	100	12	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	17	1	22	0			
		Tambarana	215	43	43	100	32	0	5	0	0	0	0	1	0	0	0	37	5	38	0			
16	Poso Kota	Kayamanya	328	66	66	101	71	0	17	0	0	0	0	19	0	0	0	32	31	37	0			
17	Poso Kota Selatan	Kawua	150	30	28	93	10	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	21	13	15	0			
18	Poso Kota Utara	Lawanga	200	40	40	100	26	1	15	0	0	0	0	17	1	0	0	6	30	10	0			
19	Lage	Tagolu	127	25	25	98	8	0	3	0	0	0	0	2	0	0	0	20	5	20	0			
		Malei	133	27	27	102	29	0	5	0	0	0	0	4	0	0	0	18	8	19	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,306	661	646	98	425	3	103	0	0	0	0	96	1	0	0	443	300	345	1			

Sumber : (sebutkan)

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Pamona Selatan	Pendolo	52	40	92	26	15	41	9	22.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	32	78.0	41	100
		Mayoa	83	93	176	26	25	51	11	21.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	40	78.4	51	100
2	Pamona Barat	Meko	59	43	102	21	19	40	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	40	100.0	40	100
3	Pamona Tenggara	Korobono	45	43	88	23	15	38	2	5.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	36	94.7	38	100
4	Pamona Utara	Sulewana	56	75	131	28	18	46	8	17.4	4	8.7	0	0.0	0	0.0	2	4.3	0	0.0	32	69.6	46	100
5	Pamona Pusalemba	Tentena	52	57	109	26	32	58	11	19.0	1	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	46	79.3	58	100
		Tonusu	47	32	79	24	25	49	1	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	98.0	49	100
6	Pamona Timur	Taripa	40	26	66	20	15	35	7	20.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	80.0	35	100
		Olumokunde	22	20	42	11	14	25	1	4.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	96.0	25	100
7	Lore Selatan	Gintu	38	19	57	24	20	44	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	44	100.0	44	100
8	Lore Barat	Lengkeka	31	14	45	15	7	22	2	9.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	90.9	22	100
9	Lore Utara	Wuasa	97	91	188	35	31	66	14	21.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	78.8	66	100
10	Lore Tengah	Doda	40	33	73	11	12	23	0	0.0	3	13.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	87.0	23	100
11	Lore Timur	Maholo	53	38	91	13	10	21	0	0.0	3	14.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	95.2	23	110
12	Lore Peore	Watutau	27	20	47	11	12	24	2	8.3	1	4.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	83.3	23	96
13	Poso Pesisir	Mapane	110	75	185	20	21	41	17	41.5	3	7.3	0	0.0	0	0.0	1	2.4	0	0.0	20	48.8	41	100
		Tokorondo	41	39	80	20	21	41	8	19.5	1	2.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	78.0	41	100
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	50	63	113	24	20	44	5	11.4	1	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	86.4	44	100
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	103	96	199	36	34	70	12	17.1	4	5.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	54	77.1	70	100
16	Poso Kota	Kayamanya	140	148	288	48	35	83	11	13.3	5	6.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	67	80.7	83	100
17	Poso Kota Selatan	Kawua	60	50	110	30	25	55	4	7.3	2	3.6	0	0.0	0	0.0	1	1.8	0	0.0	48	87.3	55	100
18	Poso Kota Utara	Lawanga	73	62	135	36	34	70	20	28.6	2	2.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	68.6	70	100
19	Lage	Tagolu	67	53	120	12	27	39	14	35.9	1	2.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	61.5	39	100
20		Malei	56	71	127	34	32	66	21	31.8	1	1.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	44	66.7	66	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,442	1,301	2,743	574	519	1,093	180	16.5	32	2.9	0	0.0	0	0.0	4.0	0.4	0	0.0	877	80.2	1,093	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pamona Selatan	Pendolo	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
		Mayoa	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2	Pamona Barat	Meko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pamona Utara	Sulewana	2	0	2	0	2	2	1	3	0	3	4	1	5	0	5
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tonusu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Olumokunde	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lore Utara	Wuasa	1	1	2	1	3	3	0	3	0	3	4	1	5	1	6
10	Lore Tengah	Doda	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
11	Lore Timur	Maholo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lore Peore	Watutau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Poso Pesisir	Mapane	5	0	5	0	5	3	0	3	0	3	8	0	8	0	8
		Tokorondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	2
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	2	1	3	0	3	0	1	1	0	1	2	2	4	0	4
16	Poso Kota	Kayamanya	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
17	Poso Kota Selatan	Kawua	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
18	Poso Kota Utara	Lawanga	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
19	Lage	Tagolu	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
		Malei	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2
			0										0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	4	24	1	23	13	2	15	1	15	33	6	39	2	41
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			14.2		17.0	0.7	16.3	10.1		11.6	0.8	11.6	12.2		14.5	0.7	15.2

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pamona Selatan	Pendolo	1							1									
2	Pamona Barat	Mayoa	1																
3	Pamona Tenggara	Meko																	
4	Pamona Utara	Korobono																	
5	Pamona Pusalemba	Sulewana	2				2					1							
		Tentena																	
6	Pamona Timur	Tonusu																	
		Taripa																	
		Olumokunde										1							
7	Lore Selatan	Gintu																	
8	Lore Barat	Lengkeka																	
9	Lore Utara	Wuasa	4									1							
10	Lore Tengah	Doda		1															
11	Lore Timur	Maholo																	
12	Lore Peore	Watutau																	
13	Poso Pesisir	Mapane	4	3			1												
		Tokorondo																	
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	1																
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	2																
16	Poso Kota	Kayamanya	1	3										1					1
17	Poso Kota Selatan	Kawua					1												
18	Poso Kota Utara	Lawanga	2	1															
19	Lage	Tagolu		1															
		Malei		1									1						
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	10	0	0	4	0	0	1	0	3	1	1	0	0	0	0	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGE LAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mayoa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pamona Barat	Meko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tonusu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Olumokunde	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lore Utara	Wuasa	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lore Tengah	Doda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Lore Timur	Maholo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lore Peore	Watutau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Poso Pesisir	Mapane	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tokorondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Poso Kota	Kayamanya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Lage	Tagolu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Malei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Pamona Selatan	Pendolo	52	40	92	52	100	40	43	92	92	6	11.5	3	7.5	9	9.8	0	0	0	0	0	0
		Mayoa	83	93	176	83	100	93	53	176	176	4	4.8	7	7.5	11	6.3	0	0	0	0	0	0
2	Pamona Barat	Meko	59	43	102	59	100	43	42	102	102	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
3	Pamona Tenggara	Korobono	45	43	88	45	100	43	49	88	88	1	2.2	1	2.3	2	2.3	0	0	0	0	0	0
4	Pamona Utara	Sulewana	56	75	131	56	100	75	57	131	131	3	5.4	5	6.7	8	6.1	0	0	0	0	0	0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	52	57	109	52	100	57	52	109	109	3	5.8	8	14.0	11	10.1	0	0	0	0	0	0
		Tonusu	47	32	79	47	100	32	41	79	79	0	0.0	1	3.1	1	1.3	0	0	0	0	0	0
6	Pamona Timur	Taripa	40	26	66	40	100	26	39	66	66	4	10.0	3	11.5	7	10.6	0	0	0	0	0	0
		Okumokunde	22	20	42	22	100	20	48	42	42	0	0.0	1	5.0	1	2.4	0	0	0	0	0	0
7	Lore Selatan	Gintu	38	19	57	38	100	19	33	57	57	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
8	Lore Barat	Lengkeka	31	14	45	31	100	14	31	45	45	2	6.5	0	0.0	2	4.4	0	0	0	0	0	0
9	Lore Utara	Wuasa	97	91	188	97	100	91	48	188	188	5	5.2	9	9.9	14	7.4	0	0	0	0	0	0
10	Lore Tengah	Doda	40	33	73	40	100	33	45	73	73	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
11	Lore Timur	Maholo	53	38	91	53	100	38	42	91	91	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0
12	Lore Peore	Watutau	27	20	47	27	100	20	43	47	47	1	3.7	1	5.0	2	4.3	0	0	0	0	0	0
13	Poso Pesisir	Mapane	110	75	185	110	100	75	41	185	185	9	8.2	8	10.7	17	9.2	0	0	0	0	0	0
		Tokorondo	41	39	80	41	100	39	49	80	80	3	7.3	5	12.8	8	10.0	0	0	0	0	0	0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	50	63	113	50	100	63	56	113	113	4	8.0	1	1.6	5	4.4	0	0	0	0	0	0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	103	96	199	103	100	96	48	199	199	7	6.8	5	5.2	12	6.0	0	0	0	0	0	0
16	Poso Kota	Kayamanya	140	148	288	140	100	148	51	288	288	9	6.4	2	1.4	11	3.8	0	0	0	0	0	0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	60	50	110	60	100	50	45	110	110	1	1.7	3	6.0	4	3.6	0	0	0	0	0	0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	73	62	135	73	100	62	46	135	135	9	12.3	11	17.7	20	14.8	0	0	0	0	0	0
19	Lage	Tagolu	67	53	120	67	100	53	44	120	120	6	9.0	8	15.1	14	11.7	0	0	0	0	0	0
		Malei	56	71	127	56	100	71	56	127	127	10	17.9	11	15.5	21	16.5	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,442	1,301	2,743	1,442	100.0	1,301	100.0	2,743	100.0	87	6.0	93	7.1	180	6.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Pamona Selatan	Pendolo	52	40	92	52	100.0	40	100.0	92	100.0	52	100.0	40	100.0	92	100.0	2	3.8	0	0.0	2	2.2
		Mayoa	83	93	176	83	100.0	93	100.0	176	100.0	78	94.0	90	96.8	168	95.5	0	0.0	2	2.2	2	1.1
2	Pamona Barat	Meko	59	43	102	59	100.0	43	100.0	102	100.0	49	83.1	53	123.3	102	100.0	3	5.1	0	0.0	3	2.9
3	Pamona Tenggara	Korobono	45	43	88	44	97.8	42	97.7	86	97.7	38	84.4	34	79.1	72	81.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Pamona Utara	Sulewana	56	75	131	56	100.0	75	100.0	131	100.0	55	98.2	66	88.0	121	92.4	1	1.8	0	0.0	1	0.8
5	Pamona Pusalemba	Tentena	52	57	109	51	98.1	57	100.0	108	99.1	51	98.1	53	93.0	104	95.4	28	53.8	30	52.6	58	53.2
		Tonusu	47	32	79	47	100.0	32	100.0	79	100.0	47	100.0	31	96.9	78	98.7	2	4.3	0	0.0	2	2.5
6	Pamona Timur	Taripa	40	26	66	40	100.0	26	100.0	66	100.0	23	57.5	22	84.6	45	68.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Olumokunde	22	20	42	22	100.0	20	100.0	42	100.0	21	95.5	20	100.0	41	97.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Lore Selatan	Gintu	38	19	57	38	100.0	19	100.0	57	100.0	38	100.0	19	100.0	57	100.0	1	2.6	0	0.0	1	1.8
8	Lore Barat	Lengkeka	31	14	45	31	100.0	14	100.0	45	100.0	13	41.9	16	114.3	29	64.4	1	3.2	0	0.0	1	2.2
9	Lore Utara	Wuasa	97	91	188	97	100.0	90	98.9	187	99.5	91	93.8	76	83.5	167	88.8	3	3.1	4	4.4	7	3.7
10	Lore Tengah	Doda	40	33	73	40	100.0	33	100.0	73	100.0	40	100.0	33	100.0	73	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Lore Timur	Maholo	53	38	91	53	100.0	38	100.0	91	100.0	53	100.0	32	84.2	85	93.4	4	7.5	4	10.5	8	8.8
12	Lore Peore	Watutau	27	20	47	27	100.0	20	100.0	47	100.0	26	96.3	19	95.0	45	95.7	4	14.8	0	0.0	4	8.5
13	Poso Pesisir	Mapane	110	75	185	110	100.0	75	100.0	185	100.0	110	100.0	65	86.7	175	94.6	5	4.5	2	2.7	7	3.8
		Tokorondo	41	39	80	38	92.7	36	92.3	74	92.5	38	92.7	36	92.3	74	92.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	50	63	113	50	100.0	63	100.0	113	100.0	50	100.0	63	100.0	113	100.0	2	4.0	0	0.0	2	1.8
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	103	96	199	101	98.1	96	100.0	197	99.0	100	97.1	95	99.0	195	98.0	2	1.9	2	2.1	4	2.0
16	Poso Kota	Kayamanya	140	148	288	140	100.0	148	100.0	288	100.0	140	100.0	147	99.3	287	99.7	35	25.0	37	25.0	72	25.0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	60	50	110	59	98.3	48	96.0	107	97.3	60	100.0	49	98.0	109	99.1	3	5.0	3	6.0	6	5.5
18	Poso Kota Utara	Lawanga	73	62	135	72	98.6	61	98.4	133	98.5	72	98.6	61	98.4	133	98.5	21	28.8	12	19.4	33	24.4
19	Lage	Tagolu	67	53	120	67	100.0	53	100.0	120	100.0	49	73.1	54	101.9	103	85.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Malei	56	71	127	56	100.0	71	100.0	127	100.0	44	78.6	60	84.5	104	81.9	2	3.6	2	2.8	4	3.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,442	1,301	2,743	1,433	99.4	1,293	99.4	2,726	99.4	1,338	92.8	1,234	94.9	2,572	93.8	119	8.3	98	7.5	217	7.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pamona Selatan	Pendolo	92	92	100.0	30	4	13.3
		Mayoa	176	176	100.0	30	16	53.3
2	Pamona Barat	Meko	102	102	100.0	41	34	82.9
3	Pamona Tenggara	Korobono	88	86	97.7	7	4	57.1
4	Pamona Utara	Sulewana	131	131	100.0	50	11	22.0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	109	108	99.1	42	9	21.4
		Tonusu	79	79	100.0	41	16	39.0
6	Pamona Timur	Taripa	66	66	100.0	21	7	33.3
		Olumokunde	42	42	100.0	21	12	57.1
7	Lore Selatan	Gintu	57	57	100.0	40	24	60.0
8	Lore Barat	Lengkeka	45	45	100.0	9	8	88.9
9	Lore Utara	Wuasa	188	187	99.5	96	77	80.2
10	Lore Tengah	Doda	73	73	100.0	38	22	57.9
11	Lore Timur	Maholo	91	91	100.0	60	48	80.0
12	Lore Peore	Watutau	47	47	100.0	23	9	39.1
13	Poso Pesisir	Mapane	185	185	100.0	54	20	37.0
		Tokorondo	80	74	92.5	19	6	31.6
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	113	113	100.0	26	12	46.2
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	199	197	99.0	37	13	35.1
16	Poso Kota	Kayamanya	288	288	100.0	55	46	83.6
17	Poso Kota Selatan	Kawua	110	107	97.3	10	10	100.0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	135	133	98.5	29	19	65.5
19	Lage	Tagolu	120	120	100.0	48	21	43.8
		Malei	127	127	100.0	14	10	71.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,743	2,726	99.4	841	458	54.5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pamona Selatan	Pendolo	55	44	99	55	100.0	40	90.9	95	96.0
		Mayoa	91	90	181	91	100.0	83	92.2	174	96.1
2	Pamona Barat	Meko	61	65	126	59	96.7	63	96.9	122	96.8
3	Pamona Tenggara	Korobono	43	35	78	43	100.0	33	94.3	76	97.4
4	Pamona Utara	Sulewana	91	98	189	88	96.7	98	100.0	186	98.4
5	Pamona Pusalemba	Tentena	67	75	142	63	94.0	75	100.0	138	97.2
		Tonusu	57	45	102	55	96.5	45	100.0	100	98.0
6	Pamona Timur	Taripa	59	39	98	57	96.6	39	100.0	96	98.0
		Olumokunde	25	22	47	24	96.0	22	100.0	46	97.9
7	Lore Selatan	Gintu	49	37	86	40	81.6	37	100.0	77	89.5
8	Lore Barat	Lengkeka	24	21	45	21	87.5	18	85.7	39	86.7
9	Lore Utara	Wuasa	125	106	231	125	100.0	104	98.1	229	99.1
10	Lore Tengah	Doda	56	50	106	56	100.0	48	96.0	104	98.1
11	Lore Timur	Maholo	45	52	97	42	93.3	48	92.3	90	92.8
12	Lore Peore	Watutau	31	26	57	31	100.0	21	80.8	52	91.2
13	Poso Pesisir	Mapane	90	91	181	79	87.8	71	78.0	150	82.9
		Tokorondo	40	43	83	40	100.0	40	93.0	80	96.4
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	47	43	90	37	78.7	38	88.4	75	83.3
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	109	104	213	100	91.7	94	90.4	194	91.1
16	Poso Kota	Kayamanya	168	158	326	167	99.4	151	95.6	318	97.5
17	Poso Kota Selatan	Kawua	66	65	131	65	98.5	55	84.6	120	91.6
18	Poso Kota Utara	Lawanga	96	91	187	96	100.0	91	100.0	187	100.0
19	Lage	Tagolu	33	42	75	33	100.0	42	100.0	75	100.0
20		Malei	56	55	111	49	87.5	35	63.6	84	75.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,584	1,497	3,081	1,516	95.7	1,391	93	2,907	94.4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Pamona Selatan	Pendolo	5	5	100.0
		Mayoa	7	7	100.0
2	Pamona Barat	Meko	6	6	100.0
3	Pamona Tenggara	Korobono	9	9	100.0
4	Pamona Utara	Sulewana	10	10	100.0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	5	5	100.0
		Tonusu	6	6	100.0
6	Pamona Timur	Taripa	8	8	100.0
		Olumokunde	5	5	100.0
7	Lore Selatan	Gintu	8	8	100.0
8	Lore Barat	Lengkeka	6	6	100.0
9	Lore Utara	Wuasa	6	6	100.0
10	Lore Tengah	Doda	8	8	100.0
11	Lore Timur	Maholo	6	6	100.0
12	Lore Peore	Watutau	6	6	100.0
13	Poso Pesisir	Mapane	10	7	70.0
		Tokorondo	6	4	66.7
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	9	9	100.0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	9	8	88.9
16	Poso Kota	Kayamanya	7	5	71.4
17	Poso Kota Selatan	Kawua	5	5	100.0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	7	5	71.4
19	Lage	Tagolu	10	10	100.0
		Malei	6	4	66.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			170	158	92.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																										
						HB0												BCG														
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG								
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Pamona Selatan	Pendolo	52	40	92	70	134.6	62	155.0	132	143.5	65	125.0	58	145.0	123	133.7	135	259.6	120	300.0	255	277.2	109	209.6	110	275.0	219	238.0			
		Mayoa	83	93	176	82	98.8	88	94.6	170	96.6	7	8.4	5	5.4	12	6.8	89	107.2	93	100.0	182	103.4	78	94.0	70	75.3	148	84.1			
2	Pamona Barat	Meko	59	43	102	57	96.6	51	118.6	108	105.9	2	3.4	2	4.7	4	3.9	59	100.0	53	123.3	112	109.8	57	96.6	51	118.6	108	105.9			
3	Pamona Tenggara	Korobono	45	43	88	31	68.9	23	53.5	54	61.4	4	8.9	5	11.6	9	10.2	35	77.8	28	65.1	63	71.6	49	108.9	46	107.0	95	108.0			
4	Pamona Utara	Sulewana	56	75	131	52	92.9	71	94.7	123	93.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	92.9	71	94.7	123	93.9	52	92.9	70	93.3	122	93.1			
5	Pamona Pusalemba	Tentena	52	57	109	52	100.0	56	98.2	108	99.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	100.0	56	98.2	108	99.1	43	82.7	60	105.3	103	94.5			
		Tonusu	47	32	79	46	97.9	34	106.3	80	101.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	46	97.9	34	106.3	80	101.3	44	93.6	40	125.0	84	106.3			
6	Pamona Timur	Taripa	40	26	66	51	127.5	25	96.2	76	115.2	5	12.5	3	11.5	8	12.1	56	140.0	28	107.7	84	127.3	62	155.0	39	150.0	101	153.0			
		Olumokunde	22	20	42	20	90.9	19	95.0	39	92.9	1	4.5	1	5.0	2	4.8	21	95.5	20	100.0	41	97.6	29	131.8	18	90.0	47	111.9			
7	Lore Selatan	Gintu	38	19	57	16	42.1	13	68.4	29	50.9	0	0.0	2	10.5	2	3.5	16	42.1	15	78.9	31	54.4	36	94.7	18	94.7	54	94.7			
8	Lore Barat	Lengkeka	31	14	45	10	32.3	14	100.0	24	53.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	32.3	14	100.0	24	53.3	11	35.5	14	100.0	25	55.6			
9	Lore Utara	Wuasa	97	91	188	72	74.2	68	74.7	140	74.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	72	74.2	68	74.7	140	74.5	100	103.1	116	127.5	216	114.9			
10	Lore Tengah	Doda	40	33	73	35	87.5	29	87.9	64	87.7	0	0.0	2	6.1	2	2.7	35	87.5	31	93.9	66	90.4	36	90.0	30	90.9	66	90.4			
11	Lore Timur	Maholo	53	38	91	55	103.8	34	89.5	89	97.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	55	103.8	34	89.5	89	97.8	39	73.6	23	60.5	62	68.1			
12	Lore Peore	Watutau	27	20	47	27	100.0	17	85.0	44	93.6	1	3.7	0	0.0	1	2.1	28	103.7	17	85.0	45	95.7	28	103.7	21	105.0	49	104.3			
13	Poso Pesisir	Mapane	110	75	185	101	91.8	68	90.7	169	91.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	101	91.8	68	90.7	169	91.4	87	79.1	71	94.7	158	85.4			
		Tokorondo	41	39	80	20	48.8	27	69.2	47	58.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	48.8	27	69.2	47	58.8	37	90.2	40	102.6	77	96.3			
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	50	63	113	22	44.0	27	42.9	49	43.4	24	48.0	26	41.3	50	44.2	46	92.0	53	84.1	99	87.6	70	140.0	94	149.2	164	145.1			
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	103	96	199	27	26.2	26	27.1	53	26.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	26.2	26	27.1	53	26.6	82	79.6	80	83.3	162	81.4			
16	Poso Kota	Kayamanya	140	148	288	0	0.0	0	0.0	0	0.0	127	90.7	132	89.2	259	89.9	127	90.7	132	89.2	259	89.9	118	84.3	107	72.3	225	78.1			
17	Poso Kota Selatan	Kawua	60	50	110	54	90.0	42	84.0	96	87.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	54	90.0	42	84.0	96	87.3	49	81.7	46	92.0	95	86.4			
18	Poso Kota Utara	Lawanga	73	62	135	77	105.5	62	100.0	139	103.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	77	105.5	62	100.0	139	103.0	68	93.2	59	95.2	127	94.1			
19	Lage	Tagolu	67	53	120	47	70.1	59	111.3	106	88.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	47	70.1	59	111.3	106	88.3	46	68.7	59	111.3	105	87.5			
		Malei	56	71	127	42	75.0	58	81.7	100	78.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	42	75.0	58	81.7	100	78.7	37	66.1	42	59.2	79	62.2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,442	1,301	2,743	1,066	73.9	973	74.8	2,039	74.3	236	16.4	236	18.1	472	17.2	1,302	90.3	1,209	92.9	2,511	91.5	1,367	94.8	1,324	101.8	2,691	98.1			

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pamona Selatan	Pendolo	55	44	99	143	260.0	118	268.2	261	263.6	140	254.5	121	275.0	261	263.6	92	167.3	96	218.2	188	189.9	101	183.6	104	236.4	205	207.1
		Mayoa	91	90	181	51	56.0	50	55.6	101	55.8	51	56.0	50	55.6	101	55.8	76	83.5	78	86.7	154	85.1	76	83.5	78	86.7	154	85.1
2	Pamona Barat	Meko	61	65	126	57	93.4	52	80.0	109	86.5	61	100.0	56	86.2	117	92.9	59	96.7	58	89.2	117	92.9	51	83.6	50	76.9	101	80.2
3	Pamona Tenggara	Korobono	43	35	78	57	132.6	53	151.4	110	141.0	72	167.4	60	171.4	132	169.2	95	220.9	55	157.1	150	192.3	68	158.1	55	157.1	123	157.7
4	Pamona Utara	Sulewana	91	98	189	54	59.3	53	54.1	107	56.6	54	59.3	54	55.1	108	57.1	56	61.5	55	56.1	111	58.7	60	65.9	62	63.3	122	64.6
5	Pamona Pusalemba	Tentena	67	75	142	50	74.6	59	78.7	109	76.8	49	73.1	56	74.7	105	73.9	46	68.7	52	69.3	98	69.0	45	67.2	52	69.3	97	68.3
		Tonusu	57	45	102	46	80.7	45	100.0	91	89.2	44	77.2	45	100.0	89	87.3	45	78.9	59	131.1	104	102.0	50	87.7	68	151.1	118	115.7
6	Pamona Timur	Taripa	59	39	98	54	91.5	54	138.5	108	110.2	89	150.8	78	200.0	167	170.4	66	111.9	47	120.5	113	115.3	66	111.9	46	117.9	112	114.3
		Olumokunde	25	22	47	23	92.0	20	90.9	43	91.5	21	84.0	24	109.1	45	95.7	22	88.0	18	81.8	40	85.1	22	88.0	18	81.8	40	85.1
7	Lore Selatan	Gintu	49	37	86	46	93.9	24	64.9	70	81.4	59	120.4	28	75.7	87	101.2	42	85.7	35	94.6	77	89.5	42	85.7	34	91.9	76	88.4
8	Lore Barat	Lengkeka	24	21	45	13	54.2	15	71.4	28	62.2	13	54.2	22	104.8	35	77.8	9	37.5	11	52.4	20	44.4	8	33.3	9	42.9	17	37.8
9	Lore Utara	Wuasa	125	106	231	52	41.6	57	53.8	109	47.2	115	92.0	123	116.0	238	103.0	151	120.8	134	126.4	285	123.4	144	115.2	134	126.4	278	120.3
10	Lore Tengah	Doda	56	50	106	32	57.1	27	54.0	59	55.7	36	64.3	30	60.0	66	62.3	39	69.6	28	56.0	67	63.2	41	73.2	34	68.0	75	70.8
11	Lore Timur	Maholo	45	52	97	30	66.7	30	57.7	60	61.9	30	66.7	30	57.7	60	61.9	51	113.3	32	61.5	83	85.6	52	115.6	31	59.6	83	85.6
12	Lore Peore	Watutau	31	26	57	25	80.6	21	80.8	46	80.7	24	77.4	20	76.9	44	77.2	18	58.1	14	53.8	32	56.1	24	77.4	14	53.8	38	66.7
13	Poso Pesisir	Mapane	90	91	181	23	25.6	22	24.2	45	24.9	43	47.8	50	54.9	93	51.4	29	32.2	45	49.5	74	40.9	17	18.9	28	30.8	45	24.9
		Tokorondo	40	43	83	30	75.0	26	60.5	56	67.5	30	75.0	31	72.1	61	73.5	28	70.0	27	62.8	55	66.3	23	57.5	23	53.5	46	55.4
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	47	43	90	74	157.4	75	174.4	149	165.6	92	195.7	91	211.6	183	203.3	81	172.3	67	155.8	148	164.4	81	172.3	67	155.8	148	164.4
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	109	104	213	46	42.2	37	35.6	83	39.0	69	63.3	50	48.1	119	55.9	56	51.4	64	61.5	120	56.3	57	52.3	62	59.6	119	55.9
16	Poso Kota	Kayamanya	168	158	326	70	41.7	63	39.9	133	40.8	83	49.4	77	48.7	160	49.1	88	52.4	104	65.8	192	58.9	88	52.4	104	65.8	192	58.9
17	Poso Kota Selatan	Kawua	66	65	131	44	66.7	37	56.9	81	61.8	52	78.8	42	64.6	94	71.8	64	97.0	53	81.5	117	89.3	63	95.5	53	81.5	116	88.5
18	Poso Kota Utara	Lawanga	96	91	187	43	44.8	49	53.8	92	49.2	63	65.6	46	50.5	109	58.3	38	39.6	49	53.8	87	46.5	37	38.5	49	53.8	86	46.0
19	Lage	Tagolu	33	42	75	25	75.8	59	140.5	84	112.0	30	90.9	42	100.0	72	96.0	28	84.8	61	145.2	89	118.7	29	87.9	70	166.7	99	132.0
		Malei	56	55	111	22	39.3	25	45.5	47	42.3	31	55.4	48	87.3	79	71.2	35	62.5	37	67.3	72	64.9	42	75.0	38	69.1	80	72.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,584	1,497	3,081	1,110	70.1	1,071	71.5	2,181	70.8	1,351	85.3	1,274	85.1	2,625	85.2	1,314	83.0	1,279	85.4	2,593	84.2	1,287	81.3	1,283	85.7	2,570	83.4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pamona Selatan	Pendolo	82	88	170	77	93.9	80	90.9	157	92.4	80	97.6	81	92.0	161	94.7
		Mayoa	54	62	116	32	59.3	32	51.6	64	55.2	49	90.7	52	83.9	101	87.1
2	Pamona Barat	Meko	55	81	136	53	96.4	52	64.2	105	77.2	58	105.5	51	63.0	109	80.1
3	Pamona Tenggara	Korobono	46	98	144	55	119.6	40	40.8	95	66.0	46	100.0	42	42.9	88	61.1
4	Pamona Utara	Sulewana	86	82	168	66	76.7	66	80.5	132	78.6	92	107.0	77	93.9	169	100.6
5	Pamona Pusalemba	Tentena	77	69	146	43	55.8	46	66.7	89	61.0	53	68.8	50	72.5	103	70.5
		Tonusu	44	61	105	33	75.0	50	82.0	83	79.0	27	61.4	45	73.8	72	68.6
6	Pamona Timur	Taripa	71	99	170	73	102.8	60	60.6	133	78.2	45	63.4	43	43.4	88	51.8
		Olumokunde	37	65	102	26	70.3	26	40.0	52	51.0	27	73.0	26	40.0	53	52.0
7	Lore Selatan	Gintu	63	67	130	47	74.6	37	55.2	84	64.6	50	79.4	47	70.1	97	74.6
8	Lore Barat	Lengkeka	33	35	68	2	6.1	4	11.4	6	8.8	2	6.1	3	8.6	5	7.4
9	Lore Utara	Wuasa	101	106	207	93	92.1	89	84.0	182	87.9	136	134.7	130	122.6	266	128.5
10	Lore Tengah	Doda	65	63	128	17	26.2	20	31.7	37	28.9	38	58.5	38	60.3	76	59.4
11	Lore Timur	Maholo	48	46	94	28	58.3	33	71.7	61	64.9	33	68.8	40	87.0	73	77.7
12	Lore Peore	Watutau	54	44	98	31	57.4	21	47.7	52	53.1	31	57.4	19	43.2	50	51.0
13	Poso Pesisir	Mapane	166	107	273	14	8.4	26	24.3	40	14.7	25	15.1	35	32.7	60	22.0
		Tokorondo	116	105	221	4	3.4	3	2.9	7	3.2	13	11.2	8	7.6	21	9.5
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	120	117	237	61	50.8	84	71.8	145	61.2	75	62.5	83	70.9	158	66.7
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	188	118	306	80	42.6	55	46.6	135	44.1	37	19.7	44	37.3	81	26.5
16	Poso Kota	Kayamanya	209	185	394	61	29.2	48	25.9	109	27.7	68	32.5	53	28.6	121	30.7
17	Poso Kota Selatan	Kawua	80	76	156	44	55.0	40	52.6	84	53.8	49	61.3	63	82.9	112	71.8
18	Poso Kota Utara	Lawanga	116	90	206	35	30.2	29	32.2	64	31.1	27	23.3	25	27.8	52	25.2
19	Lage	Tagolu	138	106	244	22	15.9	8	7.5	30	12.3	26	18.8	37	34.9	63	25.8
		Malei	52	83	135	29	55.8	24	28.9	53	39.3	36	69.2	33	39.8	69	51.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,101	2,053	4,154	1,026	48.8	973	47.4	1,999	48.1	1,123	53.5	1,125	54.8	2,248	54.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pamona Selatan	Pendolo	75	53	70.7	332	238	71.7	407	291	71.5
		Mayoa	163	163	100.0	545	545	100.0	708	708	100.0
2	Pamona Barat	Meko	89	89	100.0	397	397	100.0	486	486	100.0
3	Pamona Tenggara	Korobono	81	64	79.0	272	201	73.9	353	265	75.1
4	Pamona Utara	Sulewana	130	129	99.2	516	512	99.2	646	641	99.2
5	Pamona Pusalemba	Tentena	142	142	100.0	457	457	100.0	599	599	100.0
		Tonusu	99	99	100.0	339	339	100.0	438	438	100.0
6	Pamona Timur	Taripa	106	106	100.0	286	286	100.0	392	392	100.0
		Olumokunde	37	35	94.6	171	171	100.0	208	206	99.0
7	Lore Selatan	Gintu	83	83	100.0	238	238	100.0	321	321	100.0
8	Lore Barat	Lengkeka	35	34	97.1	161	160	99.4	196	194	99.0
9	Lore Utara	Wuasa	191	191	100.0	716	716	100.0	907	907	100.0
10	Lore Tengah	Doda	76	76	100.0	285	282	98.9	361	358	99.2
11	Lore Timur	Maholo	76	75	98.7	376	281	74.7	452	356	78.8
12	Lore Peore	Watutau	47	47	100.0	243	218	89.7	290	265	91.4
13	Poso Pesisir	Mapane	172	172	100.0	503	503	100.0	675	675	100.0
		Tokorondo	91	91	100.0	387	378	97.7	478	469	98.1
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	79	78	98.7	415	414	99.8	494	492	99.6
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	182	182	100.0	772	771	99.9	954	953	99.9
16	Poso Kota	Kayamanya	267	265	99.3	1241	1241	100.0	1,508	1,506	99.9
17	Poso Kota Selatan	Kawua	100	98	100.0	455	455	100.0	566	566	100.0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	176	176	100.0	390	390	100.0	694	694	100.0
19	Lage	Tagolu	103	103	100.0	591	591	100.0	694	694	100.0
		Malei	79	77	97.5	403	403	100.0	482	480	99.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,679	2,628	98.1	10,491	10,187	97.1	13,309	12,956	97.3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pamona Selatan	Pendolo	430	331	405	94.2	405	94.2	405	94.2	86	0.00
0	Mayoa		947	766	842	88.9	842	88.9	842	88.9	772	0.00
2	Pamona Barat	Meko	718	418	714	99.4	714	99.4	714	99.4	369	0.00
3	Pamona Tenggara	Korobono	365	287	358	98.1	358	98.1	358	98.1	117	0.00
4	Pamona Utara	Sulewana	850	661	837	98.5	837	98.5	837	98.5	120	0.00
5	Pamona Pusalemba	Tentena	654	512	579	88.5	579	88.5	579	88.5	132	0.00
		Tonusu	438	336	430	98.2	430	98.2	430	98.2	100	0.00
6	Pamona Timur	Taripa	362	264	333	92.0	333	92.0	333	92.0	90	0.00
		Olumokunde	274	227	249	90.9	249	90.9	249	90.9	122	0.00
7	Lore Selatan	Gintu	423	337	397	93.9	397	93.9	397	93.9	132	0.00
8	Lore Barat	Lengkeka	211	166	182	86.3	182	86.3	182	86.3	35	0.00
9	Lore Utara	Wuasa	983	752	950	96.6	950	96.6	950	96.6	135	0.00
10	Lore Tengah	Doda	390	284	384	98.5	384	98.5	384	98.5	62	0.00
11	Lore Timur	Maholo	514	417	497	96.7	497	96.7	497	96.7	140	0.00
12	Lore Peore	Watutau	323	266	318	98.5	318	98.5	318	98.5	138	0.00
13	Poso Pesisir	Mapane	807	626	643	79.7	643	79.7	643	79.7	111	0.00
		Tokorondo	455	372	428	94.1	428	94.1	428	94.1	167	0.00
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	545	455	530	97.2	530	97.2	530	97.2	345	0.00
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	974	761	918	94.3	918	94.3	918	94.3	301	0.00
16	Poso Kota	Kayamanya	1,457	1131	1206	82.8	1206	82.8	1206	82.8	891	0.00
17	Poso Kota Selatan	Kawua	580	449	560	96.6	560	96.6	560	96.6	437	0.00
18	Poso Kota Utara	Lawanga	753	566	695	92.3	695	92.3	695	92.3	421	0.00
19	Lage	Tagolu	678	603	655	96.6	655	96.6	655	96.6	900	0.00
		Malei	534	423	476	89.1	476	89.1	476	89.1	141	0.00
			14491					0.0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			14665	11410	13586	92.6	13,586	92.6	13586	92.6	6264	42.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pamona Selatan	Pendolo	226	167	393	226	167	393	100.0	100.0	100.0
		Mayoa	345	321	666	345	321	666	100.0	100.0	100.0
2	Pamona Barat	Meko	251	243	494	251	243	494	100.0	100.0	100.0
3	Pamona Tenggara	Korobono	208	147	355	208	147	355	100.0	100.0	100.0
4	Pamona Utara	Sulewana	361	326	687	361	326	687	100.0	100.0	100.0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	287	244	531	287	244	531	100.0	100.0	100.0
		Tonusu	214	217	431	214	217	431	100.0	100.0	100.0
6	Pamona Timur	Taripa	189	166	355	189	166	355	100.0	100.0	100.0
		Olumokunde	106	104	210	106	104	210	100.0	100.0	100.0
7	Lore Selatan	Gintu	180	149	329	180	149	329	100.0	100.0	100.0
8	Lore Barat	Lengkeka	93	94	187	93	94	187	100.0	100.0	100.0
9	Lore Utara	Wuasa	462	421	883	462	421	883	100.0	100.0	100.0
10	Lore Tengah	Doda	198	155	353	198	155	353	100.0	100.0	100.0
11	Lore Timur	Maholo	213	197	410	213	197	410	100.0	100.0	100.0
12	Lore Peore	Watutau	165	124	289	165	124	289	100.0	100.0	100.0
13	Poso Pesisir	Mapane	357	292	649	357	292	649	100.0	100.0	100.0
		Tokorondo	237	208	445	237	208	445	100.0	100.0	100.0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	240	241	481	240	241	481	100.0	100.0	100.0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	466	408	874	466	408	874	100.0	100.0	100.0
16	Poso Kota	Kayamanya	766	628	1,394	766	628	1,394	100.0	100.0	100.0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	263	235	498	263	235	498	100.0	100.0	100.0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	255	253	508	255	253	508	100.0	100.0	100.0
19	Lage	Tagolu	339	297	636	339	297	636	100.0	100.0	100.0
		Malei	232	212	444	232	212	444	100.0	100.0	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,653	5,849	12,502	6,653	5,849	12,502	100.0	100.0	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pamona Selatan	Pendolo	393	20	5.1	393	7	1.8	393	16	4.1	1	0.3
		Mayoa	666	34	5.1	666	27	4.1	666	15	2.3	0	0.0
2	Pamona Barat	Meko	494	20	4.0	494	26	5.3	494	2	0.4	0	0.0
3	Pamona Tenggara	Korobono	355	26	7.3	355	10	2.8	355	30	8.5	0	0.0
4	Pamona Utara	Sulewana	687	41	6.0	687	26	3.8	687	22	3.2	0	0.0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	531	41	7.7	531	23	4.3	531	25	4.7	0	0.0
		Tonusu	431	47	10.9	431	9	2.1	431	17	3.9	1	0.2
6	Pamona Timur	Taripa	355	33	9.3	355	23	6.5	355	9	2.5	0	0.0
		Olumokunde	210	19	9.0	210	12	5.7	210	10	4.8	1	0.5
7	Lore Selatan	Gintu	329	20	6.1	329	5	1.5	329	4	1.2	0	0.0
8	Lore Barat	Lengkeka	187	1	0.5	187	4	2.1	187	0	0.0	0	0.0
9	Lore Utara	Wuasa	883	43	4.9	883	19	2.2	883	7	0.8	1	0.1
10	Lore Tengah	Doda	353	36	10.2	353	29	8.2	353	10	2.8	0	0.0
11	Lore Timur	Maholo	410	18	4.4	410	3	0.7	410	15	3.7	0	0.0
12	Lore Peore	Watutau	289	20	6.9	289	40	13.8	289	0	0.0	0	0.0
13	Poso Pesisir	Mapane	649	77	11.9	649	31	4.8	649	14	2.2	0	0.0
		Tokorondo	445	71	16.0	445	37	8.3	445	38	8.5	0	0.0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	481	54	11.2	481	34	7.1	481	22	4.6	2	0.4
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	874	90	10.3	874	44	5.0	874	59	6.8	2	0.2
16	Poso Kota	Kayamanya	1,394	68	4.9	1,394	34	2.4	1,394	39	2.8	2	0.1
17	Poso Kota Selatan	Kawua	498	10	2.0	498	7	1.4	498	8	1.6	0	0.0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	508	26	5.1	508	16	3.1	508	10	2.0	0	0.0
19	Lage	Tagolu	636	14	2.2	636	24	3.8	636	12	1.9	2	0.3
		Malei	444	31	7.0	444	20	4.5	444	9	2.0	1	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,502	860	6.9	12,502	510	4.1	12,502	393	3.1	13	0.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH									
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Pamona Selatan	Pendolo	94	94	100	111	111	100.0	173	173	100.0	1223	1166	95.3	9	9	100	2	2	100	2	2	100	
		Mayoa	212	212	100	168	168	100.0	181	181	100.0	2443	2294	93.9	15	15	100	4	4	100	2	2	100	
2	Pamona Barat	Meko	160	136	85	105	96	91.4	111	104	93.7	1356	1114	82.2	10	10	100	2	2	100	1	1	100	
3	Pamona Tenggara	Korobono	112	105	94	68	68	100.0	0	0	0.0	990	773	78.1	11	11	100	3	3	100	0	0	0	
4	Pamona Utara	Sulewana	192	176	92	100	86	86.0	333	181	54.4	1821	1489	81.8	15	15	100	5	5	100	4	4	100	
5	Pamona Pusalemba	Tentena	143	143	100	260	258	99.2	0	0	0.0	570	414	72.6	9	10	111.11111	5	5	100	4	4	0	
		Tonusu	105	105	100	73	59	80.8	402	402	100.0	1832	1731	94.5	6	6	100	2	2	100	1	1	100	
6	Pamona Timur	Taripa	142	142	94	123	98	79.7	123	118	95.9	970	898	92.6	9	9	100	4	4	100	2	2	100	
		Olumokunde	65	65	100	39	39	100.0	50	40	80.0	866	732	84.5	5	5	100	2	2	100	0	0	0	#DIV/0!
7	Lore Selatan	Gintu	98	94	96	96	92	95.8	69	69	100.0	870	765	87.9	9	9	100	3	3	100	1	1	100	
8	Lore Barat	Lengkeka	38	38	100	23	23	100.0	0	0	0.0	436	307	73.8	6	6	100	2	2	100	0	0	0	
9	Lore Utara	Wuasa	279	264	95	174	155	89.1	196	173	88.3	2607	1859	71.3	11	11	100	4	4	100	1	1	100	
10	Lore Tengah	Doda	96	85	89	74	69	93.2	0	0	0.0	845	564	66.7	8	8	100	3	3	100	0	0	0	
11	Lore Timur	Maholo	127	127	100	147	147	100.0	32	32	100.0	1347	1185	88.0	5	5	100	3	3	100	1	1	100	
12	Lore Pesisir	Walutau	74	61	82	41	40	97.6	0	0	0.0	632	460	72.8	6	6	100	2	2	100	0	0	0	
13	Poso Pesisir	Mapane	269	248	92	216	193	89.4	311	230	74.0	2544	2184	85.8	15	15	100	5	5	100	3	3	100	
		Tokorondo	149	109	73	67	67	100.0	98	95	96.9	1142	1011	88.5	9	9	100	3	3	100	1	1	100	
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	133	133	100	105	102	97.1	213	202	94.8	2503	1824	72.9	11	11	100	3	3	100	1	1	100	
15	Poso Pesisir Utara	Tambaran	271	271	100	253	253	100.0	365	250	68.5	3735	3502	93.8	12	12	100	6	6	100	2	2	100	
16	Poso Kota	Kayamannya	451	430	95	256	239	93.4	385	375	97.4	1149	1104	96.1	17	17	100	5	5	100	2	2	100	
17	Poso Kota Selatan	Kawua	129	123	95	66	64	97.0	298	254	85.2	1633	1472	90.1	11	11	100	3	3	100	4	4	100	
18	Poso Kota Utara	Luwanga	170	149	88	259	232	89.6	31	31	100.0	1690	1417	83.8	11	11	100	8	8	100	6	6	100	
19	Lage	Tagolu	170	170	100	169	169	100.0	16	13	81.3	1302	1172	90.0	13	13	100	5	5	100	1	1	100	
		Malei	138	124	90	113	107	94.7	39	37	94.9	1074	1032	96.1	11	11	100	2	2	100	1	1	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,817	3,581	94	3,106	2,935	94.5	3,426	2,960	86.4	35560	30,409	85.5	244	245	100.4098361	86	86	100		40	40	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	204	393	0.0	393	4	1.0
		Mayoa	0	61	100	0.0	102	2	0.0
2	Pamona Barat	Meko	0	103	199	0.0	199	14	
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	103	199	0.0	199	14	0.1
4	Pamona Utara	Sulewana	0	89	454	0.0	454	72	0.2
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	314	1,461	0.0	1,461	632	0.4
		Tonusu				#DIV/0!			#DIV/0!
6	Pamona Timur	Taripa	0	133	413	0.0	79	23	
		Olumokunde				#DIV/0!			#DIV/0!
7	Lore Selatan	Gintu	0	129	285	0.0	285	12	0.0
8	Lore Barat	Lengkeka	0	19	37	0.0	37	0	0.0
9	Lore Utara	Wuasa							
10	Lore Tengah	Doda				#DIV/0!			#DIV/0!
11	Lore Timur	Maholo				#DIV/0!			#DIV/0!
12	Lore Peore	Watutau				#DIV/0!			#DIV/0!
13	Poso Pesisir	Mapane	0	110	481	0.0	643	125	19
		Tokorondo		133	315	0.0			
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	89	454	0.0	454	72	15.9
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana		744	1,300	0.0	106	17	0.2
16	Poso Kota	Kayamanya	14	44	1,247	0.3	1,405	257	18.3
17	Poso Kota Selatan	Kawua		38	531	0	698	151	22
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	28	576	0.0	576	233	40.5
19	Lage	Tagolu	13	0	0.0	13	100.0	430	557
		Malei		0	55	#DIV/0!	55	3	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			27	2,341	8,500	0.0	7,246	2,061	0.3

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UGKS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Pamona Selatan	Pendolo	9	0	0.0	9	100.0	393	289	682	393	100.0	289	100.0	682	100.0	108	149	257	42	38.9	16	10.7	58	22.6	
		Mayoa	15	15	100.0	15	100.0	531	543	1,074	531	100.0	543	100.0	1,074	100.0	266	272	538	133	50.0	136	50.0	269	50.0	
2	Pamona Barat	Meko	15	0	0	15	100%	662	590	1,252	609	92	542	92	1,151	91.9	403	351	754	6	1.5	9	2.6	15	2.0	
3	Pamona Tenggara	Korobono	11	0	0.0	11	100.0	320	430	750	317	95.5	423	96.3	740	99.6	17	19	36	0		0		0	0.0	
4	Pamona Utara	Sulewana	15	0	0.0	15	100.0	644	561	1,205	637	98.9	558	99.5	1,195	99.2	107	102	209		0.0		0.0	0	0.0	
5	Pamona Pusalemba	Tentena	9	0	0.0	9	100.0	516	469	985	441	100.0	401	100.0	842	100.0	438	400	838	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
		Tonusu			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	Pamona Timur	Taripa	10	0	0.0	10	100.0	396	379	775	247	62.4	270	71.2	517	66.7	35	55	90	12	34.3	10	18.2	22	24.4	
		Olumokunde			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7	Lore Selatan	Gintu	9	0	0.0	9	100.0	314	282	596	314	100.0	282	100.0	596	100.0	12	22	34	12	100.0	22	100.0	34	100.0	
8	Lore Barat	Lengkeka	6	6	100.0	6	100.0	125	138	263	125	100.0	138	100.0	263	100.0	10	17	27	10	100.0	17	100.0	27	100.0	
9	Lore Utara	Wuasa	11	1	9.1	11	100.0	103	109	212	103	100.0	109	100.0	212	100.0	96	97	193	8	8.3	0	0.0	8	4.1	
10	Lore Tengah	Doda			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	Lore Timur	Maholo			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	Lore Peore	Watutau			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
13	Poso Pesisir	Mapane	15	0	0	15	100%	662	590	1,252	609	92	542	92	1,151	91.9	403	351	754	6	1.5	9	2.6	15	2.0	
		Tokorondo	9	0	0.0	9	100.0	404	358	762	351	86.9	322	89.9	673	88.3	40	55	95	12	30.0	10	18.2	22	23.2	
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	11	0	0.0	11	100.0	404	388	792	404	100.0	388	100.0	792	100.0	28	19	47	26	92.9	17	89.5	43	91.5	
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	13	0	0.0	13	100.0	714	741	1,455	625	87.5	726	98.0	1,351	92.9	506	571	1,077	126	24.9	112	19.6	238	22.1	
16	Poso Kota	Kayamanya	17	0	0.0	17	100.0	596	562	1,158	497	83.4	499	88.8	996	86.0	285	293	578	20	7.0	25	8.5	45	7.8	
17	Poso Kota Selatan	Kawua	11	0	0	11	100%	392	336	728	372	94.9	324	96.4	696	95.6	186	125	311	9	4.8	11	8.8	20	6.4	
18	Poso Kota Utara	Lawanga	11	0	0.0	11	100.0	539	522	1,061	473	87.8	438	83.9	911	85.9	340	334	674	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
19	Lage	Tagolu	13	0	0.0	13	100.0	430	557	987	423	100.0	549	100.0	972	100.0	103	211	314	48	46.6	136	64.5	184	58.6	
		Malei	10	0	0.0	10	100.0	223	244	467	213	95.5	235	96.3	465	99.6	4	5	9	0		0		0	0.0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			220	22	10.0	220	100.0	8,368	8,088	16,456	7,684	91.8	7,578	93.7	15,279	92.8	3,387	3,448	6,835	470	13.9	530	15.4	1,000	14.6	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Pamona Selatan	Pendolo	4662	3662	8,324	2,495	53.5	2,917	79.7	5,412	65.0	1,357	54.4	1,581	54.2	2,938	54.3	
		Mayoa	7230	6185	13,415	4,237	58.6	4,520	73.1	8,757	65.3	2,037	48.1	2,460	54.4	4,497	51.4	
2	Pamona Barat	Meko	5743	4636	10,379	3,128	54.5	3,767	81.3	6,895	66.4	873	27.9	1,089	28.9	1,962	28.5	
3	Pamona Tenggara	Korobono	4610	3349	7,959	2,490	54.0	2,617	78.1	5,107	64.2	1,139	45.7	1,558	59.5	2,697	52.8	
4	Pamona Utara	Sulewana	8,112	6,744	14,856	4,721	58.2	4,951	73.4	9,672	65.1	1,133	24.0	1,374	27.8	2,507	25.9	
5	Pamona Pusalemba	Tentena	7,608	4,181	11,789	3,742	49.2	3,987	95.4	7,729	65.6	913	24.4	1,447	36.3	2,360	30.5	
		Tonusu	4,496	3,296	7,792	2,300	51.2	2,806	85.1	5,106	65.5	1,262	54.9	1,475	52.6	2,737	53.6	
6	Pamona Timur	Taripa	4,257	3,945	8,202	2,288	53.7	2,998	76.0	5,286	64.4	1,281	56.0	1,702	56.8	2,983	56.4	
		Olumokunde	2,460	1,956	4,416	1,214	49.3	1,667	85.2	2,881	65.2	577	47.5	993	59.6	1,570	54.5	
7	Lore Selatan	Gintu	3,779	3,110	6,889	1,970	52.1	2,560	82.3	4,530	65.8	517	26.2	780	30.5	1,297	28.6	
8	Lore Barat	Lengkeka	2,075	1,248	3,323	975	47.0	1,214	97.3	2,189	65.9	413	42.4	629	51.8	1,042	47.6	
9	Lore Utara	Wuasa	8,666	7,843	16,509	5,154	59.5	5,956	75.9	11,110	67.3	1,352	26.2	1,781	29.9	3,133	28.2	
10	Lore Tengah	Doda	3,176	2,115	5,291	1,479	46.6	1,939	91.7	3,418	64.6	1,310	88.6	1,534	79.1	2,844	83.2	
11	Lore Timur	Maholo	3,819	3,360	7,179	1,972	51.6	2,857	85.0	4,829	67.3	363	18.4	798	27.9	1,161	24.0	
12	Lore Peore	Watutau	2,303	1,973	4,276	1,175	51.0	1,643	83.3	2,818	65.9	581	49.4	997	60.7	1,578	56.0	
13	Poso Pesisir	Mapane	7,905	7,306	15,211	4,730	59.8	5,100	69.8	9,830	64.6	1,968	41.6	2,432	47.7	4,400	44.8	
		Tokorondo	4,239	3,967	8,206	2,243	52.9	2,995	75.5	5,238	63.8	779	34.7	1,188	39.7	1,967	37.6	
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	5,665	4,265	9,930	2,978	52.6	3,627	85.0	6,605	66.5	1,459	49.0	1,882	51.9	3,341	50.6	
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	9,212	8,554	17,766	5,797	62.9	6,114	71.5	11,911	67.0	1,984	34.2	2,265	37.0	4,249	35.7	
16	Poso Kota	Kayamanya	13,057	10,856	23,913	7,210	55.2	8,400	77.4	15,610	65.3	3,003	41.7	3,669	43.7	6,672	42.7	
17	Poso Kota Selatan	Kawua	5,340	4,925	10,265	2,980	55.8	3,680	74.7	6,660	64.9	921	30.9	1,456	39.6	2,377	35.7	
18	Poso Kota Utara	Lawanga	7,557	6,192	13,749	3,956	52.3	4,857	78.4	8,813	64.1	863	21.8	1,365	28.1	2,228	25.3	
19	Lage	Tagolu	7,001	6,200	13,201	3,890	55.6	4,934	79.6	8,824	66.8	1,554	39.9	2,067	41.9	3,621	41.0	
		Malei	4,511	4,122	8,633	2,643	58.6	2,970	72.1	5,613	65.0	1,190	45.0	1,239	41.7	2,429	43.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			137,483	113,990	251,473	75,767	55.1	89,076	78.1	164,843	65.6	28,829	38.0	37,761	42.4	66,590	40.4	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pamona Selatan	Pendolo	57	57	114	22	38.6	57	100.0	79	69.3	1	1.8
		Mayoa	57	57	114	38	66.7	54	94.7	92	80.7	4	7.4
2	Pamona Barat	Meko	41	41	82	41	100.0	41	100.0	82	100.0	2	4.9
3	Pamona Tenggara	Korobono	22	22	44	12	54.5	22	100.0	34	77.3	0	0.0
4	Pamona Utara	Sulewana	32	32	64	29	90.6	31	96.9	60	93.8	0	0.0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	31	31	62	27	87.1	27	87.1	54	87.1	0	0.0
		Tonusu	11	11	22	11	100.0	11	100.0	22	100.0	0	0.0
6	Pamona Timur	Taripa	36	36	72	26	72.2	34	94.4	60	83.3	8	23.5
		Olumokunde	14	14	28	14	100.0	14	100.0	28	100.0	0	0.0
7	Lore Selatan	Gintu	19	19	38	2	10.5	19	100.0	21	55.3	0	0.0
8	Lore Barat	Lengkeka	13	13	26	13	100.0	13	100.0	26	100.0	1	7.7
9	Lore Utara	Wuasa	35	35	70	35	100.0	35	100.0	70	100.0	1	2.9
10	Lore Tengah	Doda	3	3	6	2	66.7	3	100.0	5	83.3	0	0.0
11	Lore Timur	Maholo	8	8	16	7	87.5	8	100.0	15	93.8	0	0.0
12	Lore Peore	Watutau	7	7	14	4	57.1	4	57.1	8	57.1	0	0.0
13	Poso Pesisir	Mapane	73	73	146	73	100.0	73	100.0	146	100.0	0	0.0
		Tokorondo	27	27	54	22	81.5	21	77.8	43	79.6	0	0.0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	27	27	54	21	77.8	27	100.0	48	88.9	6	22.2
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	69	69	138	46	66.7	69	100.0	115	83.3	68	98.6
16	Poso Kota	Kayamanya	80	80	160	77	96.3	79	98.8	156	97.5	23	29.1
17	Poso Kota Selatan	Kawua	27	27	54	27	100.0	27	100.0	54	100.0	18	66.7
18	Poso Kota Utara	Lawanga	78	78	156	69	88.5	76	97.4	145	92.9	36	47.4
19	Lage	Tagolu	22	22	44	22	100.0	22	100.0	44	100.0	0	0.0
		Malei	40	40	80	2	5.0	40	100.0	42	52.5	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			829	829	1,658	642	77.4	807	97.3	1,449	87.4	168	20.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pamona Selatan	Pendolo	772	799	1,571	267	34.6	569	71.2	836	53.2
		Mayoa	567	639	1,206	551	97.2	713	111.6	1,264	104.8
2	Pamona Barat	Meko	601	612	1,213	274	45.6	469	76.6	743	61.3
3	Pamona Tenggara	Korobono	602	612	1,214	483	80.2	944	154.2	1,427	117.5
4	Pamona Utara	Sulewana	1,063	1,107	2,170	725	68.2	1079	97.5	1,804	83.1
5	Pamona Pusalemba	Tentena	866	962	1,828	346	40.0	645	67.0	991	54.2
		Tonusu	439	628	1,067	437	99.5	626	99.7	1,063	99.6
6	Pamona Timur	Taripa	530	651	1,181	188	35.5	582	89.4	770	65.2
		Olumokunde	241	319	560	180	74.7	231	72.4	411	73.4
7	Lore Selatan	Gintu	514	510	1,024	482	93.8	537	105.3	1,019	99.5
8	Lore Barat	Lengkeka	249	234	483	207	83.1	278	118.8	485	100.4
9	Lore Utara	Wuasa	791	667	1,458	512	64.7	920	137.9	1,432	98.2
10	Lore Tengah	Doda	343	328	671	281	81.9	410	125.0	691	103.0
11	Lore Timur	Maholo	343	327	670	260	75.8	281	85.9	541	80.7
12	Lore Peore	Watutau	261	214	475	248	95.0	233	108.9	481	101.3
13	Poso Pesisir	Mapane	694	697	1,391	598	86.2	654	93.8	1,252	90.0
		Tokorondo	432	443	875	649	150.2	695	156.9	1,344	153.6
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	634	695	1,329	382	60.3	727	104.6	1,109	83.4
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	1,008	815	1,823	186	18.5	231	28.3	417	22.9
16	Poso Kota	Kayamanya	913	1,026	1,939	544	59.6	945	92.1	1,489	76.8
17	Poso Kota Selatan	Kawua	560	664	1,224	210	37.5	472	71.1	682	55.7
18	Poso Kota Utara	Lawanga	586	724	1,310	219	37.4	441	60.9	660	50.4
19	Lage	Tagolu	585	682	1,267	480	82.1	705	103.4	1,185	93.5
		Malei	613	631	1,244	229	37.4	491	77.8	720	57.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,207	14,986	29,193	8,938	62.9	13,878	92.6	22,816	78.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pamona Selatan	Pendolo			√	√		√				
		Mayoa			√	√	√	√				
2	Pamona Barat	Meko			√	√	√	√				
3	Pamona Tenggara	Korobono			√	√		√				
4	Pamona Utara	Sulewana			√	√		√				
5	Pamona Pusalemba	Tentena			√	√		√				
		Tonusu			√	√		√				
6	Pamona Timur	Taripa			√	√		√				
		Olumokunde			√	√		√				
7	Lore Selatan	Gintu			√	√		√				
8	Lore Barat	Lengkeka			√	√		√				
9	Lore Utara	Wuasa			√	√		√				
10	Lore Tengah	Doda			√	√		√				
11	Lore Timur	Maholo			√	√		√				
12	Lore Peore	Watutau			√	√		√				
13	Poso Pesisir	Mapane			√	√		√				
		Tokorondo			√	√		√				
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura			√	√		√				
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana			√	√		√				
16	Poso Kota	Kayamanya			√	√	√	√				
17	Poso Kota Selatan	Kawua			√	√	√	√				
18	Poso Kota Utara	Lawanga			√	√	√	√				
19	Lage	Tagolu			√	√	√	√				
		Malei	√		√	√		√				
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pamona Selatan	Pendolo	80	26	32.5	54	67.5	80	0
		Mayoa	82	42	51.2	40	48.8	82	0
2	Pamona Barat	Meko	26	12	46.2	14	53.8	26	0
3	Pamona Tenggara	Korobono	46	30	65.2	16	34.8	46	0
4	Pamona Utara	Sulewana	129	65	50.4	64	49.6	129	0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	180	90	50.0	90	50.0	180	0
		Tonusu	81	45	55.6	36	44.4	81	0
6	Pamona Timur	Taripa	71	41	57.7	30	42.3	71	0
		Olumokunde	8	8	100.0	0	0.0	8	0
7	Lore Selatan	Gintu	97	45	46.4	52	53.6	97	0
8	Lore Barat	Lengkeka	17	9	52.9	8	47.1	17	0
9	Lore Utara	Wuasa	90	52	57.8	38	42.2	90	0
10	Lore Tengah	Doda	6	5	83.3	1	16.7	6	0
11	Lore Timur	Maholo	39	20	51.3	19	48.7	39	0
12	Lore Peore	Watutau	43	22	51.2	21	48.8	43	0
13	Poso Pesisir	Mapane	104	51	49.0	53	51.0	104	0
		Tokorondo	34	16	47.1	18	52.9	34	0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	68	29	42.6	39	57.4	68	0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	94	45	47.9	49	52.1	94	0
16	Poso Kota	Kayamanya	176	68	38.6	108	61.4	176	0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	152	72	47.4	80	52.6	152	0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	39	17	43.6	22	56.4	39	0
19	Lage	Tagolu	60	35	58.3	25	41.7	60	0
		Malei	53	26	49.1	27	50.9	53	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,775	871	49.1	904	50.9	1,775	0
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						#DIV/0!			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								0	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								#DIV/0!	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Pamona Selatan	Pendolo	2	2	4	2	2	4	2	100.0	1	50.0	3	75.0	2	100.0	1	50.0	3	75.0	4	200.0	2	100.0	6	150.0	0	0.0
		Mayoa	6	1	7	6	1	7	2	33.3	1	100.0	3	42.9	1	16.7	1	100.0	2	28.6	3	50.0	2	200.0	5	71.4	0	0.0
2	Pamona Barat	Meko	4	2	6	4	2	6	1	25.0	1	50.0	2	33.3	1	25.0	1	50.0	2	33.3	2	50.0	2	100.0	4	66.7	0	0.0
3	Pamona Tenggara	Korobono	8	2	10	8	2	10	4	50.0	1	50.0	5	50.0	2	25.0	1	50.0	3	30.0	6	75.0	2	100.0	8	80.0	1	10.0
4	Pamona Utara	Sulewana	7	12	19	7	12	19	1	14.3	3	25.0	4	21.1	1	14.3	3	25.0	4	21.1	2	28.6	6	50.0	8	42.1	2	10.5
5	Pamona Pusalemba	Tentena	12	4	16	12	4	16	6	50.0	3	75.0	9	56.3	6	50.0	1	25.0	7	43.8	12	100.0	4	100.0	16	100.0	2	12.5
		Tonusu	8	2	10	8	2	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	37.5	1	50.0	4	40.0	3	37.5	1	50.0	4	40.0	1	10.0
6	Pamona Timur	Taripa	8	4	12	8	4	12	2	25.0	2	50.0	4	33.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	25.0	2	50.0	4	33.3	0	0.0
		Olumokunde	2	0	2	2	0	2	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	1	50.0	0	#DIV/0!	1	50.0	1	50.0	0	#DIV/0!	1	50.0	0	0.0
7	Lore Selatan	Gintu	1	3	4	1	3	4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1	25.0	1	100.0	0	0.0	1	25.0	2	50.0
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Lore Utara	Wuasa	8	5	13	8	5	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	50.0	3	60.0	7	53.8	4	50.0	3	60.0	7	53.8	0	0.0
10	Lore Tengah	Doda	2	0	2	2	0	2	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0
11	Lore Timur	Maholo	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Lore Peore	Watutau	2	1	3	2	1	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Poso Pesisir	Mapane	12	6	18	11	4	15	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	45.5	4	100.0	9	60.0	5	45.5	4	100.0	9	60.0	2	13.3
14	Poso Pesisir Selatan	Tokorondo	4	3	7	0	3	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	#DIV/0!	2	66.7	3	100.0	1	#DIV/0!	2	66.7	3	100.0	1	33.3
15	Poso Pesisir Utara	Tangkura	6	5	11	6	4	10	1	16.7	0	0.0	1	9.1	2	33.3	1	25.0	3	30.0	3	50.0	1	25.0	4	40.0	0	0.0
16	Poso Kota	Tambarana	12	4	16	11	4	15	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	81.8	2	50.0	11	73.3	9	81.8	2	50.0	11	73.3	0	0.0
17	Poso Kota Selatan	Kayamanya	11	11	22	9	9	18	1	9.1	1	9.1	2	9.1	3	33.3	2	22.2	5	27.8	4	44.4	3	33.3	7	38.9	1	5.6
18	Poso Kota Utara	Kawua	4	3	7	3	3	6	0	0.0	3	100.0	3	42.9	1	33.3	0	0.0	1	16.7	1	33.3	3	100.0	4	66.7	0	0.0
19	Lage	Lawanga	9	4	13	8	4	12	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	50.0	2	50.0	6	50.0	4	50.0	2	50.0	6	50.0	1	8.3
		Tagolu	5	2	7	4	1	5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	75.0	1	100.0	4	80.0	3	75.0	1	100.0	4	80.0	0	0.0
		Maiei	5	2	7	4	2	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	25.0	1	50.0	2	33.3	1	25.0	1	50.0	2	33.3	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			138	78	216	126	72	198	20	14.5	16	20.5	36	16.7	51	40.5	27	37.5	78	39.4	71	56.3	43	59.7	114	57.6	13	6.6

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPMWBPMPMBP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA A PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pamona Selatan	Pendolo	761	155	135	87.1	39	6	2	0	0	6	2	8	20.3	87	60	147
		Mayoa	1228	190	106	55.7	64	7	8	0	0	7	8	15	23.5	73	102	175
2	Pamona Barat	Meko	929	218	215	98.6	48	3	12	15	3	18	15	33	68.4	100	85	185
3	Pamona Tenggara	Korobono	806	56	55	98.2	42	2	8	0	0	2	8	10	23.9	22	25	47
4	Pamona Utara	Sulewana	1,477	550	501	91.1	77	7	6	1	3	8	9	17	22.8	281	253	534
5	Pamona Pusalemba	Tentena	1,096	675	673	99.7	57	7	11	11	12	18	23	41	72.1	344	289	633
		Tonusu	774	426	407	95.5	40	15	7	9	0	15	7	22	94.8	165	230	404
6	Pamona Timur	Taripa	734	318	314	94.7	38	1	7	1	0	2	7	9	23.6	160	153	313
		Olumokunde	367	119	110	100.0	19	9	3	0	0	9	3	11	62.9	58	61	119
7	Lore Selatan	Gintu	625	109	109	100.0	32	3	5	0	3	6	5	11	33.9	58	40	98
8	Lore Barat	Lengkeka	330	74	73	98.7	17	9	11	0	0	9	11	20	116.9	26	26	52
9	Lore Utara	Wuasa	1,454	866	862	99.5	75	30	15	2	0	32	15	47	62.3	464	364	328
10	Lore Tengah	Doda	498	135	131	97.0	26	3	3	13	12	16	15	31	119.9	62	51	113
11	Lore Timur	Maholo	646	360	357	99.2	34	11	4	1	0	12	4	16	47.7	174	170	344
12	Lore Peore	Watutau	399	109	108	99.1	21	9	3	1	0	10	3	13	62.8	52	43	96
13	Poso Pesisir	Mapane	1,467	735	735	100.0	76	26	10	1	3	27	13	40	12.6	383	312	695
		Tokorondo	741	178	155	87.1	38	7	6	0	0	7	6	13	33.8	103	68	171
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	939	248	241	97.2	49	5	4	0	0	5	4	9	18.5	126	116	242
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	1,600	487	486	99.8	83	50	26	2	1	52	27	79	95.1	218	191	409
16	Poso Kota	Kayamanya	2,434	789	718	91.0	126	31	24	0	0	31	24	55	43.6	408	326	734
17	Poso Kota Selatan	Kawua	741	548	548	100.0	30	27	18	0	0	27	18	45	117.1	267	240	507
18	Poso Kota Utara	Lawanga	1,133	548	347	63.3	59	28	20	0	0	28	20	48	81.6	285	216	501
19	Lage	Tagolu	1,213	437	401	91.8	63	15	14	3	3	18	17	35	55.6	197	205	402
		Malei	780	268	258	96.3	40	13	12	6	4	20	16	36	88.9	143	101	244
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,172	8,598	8,045	93.6	1,193	324	239	66	44	385	280	664	55.7	4,256	3,727	7,493
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%									20									
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%									100.0%									

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikedas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			#VALUE!	#VALUE!
2	5 - 14 TAHUN			#VALUE!	#VALUE!
3	15 - 19 TAHUN			#VALUE!	#VALUE!
4	20 - 24 TAHUN			#VALUE!	#VALUE!
5	25 - 49 TAHUN			#VALUE!	#VALUE!
6	≥ 50 TAHUN			#VALUE!	#VALUE!
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	#VALUE!	
PROPORSI JENIS KELAMIN		#VALUE!	#VALUE!		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi di					#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Pamona Selatan	Pendolo	1		0
		Mayoa			#DIV/0!
2	Pamona Barat	Meko	2		0
3	Pamona Tenggara	Korobono	1		0
4	Pamona Utara	Sulewana	2		0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	1		0
		Tonusu			#DIV/0!
6	Pamona Timur	Taripa			#DIV/0!
		Olumokunde			#DIV/0!
7	Lore Selatan	Gintu	1		0
8	Lore Barat	Lengkeka			#DIV/0!
9	Lore Utara	Wuasa			#DIV/0!
10	Lore Tengah	Doda			#DIV/0!
11	Lore Timur	Maholo			#DIV/0!
12	Lore Peore	Watutau	1		0
13	Poso Pesisir	Mapane			#DIV/0!
		Tokorondo			#DIV/0!
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	2		0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	2		0
16	Poso Kota	Kayamanya	2		0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	3		0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	3		0
19	Lage	Tagolu	1		0
		Malei	1		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pamona Selatan	Pendolo	7608	205	128	87	42.4	23	17.9	22	34.4	23	100.0	23	100.0
		Mayoa	12280	332	207	139	41.9	32	15.5	83	77.6	31	96.9	31	96.9
2	Pamona Barat	Meko	9266	250	157	112	44.8	41	26.2	71	100.0	39	95.1	39	95.1
3	Pamona Tenggara	Korobono	8061	218	136	46	21.1	15	11.0	31	100.0	14	93.3	14	93.3
4	Pamona Utara	Sulewana	14,733	398	249	188	47.3	48	19.3	138	98.6	48	100.0	48	100.0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	10,956	296	185	234	79.1	49	26.5	186	100.0	46	93.9	46	93.9
		Tonusu	7,332	198	130	173	87.4	46	37.2	124	97.6	46	100.0	46	100.0
6	Pamona Timur	Taripa	7,645	206	124	141	68.3	45	34.9	96	100.0	44	97.8	44	97.8
		Olumokunde	4,310	116	62	71	61.0	22	30.2	40	81.6	20	90.9	20	90.9
7	Lore Selatan	Gintu	7,247	196	105	136	69.5	42	34.4	93	98.9	41	97.6	41	97.6
8	Lore Barat	Lengkeka	3,264	88	56	51	57.9	12	21.8	37	94.9	12	100.0	12	100.0
9	Lore Utara	Wuasa	14,992	405	245	202	49.9	68	26.9	134	100.0	68	100.0	68	100.0
10	Lore Tengah	Doda	4,982	135	84	60	44.6	11	13.1	49	100.0	11	100.0	11	100.0
11	Lore Timur	Maholo	6,188	167	109	38	22.7	25	24.0	11	84.6	22	88.0	22	88.0
12	Lore Peore	Watutau	3,991	108	67	82	76.1	41	61.0	30	73.2	41	100.0	41	100.0
13	Poso Pesisir	Mapane	12,220	330	247	208	63.0	61	29.6	147	100.0	61	100.0	61	100.0
		Tokorondo	4,614	125	125	178	142.8	66	84.9	37	33.0	65	98.5	65	98.5
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	9,370	253	158	117	46.3	33	20.9	68	81.0	27	81.8	27	81.8
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	18,448	498	270	199	40.0	60	19.3	80	57.6	50	83.3	50	80.3
16	Poso Kota	Kayamanya	23,934	646	410	395	61.1	200	49.6	62	31.8	147	73.5	147	73.5
17	Poso Kota Selatan	Kawua	910	246	125	130	52.9	56	36.5	53	71.6	49	87.5	49	87.5
18	Poso Kota Utara	Lawanga	11,877	321	191	168	52.4	77	38.5	53	58.2	58	75.3	58	75.3
19	Lage	Tagolu	13,330	360	205	73	20.3	27	12.0	38	82.6	24	88.9	24	88.9
		Malei	7,865	212	132	89	41.9	43	32.4	14	30.4	18	41.9	18	41.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			225,423	6,309	3,907	3,317	52.6	1,143	29.3	1,697	51.2	1,005	87.9	1,005	87.9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pamona Selatan	Pendolo	105	2	76	78	74.3	3
		Mayoa	200	2	238	240	120.0	1
2	Pamona Barat	Meko	116	1	88	89	76.7	1
3	Pamona Tenggara	Korobono	115	2	89	91	79.1	2
4	Pamona Utara	Sulewana	165	2	77	79	47.9	3
5	Pamona Pusalemba	Tentena	140	4	117	121	86.4	3
		Tonusu	130	2	87	89	68.5	2
6	Pamona Timur	Taripa	98	0	107	107	109.2	0
		Olumokunde	50	1	32	33	66.0	3
7	Lore Selatan	Gintu	70	0	65	65	92.9	0
8	Lore Barat	Lengkeka	47	0	39	39	83.0	0
9	Lore Utara	Wuasa	260	3	218	221	85.0	1
10	Lore Tengah	Doda	75	0	79	79	105.3	0
11	Lore Timur	Maholo	105	5	85	90	85.7	6
12	Lore Peore	Watutau	52	0	45	45	86.5	0
13	Poso Pesisir	Mapane	205	1	204	205	100.0	0
		Tokorondo	105	2	99	101	96.2	2
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	115	0	93	93	80.9	0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	215	5	108	113	52.6	4
16	Poso Kota	Kayamanya	328	2	100	102	31.1	2
17	Poso Kota Selatan	Kawua	150	3	153	156	104.0	2
18	Poso Kota Utara	Lawanga	200	6	147	153	76.5	4
19	Lage	Tagolu	127	5	85	90	70.9	6
		Malei	133	2	80	82	61.7	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,306	50	2,511	2,561	77.5	47

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pamona Selatan	Pendolo	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Mayoa	2	2	100		0.0	2	100
2	Pamona Barat	Meko	1	1	100		0.0	1	100
3	Pamona Tenggara	Korobono	2	2	100		0.0	2	100
4	Pamona Utara	Sulewana	2	2	100		0.0	2	100
5	Pamona Pusalemba	Tentena	3	3	100		0.0	3	100
		Tonusu	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Olumokunde	1	1	100		0.0	1	100
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Lore Utara	Wuasa	1	1	100		0.0	1	100
10	Lore Tengah	Doda	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Lore Timur	Maholo	2	2	100		0.0	2	100
12	Lore Peore	Watutau	2	2	100		0.0	2	100
13	Poso Pesisir	Mapane	2	2	100		0.0	2	100
		Tokorondo	1	1	100		0.0	1	100
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	2	2	100		0.0	2	100
16	Poso Kota	Kayamanya	2	2	100		0.0	2	100
17	Poso Kota Selatan	Kawua	1	1	100		0.0	1	100
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Lage	Tagolu	2	2	100		0.0	2	100
		Malei	2	2	100		0.0	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	28	100	0	0.0	28	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mayoa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pamona Barat	Meko	0	0	0	2	0	2	2	0	2
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tonusu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Olumokunde	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lore Tengah	Doda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Lore Timur	Maholo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lore Peore	Watutau	1	0	1	2	0	2	3	0	3
13	Poso Pesisir	Mapane	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Tokorondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Poso Kota	Kayamanya	0	0	0	2	1	3	2	1	3
17	Poso Kota Selatan	Kawua	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Lage	Tagolu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Malei	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	8	1	9	9	1	10
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.0	0.0		88.9	11.1		90.0	10.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									6888.5	815.0	3947.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Mayoa	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Pamona Barat	Meko	2	0	0.0		0.0		0.0	0
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Tonusu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Olumokunde	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Lore Tengah	Doda	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	Lore Timur	Maholo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Lore Peore	Watutau	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
13	Poso Pesisir	Mapane	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Tokorondo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	Poso Kota	Kayamanya	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	Lage	Tagolu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Malei	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mayoa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pamona Barat	Meko	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Tonusu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Olumokunde	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Lore Tengah	Doda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Lore Timur	Maholo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Lore Peore	Watutau	1	0	1	0	2	2	1	2	3	
13	Poso Pesisir	Mapane	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
		Tokorondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Poso Kota	Kayamanya	1	0	1	0	2	2	1	2	3	
17	Poso Kota Selatan	Kawua	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Lage	Tagolu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Malei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	4	1	5	6	3	7	10	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												394.7

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Mayoa	0		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Pamona Barat	Meko	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
		Tonusu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Olumokunde	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
10	Lore Tengah	Doda	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Lore Timur	Maholo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Lore Peore	Watutau	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
13	Poso Pesisir	Mapane	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Tokorondo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Poso Kota	Kayamanya	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Lage	Tagolu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Malei	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	8	8	100.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Pamona Selatan	Pendolo		0
2	Pamona Barat	Mayoa		0
3	Pamona Tenggara	Meko		0
4	Pamona Utara	Korobono		0
5	Pamona Pusalemba	Sulewana		0
		Tentena		0
		Tonusu		0
6	Pamona Timur	Taripa		0
		Olumokunde		0
7	Lore Selatan	Gintu		0
8	Lore Barat	Lengkeka		0
9	Lore Utara	Wuasa		0
10	Lore Tengah	Doda		0
11	Lore Timur	Maholo		0
12	Lore Peore	Watutau		0
13	Poso Pesisir	Mapane		2
		Tokorondo		0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura		0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana		0
16	Poso Kota	Kayamanya		0
17	Poso Kota Selatan	Kawua		1
18	Poso Kota Utara	Lawanga		0
19	Lage	Tagolu		0
		Malei		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DIFTERI				PERTUSIS			JUMLAH KASUS PD3I				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				TETANUS NEONATORUM			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Pamona Selatan	Pendolo			0				0			0				0			0	
		Mayoa			0				0			0				0			0	
2	Pamona Barat	Meko			0				0			0				0			0	
3	Pamona Tenggara	Korobono			0				0			0				0			0	
4	Pamona Utara	Sulewana			0				0			0				0			0	
5	Pamona Pusalemba	Tentena			0				0			0				0			0	
		Tonusu			0				0			0				0			0	
6	Pamona Timur	Taripa			0				0			0				0			0	
		Olumokunde			0				0			0				0			0	
7	Lore Selatan	Gintu			0				0			0				0			0	
8	Lore Barat	Lengkeka			0				0			0				0			0	
9	Lore Utara	Wuasa			0				0			0				0			0	
10	Lore Tengah	Doda			0				0			0				0			0	
11	Lore Timur	Maholo			0				0			0				0			0	
12	Lore Peore	Watutau			0				0			0				0			0	
13	Poso Pesisir	Mapane			0				0			0				0			0	
		Tokorondo			0				0			0				0			0	
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura			0				0			0				0			0	
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana			0				0			0				0			0	
16	Poso Kota	Kayamanya			0				0			0				0			0	
17	Poso Kota Selatan	Kawua			0				0			0				0		2	2	
18	Poso Kota Utara	Lawanga			0				0			0				0	1		1	
19	Lage	Tagolu			0				0			0				0			0	
		Malei			0				0			0				0		1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	394.7	1184.1	1578.8	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	#DIV/0!
		Mayoa	0	0	#DIV/0!
2	Pamona Barat	Meko	0	0	#DIV/0!
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	#DIV/0!
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	#DIV/0!
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	#DIV/0!
		Tonusu	0	0	#DIV/0!
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	#DIV/0!
		Olumokunde	0	0	#DIV/0!
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	#DIV/0!
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	#DIV/0!
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	#DIV/0!
10	Lore Tengah	Doda	0	0	#DIV/0!
11	Lore Timur	Maholo	0	0	#DIV/0!
12	Lore Peore	Watutau	0	0	#DIV/0!
13	Poso Pesisir	Mapane	0	0	#DIV/0!
		Tokorondo	0	0	#DIV/0!
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	#DIV/0!
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	0	0	#DIV/0!
16	Poso Kota	Kayamanya	0	0	#DIV/0!
17	Poso Kota Selatan	Kawua	0	0	#DIV/0!
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	#DIV/0!
19	Lage	Tagolu	0	0	#DIV/0!
		Malei	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Mayoa	3	0	3	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
2	Pamona Barat	Meko	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Pamona Utara	Sulewana	28	37	65	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	21	19	40	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Tonusu	11	11	22	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Pamona Timur	Taripa	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
		Olumokunde	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Lore Tengah	Doda	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Lore Timur	Maholo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Lore Peore	Watutau	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Poso Pesisir	Mapane	2	6	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Tokorondo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	5	6	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Poso Kota	Kayamanya	32	10	42	1	0	1	3.1	0.0	2.4
17	Poso Kota Selatan	Kawua	16	4	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	15	18	33	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Lage	Tagolu	4	2	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Malei	15	11	26	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			157	128	285	1	0	1	0.6	0.0	0.4
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			112,492.6								

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Mayoa	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Pamona Barat	Meko	20	0	20	20	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Pamona Utara	Sulewana	2	0	2	2	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Pamona Pusalemba	Tentena	116	0	116	116	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Tonusu	47	9	38	47	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Olumokunde	9	0	9	9	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Lore Selatan	Gintu	55	0	55	55	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Lore Barat	Lengkeka	46	2	44	46	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Lore Utara	Wuasa	14	0	14	14	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Lore Tengah	Doda	7	0	7	7	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Lore Timur	Maholo	0	0	0	0	#DIV/0!			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Lore Peore	Watutau	54	0	54	54	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Poso Pesisir	Mapane	151	0	151	151	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Tokorondo	90	0	90	90	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	49	0	49	49	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	56	5	51	56	100.0	38	15	53	68	128.3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Poso Kota	Kayamanya	186	0	166	166	89.2			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Poso Kota Selatan	Kawua	21	0	21	21	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Poso Kota Utara	Lawanga	42	0	42	42	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Lage	Tagolu	34	0	34	34	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Malei	102	0	102	102	100.0			0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20		RSUD POSO	89	89	0	89	100.0	1	1	2	3	150.0				0.0	0.0	0.0
21		RS SINAR KASIH GKST TENTENA	1	1	0	1	100.0					#DIV/0!				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,191	106	1,065	1,171	98.3	39	16	55	71	129.1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										217.1								

Sumber: (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mayoa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pamona Barat	Meko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pamona Tenggara	Korobono	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tonusu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Olumokunde	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lore Tengah	Doda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Lore Timur	Maholo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lore Peore	Watutau	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
13	Poso Pesisir	Mapane	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		Tokorondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
16	Poso Kota	Kayamanya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Lage	Tagolu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
		Malei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	4	10	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	4	9

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pamona Selatan	Pendolo	1300	1565	2,865	1,295	99.6	1,495	95.5	2,790	97.4
		Mayoa	1970	2412	4,382	1,945	98.7	2,345	97.2	4,290	97.9
2	Pamona Barat	Meko	867	1017	1,884	795	91.7	995	97.8	1,790	95.0
3	Pamona Tenggara	Korobono	1114	1542	2,656	1,082	97.1	1,480	96.0	2,562	96.5
4	Pamona Utara	Sulewana	1,040	1,360	2,400	1,025	98.6	1,225	90.1	2,250	93.8
5	Pamona Pusalemba	Tentena	900	1,399	2,299	827	91.9	1,324	94.6	2,151	93.6
		Tonusu	1,216	1,423	2,639	1,205	99.1	1,405	98.7	2,610	98.9
6	Pamona Timur	Taripa	1,268	1,654	2,922	1,222	96.4	1,622	98.1	2,844	97.3
		Olumokunde	566	966	1,532	535	94.5	935	96.8	1,470	96.0
7	Lore Selatan	Gintu	549	748	1,297	470	85.6	670	89.6	1,140	87.9
8	Lore Barat	Lengkeka	426	625	1,051	385	90.4	585	93.6	970	92.3
9	Lore Utara	Wuasa	1,309	1,709	3,018	1,259	96.2	1,658	97.0	2,917	96.7
10	Lore Tengah	Doda	1,297	1,496	2,793	1,272	98.1	1,471	98.3	2,743	98.2
11	Lore Timur	Maholo	348	767	1,115	320	92.0	720	93.9	1,040	93.3
12	Lore Peore	Watutau	585	985	1,570	546	93.3	945	95.9	1,491	95.0
13	Poso Pesisir	Mapane	1,925	2,325	4,250	1,876	97.5	2,304	99.1	4,180	98.4
		Tokorondo	835	1,132	1,967	720	86.2	1,110	98.1	1,830	93.0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	1,412	1,811	3,223	1,395	98.8	1,795	99.1	3,190	99.0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	1,952	2,152	4,104	1,869	95.7	2,113	98.2	3,982	97.0
16	Poso Kota	Kayamanya	2,877	3,477	6,354	2,850	99.1	3,474	99.9	6,324	99.5
17	Poso Kota Selatan	Kawua	936	1,336	2,272	823	87.9	1,332	99.7	2,155	94.9
18	Poso Kota Utara	Lawanga	840	1,270	2,110	769	91.5	1,263	99.4	2,032	96.3
19	Lage	Tagolu	1,585	1,985	3,570	1,468	92.6	1,952	98.3	3,420	95.8
		Malei	1,140	1,183	2,323	1,132	99.3	1,163	98.3	2,295	98.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,257	36,339	64,596	27,085	95.9	35,381	97.4	62,466	96.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Pamona Selatan	Pendolo	156	148	94.9
		Mayoa	210	207	98.6
2	Pamona Barat	Meko	184	172	93.5
3	Pamona Tenggara	Korobono	146	135	92.5
4	Pamona Utara	Sulewana	260	257	98.8
5	Pamona Pusalemba	Tentena	216	209	96.8
		Tonusu	138	127	92.0
6	Pamona Timur	Taripa	146	139	95.2
		Olumokunde	107	100	93.5
7	Lore Selatan	Gintu	165	157	95.2
8	Lore Barat	Lengkeka	78	72	92.3
9	Lore Utara	Wuasa	225	216	96.0
10	Lore Tengah	Doda	110	101	91.8
11	Lore Timur	Maholo	128	121	94.5
12	Lore Peore	Watutau	93	87	93.5
13	Poso Pesisir	Mapane	223	220	98.7
		Tokorondo	143	137	95.8
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	156	151	96.8
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	277	267	96.4
16	Poso Kota	Kayamanya	354	348	98.3
17	Poso Kota Selatan	Kawua	228	222	97.4
18	Poso Kota Utara	Lawanga	212	196	92.5
19	Lage	Tagolu	211	201	95.3
20		Malei	140	134	95.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,306	4,124	95.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Pamona Selatan	Pendolo			53	#DIV/0!	53	#DIV/0!	1	1.9		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
		Mayoa			107	#DIV/0!	107	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
2	Pamona Barat	Meko			37	#DIV/0!	37	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
3	Pamona Tenggara	Korobono			10	#DIV/0!	10	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
4	Pamona Utara	Sulewana			192	#DIV/0!	192	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
5	Pamona Pusalemba	Tentena			53	#DIV/0!	53	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
		Tonusu			54	#DIV/0!	54	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
6	Pamona Timur	Taripa			25	#DIV/0!	25	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
		Olumokunde			15	#DIV/0!	15	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
7	Lore Selatan	Gintu			5	#DIV/0!	5	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
8	Lore Barat	Lengkeka			19	#DIV/0!	19	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
9	Lore Utara	Wuasa			67	#DIV/0!	67	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
10	Lore Tengah	Doda			50	#DIV/0!	50	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
11	Lore Timur	Mahalo			15	#DIV/0!	15	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
12	Lore Peore	Watutau			29	#DIV/0!	29	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
13	Poso Pesisir	Mapane			56	#DIV/0!	56	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
		Tokorondo			0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura			76	#DIV/0!	76	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana			5	#DIV/0!	5	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
16	Poso Kota	Kayamanya			62	#DIV/0!	62	#DIV/0!	1	1.6		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
17	Poso Kota Selatan	Kawua			9	#DIV/0!	9	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
18	Poso Kota Utara	Lawanga			51	#DIV/0!	51	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
19	Lage	Tagolu			3	#DIV/0!	3	#DIV/0!		0.0		0.0	#DIV/0!	0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
		Malei			4	#DIV/0!	4	#DIV/0!	1	25.0		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	997	#DIV/0!		997	#DIV/0!	3	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Pamona Selatan	Pendolo	17	0	13	3	0	0	0	0	13	3	16	94.1	
		Mayoa	28	0	12	1	0	3	0	0	15	1	16	57.1	
2	Pamona Barat	Meko	22	0	10	3	0	0	1	0	10	4	14	63.6	
3	Pamona Tenggara	Korobono	17	0	11	2	0	1	0	0	12	2	14	82.4	
4	Pamona Utara	Sulewana	31	0	17	3	0	1	1	0	18	4	22	71.0	
5	Pamona Pusalemba	Tentena	25	0	22	2	0	0	0	0	22	2	24	96.0	
		Tonusu	16	0	5	3	0	0	0	0	5	3	8	50.0	
6	Pamona Timur	Taripa	17	0	8	3	0	4	0	0	12	3	15	88.2	
		Olumokunde	9	0	6	0	0	1	0	0	7	0	7	77.8	
7	Lore Selatan	Gintu	14	0	6	0	0	1	0	0	7	0	7	50.0	
8	Lore Barat	Lengkeka	7	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	28.6	
9	Lore Utara	Wuasa	35	2	31	3	0	0	0	2	31	3	36	102.9	
10	Lore Tengah	Doda	11	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	45.5	
11	Lore Timur	Maholo	15	0	11	1	0	0	0	0	11	1	12	80.0	
12	Lore Peore	Watutau	9	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	55.6	
13	Poso Pesisir	Mapane	32	0	24	5	0	1	0	0	25	5	30	93.8	
		Tokorondo	17	0	5	2	0	0	0	0	5	2	7	41.2	
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	21	0	23	2	0	4	0	0	27	2	29	138.1	
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	37	0	15	3	0	0	0	0	15	3	18	48.6	
16	Poso Kota	Kayamanya	50	0	36	5	0	0	0	0	36	5	41	82.0	
17	Poso Kota Selatan	Kawua	22	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	9.1	
18	Poso Kota Utara	Lawanga	29	0	15	2	0	2	0	0	17	2	19	65.5	
19	Lage	Tagolu	28	0	16	5	0	0	0	0	16	5	21	75.0	
		Malei	18	0	9	3	0	1	0	0	10	3	13	72.2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			527	2	309	51	0	19	2	2	328	53	383	72.7	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Pamona Selatan	Pendolo	5	5	0	0
		Mayoa	7	7	0	0
2	Pamona Barat	Meko	6	6	2	33.33
3	Pamona Tenggara	Korobono	9	10	0	0
4	Pamona Utara	Sulewana	10	16	0	0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	5	3	2	66.67
		Tonusu	6	6	0	0
6	Pamona Timur	Taripa	8	17	0	0
		Olumokunde	5	5	2	40.0
7	Lore Selatan	Gintu	8	6	1	16.67
8	Lore Barat	Lengkeka	6	6	1	16.67
9	Lore Utara	Wuasa	7	16	0	0
10	Lore Tengah	Doda	8	9	0	0
11	Lore Timur	Maholo	5	8	0	0
12	Lore Peore	Watutau	5	4	0	0
13	Poso Pesisir	Mapane	10	6	0	0
		Tokorondo	6	6	0	0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	9	9	0	0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	10	6	1	16.67
16	Poso Kota	Kayamanya	7	5	1	20
17	Poso Kota Selatan	Kawua	5	5	1	20
18	Poso Kota Utara	Lawanga	7	16	6	37.5
19	Lage	Tagolu	10	9	0	0
		Malei	6	6	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			170	192	17	8.85

Sumber: (sebutkan)

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pamona Selatan	Pendolo	2343	0	2281	62	0	0	0	2343	100	2343	100	0.00
		Mayoa	3505	0	3488	17	0	0	0	3505	100	3505	100	0.00
		Meko	2645	0	2590	50	0	5	0	2640	99.81	2640	99.81	0.00
3	Pamona Tenggara	Korobono	2113	0	2052	0	0	61	0	2052	97.11	2052	97.11	0.00
4	Pamona Utara	Sulewana	3870	0	3754	116	0	0	0	3870	100	3870	100	0.00
5	Pamona Pusalemba	Tentena	3175	0	3175	0	0	0	0	3175	100	3175	100	0.00
		Tonusu	1112	0	1106	6	0	0	0	1112	100	1112	100	0.00
6	Pamona Timur	Taripa	1951	0	1807	122	6	0	16	1935	99.18	1929	98.87	0.00
		Olumokunde	1048	0	1000	30	18	0	0	1048	100	1030	98.28	0.00
7	Lore Selatan	Gintu	1818	0	1758	60	0	0	0	1818	100	1818	100	0.00
8	Lore Barat	Lengkeka	905	0	897	8	0	0	0	905	100	905	100	0.00
9	Lore Utara	Wuasa	4980	0	4329	594	0	57	0	4923	98.86	4923	98.86	0.00
10	Lore Tengah	Doda	1406	0	1117	248	18	0	25	1383	98.36	1365	97.08	0.00
11	Lore Timur	Maholo	1770	0	1701	69	0	0	0	1770	100	1770	100	0.00
12	Lore Peore	Watutau	1115	0	1068	47	0	0	0	1115	100	1115	100	0.00
13	Poso Pesisir	Mapane	3793	0	3758	35	0	0	0	3793	100	3793	100	0.00
		Tokorondo	2193	0	2080	111	2	0	0	2193	100	2191	99.91	0.00
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	2811	0	2742	57	0	0	12	2799	99.57	2799	99.57	0.00
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	4612	0	4495	82	0	0	35	4577	99.24	4577	99.24	0.00
16	Poso Kota	Kayamanya	7751	0	7640	27	0	84	0	7667	98.92	7667	98.92	0.00
17	Poso Kota Selatan	Kawua	2467	0	2448	16	3	0	0	2467	100	2464	99.88	0.00
18	Poso Kota Utara	Lawanga	3404	16	3221	63	0	104	0	3300	96.94	3300	96.94	0.47
19	Lage	Tagolu	3906	0	3817	89	0	0	0	3906	100	3906	100	0.00
		Malei	2277	0	1918	232	0	127	0	2150	94.42	2150	94.42	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			66,970	16	64,242	2,141	47	438	88	66,446	99.22	66,399	99.15	0.02

Sumber: (sebutkan)
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Pamona Selatan	Pendolo	5	2343	5	100	2343	100	2343	100	2080	88.78	1803	76.95	0	0	0	0	1892	80.75
		Mayoa	7	3505	7	100	3505	100	3505	100	2434	69.44	2534	72.30	0	0	0	0	2543	72.55
2	Pamona Barat	Meko	6	2645	6	100	2428	91.80	2458	92.93	2266	85.67	2391	90.40	0	0	0	0	2084	78.79
3	Pamona Tenggara	Korobono	9	2113	9	100	2113	100	2113	100	2113	100	1975	93.47	0	0	0	0	2042	96.64
4	Pamona Utara	Sulewana	10	3870	10	100	3870	100	3870	100	3870	100	3870	100	0	0	0	0	3870	100
5	Pamona Pusalemba	Tentena	5	3175	5	100	3175	100	3175	100	3175	100	3175	100	0	0	0	0	3175	100
		Tonusu	6	1112	6	100	2044	98.98	1888	91.43	1590	77.00	1010	48.91	0	0	0	0	988	88.85
6	Pamona Timur	Taripa	8	1951	5	62.50	1651	84.62	1612	82.62	1534	78.63	1152	59.05	0	0	0	0	1534	78.63
		Olumokunde	5	1048	5	100	997	95.13	997	95.13	997	95.13	825	78.72	0	0	0	0	825	78.72
7	Lore Selatan	Gintu	8	1818	8	100	1116	61.39	1666	91.64	1163	63.97	1046	57.54	0	0	0	0	1394	76.68
8	Lore Barat	Lengkeka	6	905	6	100	806	89.06	905	100	689	76.13	797	88.07	0	0	0	0	767	84.75
9	Lore Utara	Wuasa	7	4980	6	85.71	4811	96.61	4811	96.61	4602	92.41	4602	92.41	0	0	0	0	4602	92.41
10	Lore Tengah	Doda	8	1406	6	75.00	1265	88.85	1406	100	1275	90.28	1235	86.95	0	0	0	0	1348	95.87
11	Lore Timur	Maholo	5	1770	5	100	1770	100	1770	100	1533	86.61	1118	63.16	0	0	0	0	1263	71.36
12	Lore Peore	Watutau	5	1115	5	100	607	54.44	859	77.04	622	55.78	553	49.60	0	0	0	0	750	67.26
13	Poso Pesisir	Mapane	10	3793	10	100	2949	77.75	3093	81.54	2967	78.22	3052	80.46	0	0	0	0	2949	77.75
		Tokorondo	6	2193	6	100	2193	100	2193	100	2064	94.12	1912	87.19	0	0	0	0	2193	100
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	9	2811	7	77.78	2776	98.75	2811	100	2787	99.15	2787	99.15	0	0	0	0	2766	98.40
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	10	4612	5	50	3732	80.92	3520	76.32	3114	67.52	3259	70.66	0	0	0	0	3186	69.08
16	Poso Kota	Kayamanya	7	7751	4	57.14	3249	41.92	3766	48.59	3416	44.07	3256	42.01	0	0	0	0	2996	38.65
17	Poso Kota Selatan	Kawua	5	2467	5	100	2234	90.56	2467	100	2351	95.30	1981	80.30	0	0	0	0	2108	85.45
18	Poso Kota Utara	Lawanga	7	3404	4	57.14	2830	83.14	3404	100	2772	81.43	3003	88.22	0	0	0	0	3177	93.33
19	Lage	Tagolu	10	3906	10	100	3906	100	3383	86.61	3906	100	2852	73.02	0	0	0	0	3906	100
		Malei	6	2277	5	83.33	1184	52.00	1866	81.95	1144	50.24	1102	48.40	0	0	0	0	1966	86.34
JUMLAH (KAB/KOTA)			170	66,970	150	88.24	57,554	85.9399731	59,881	89.41	54,464	81.33	51,290	76.59	0	0	0	0	54,324	81.12

Sumber: (sebutkan)
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pamona Selatan	Pendolo	16	2	1	1	20	14	81,25%	1	50%	1	100%	1	100%	17	80%
		Mayoa	6	4	1	1	12	5	83,33%	2	50%	1	100%	1	100%	9	75%
2	Pamona Barat	Meko	10	2	1		13	8	80%	1	50%	1	100%			10	76,9%
3	Pamona Tenggara	Korobono	11	3	1		15	9	81%	1	50%	1	100%			11	73,3%
4	Pamona Utara	Sulewana	16	4	1		21	13	81,25%	1	50%	1	100%			15	71,4%
5	Pamona Pusalemba	Tentena	8	5		1	15	6	75%	2	40%	1	100%	1	100%	10	66,6%
		Tonusu	6	2	1		9	5	83%	1	50%	1	100%			7	77%
6	Pamona Timur	Taripa	9	4	1		14	7	77%	1	25%	1	100%			9	64%
		Olumokunde	5		1		6	4	4%			1	100%			5	83,3%
7	Lore Selatan	Gintu	9	3	1		13	7	80%	1	33,3%	1	100%			9	69,2%
8	Lore Barat	Lengkeka	10	2	1		13	8	80%	1	50%	1	100%			10	76,9%
9	Lore Utara	Wuasa	10		1	1	12	8	80%			1	100%	1	100%	10	83,3%
10	Lore Tengah	Doda	8	3	1		12	6	75%	1	33,3%	1	100%			8	66,6%
11	Lore Timur	Maholo	5	2	1		8	4	80%	1	50%	1	100%			6	75%
12	Lore Peore	Watutau	6		1	1	8	5	83,33%			1	100%	1	100%	7	87,5%
13	Poso Pesisir	Mapane	12	4	1	1	18	10	83,33%	2	50%	1	100%	1	100%	14	77,7%
		Tokorondo	8	3	1		12	6	74%	1	66,6%	1	100%			8	66,6%
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	10	3	1	1	15	8	80%	1	33,3%	1	100%	1	100%	11	73,3%
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	10	4	1		15	8	80%	1	25%	1	100%			10	66,6%
16	Poso Kota	Kayamanya	15	5	1		21	12	8%	3	40%	1	100%			16	71,4%
17	Poso Kota Selatan	Kawua	9	3	1	1	14	7	77,77%	1	33,3%	1	100%	1	100%	10	71,4%
18	Poso Kota Utara	Lawanga	11	8	1		20	9	81%	6	62,5%	1	100%			16	75%
19	Lage	Tagolu	14	6	1		21	12	78,57%	4	66,6%	1	100%			17	76,19%
		Malei	7	1	1		9	6	85,74%			1	100%			7	77,7%
JUMLAH (KAB/KOTA)			231	73	24	8	336	187	8095%	33	4521%	24	100.0	8	100.00	252	7500%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Pamona Selatan	Pendolo	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	1	20	10	0	0	11	0	0	26	0	0
		Mayoa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	11	11	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Pamona Barat	Meko	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100	5	5	100	26	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	0	0	42	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Pamona Pusalemba	Tentena	6	0	0	1	1	100	0	0	#DIV/0!	15	15	100	22	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Tonusu	0	0	#DIV/0!	1	1	100	4	0	0	4	4	100	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	13	100	9	0	0	2	2	100	0	0	#DIV/0!
		Olumokunde	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	6	0	0	4	0	0	5	0	0
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83.3333	4	4	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	0	0
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	9	81.8182	18	18	100	0	0	#DIV/0!	33	24	72.72727
10	Lore Tengah	Doda	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	1	0	0	0	0	#DIV/0!	7	0	0
11	Lore Timur	Maholo	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	1	1	100	9	5	55.55555556	8	1	12.5
12	Lore Peore	Watutau	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Poso Pesisir	Mapane	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	0	0	13	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Tokorondo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	1	20	8	8	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	0	0	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	13	92.8571	24	24	100	0	0	#DIV/0!	29	19	65.51724
16	Poso Kota	Kayamanya	5	0	0	1	0	0	0	0	#DIV/0!	30	0	0	9	0	0	67	5	7.462686567	24	7	29.16667
17	Poso Kota Selatan	Kawua	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	6	60	21	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Poso Kota Utara	Lawanga	5	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	14	100	9	0	0	15	5	33.33333333	21	13	61.90476
19	Lage	Tagolu	4	0	0	0	0	#DIV/0!	4	0	0	9	0	0	1	0	0	7	0	0	0	0	#DIV/0!
		Malei	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	0	0	7	0	0	8	0	0	8	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	2	8.695652	3	2	66.66667	8	0	0	190	96	50.5263	223	71	31.838565	149	17	11.40939597	165	64	38.78788

Sumber: (sebutkan)

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
		Mayoa	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Pamona Barat	Meko	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
		Tonusu	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
		Olumokunde	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Lore Tengah	Doda	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Lore Timur	Maholo	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Lore Peore	Watutau	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Poso Pesisir	Mapane	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
		Tokorondo	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Poso Kota	Kayamanya	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Poso Kota Selatan	Kawua	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Lage	Tagolu	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
		Malei	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber :

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mayoa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pamona Barat	Meko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tonusu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Olumokunde	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lore Tengah	Doda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Lore Timur	Maholo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lore Peore	Watutau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Poso Pesisir	Mapane	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tokorondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Poso Kota	Kayamanya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Lage	Tagolu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Malei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber :

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Mayoa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Pamona Barat	Meko	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Tonusu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Olumokunde	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Lore Tengah	Doda	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Lore Timur	Maholo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Lore Peore	Watutau	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Poso Pesisir	Mapane	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Tokorondo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Poso Kota	Kayamanya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Poso Kota Selatan	Kawua	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Lage	Tagolu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Malei	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber :

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pamona Selatan	Pendolo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Mayoa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Pamona Barat	Meko	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Pamona Tenggara	Korobono	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Pamona Utara	Sulewana	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Pamona Pusalemba	Tentena	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Tonusu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Pamona Timur	Taripa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Olumokunde	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Lore Selatan	Gintu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Lore Barat	Lengkeka	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Lore Utara	Wuasa	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Lore Tengah	Doda	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Lore Timur	Maholo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Lore Peore	Watutau	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Poso Pesisir	Mapane	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Tokorondo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Poso Kota	Kayamanya	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Poso Kota Selatan	Kawua	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Poso Kota Utara	Lawanga	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Lage	Tagolu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Malei	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber :